PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK / PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan untuk periode
yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2026 dan 2025 (Tidak diaudit) /

Consolidated financial statements as of
30 September 2026 (Unaudited) and
31 December 2025 (Audited) and
For the periods ended
30 September 2026 and 2025 (Unaudited)

ISI/*CONTENTS* **Halaman/*Page***

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN DIREKSI/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2026:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION ---------- 1 - 3

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME ---------- 4

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY ---------- 5 - 6

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS ---------- 7

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS ---------- 8 - 96

DSNGROUP

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")

No : 068/DSN/DIR-AO/JKT/X/26

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Andrianto Oetomo
   Alamat kantor : Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta 13930
   Alamat domisili : Jl. Casablanca Kav. 12, RT013/ RW005, Kel. Menteng Dalam, Kec. Tebet, Jakarta Selatan
   Telepon : +62-21-4618135
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Jenti
   Alamat kantor : Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta 13930
   Alamat domisili : Jl. Cip. Indah II Blk DD/4, RT014/RW003, Kel. Pondok Bambu, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur
   Telepon : +62-21-4618135
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang telah kami buat di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah lengkap dan akurat;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material terhadap laporan keuangan konsolidasian; dan
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITIES FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED) AND FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2026 AND 2025 PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")

No : 068/DSN/DIR-AO/JKT/X/26

We, the undersigned:

1. *Name* : *Andrianto Oetomo*
   Office address : *Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta 13930*
   Residential address : *Jl. Casablanca Kav. 12, RT 013/ RW 005, Kel. Menteng Dalam, Kec. Tebet, Jakarta Selatan*
   Telephone : *+62-21-4618135*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Jenti*
   Office address : *Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta 13930*
   Residential address : *Jl. Cip. Indah II Blk DD/4, RT014/RW003, Kel. Pondok Bambu, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur*
   Telephone : *+62-21-4618135*
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of the Group;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. The disclosures we have made in the consolidated financial statements are complete and accurate;*
   b. The consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements; and
4. *We are responsible for the internal control.*

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 30 Oktober/*October* 2026

METERAI TEMPEL 2B28CANX131112938

PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk

Andrianto Oetomo
Direktur Utama/*President Director*

Jenti
Direktur/*Director*

GRHA DSN
Jl. Pulo Ayang Kav OR.3
Kawasan Industri Pulogadung
Kelurahan Jatinegara, Kecamatan Cakung
Jakarta Timur 13930

Tel. +62 21 4618 135
Fax. +62 21 4606 942

www.dsn.co.id

PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	2d,3d,3g,4	580.077	592.612	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha dari pihak ketiga	3g,5	324.244	353.674	*Trade receivables from third parties*
Piutang lain-lain pihak ketiga	3g,6	23.160	23.811	*Other receivables third parties*
Persediaan	3e,7	1.814.023	1.380.372	*Inventories*
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		333.671	172.119	*Prepaid value added tax*
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan dan pajak penghasilan dibayar dimuka	25d	7.193	-	*Refundable income tax and prepaid income tax*
Pinjaman kepada pihak ketiga	3g,9	71.766	-	*Loan to third parties*
Beban dibayar dimuka		17.424	14.363	*Prepaid expenses*
Uang muka	8	303.112	305.268	*Advance payments*
Aset biologis	3j,13	318.850	277.455	*Biological assets*
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	15	2.946	2.946	*Non-current assets held for sale*
Aset lancar lainnya		201	285	*Other current assets*
Total Aset Lancar		3.796.667	3.122.905	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Aset pajak tangguhan	3s,25e	306.972	287.647	*Deferred tax assets*
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan dan pajak penghasilan dibayar dimuka	25d	21.053	32.367	*Refundable income tax and prepaid income tax*
Pinjaman kepada pihak ketiga	3g,9	-	58.023	*Loan to third parties*
Investasi pada instrumen ekuitas	3g,10	80.292	46.092	*Investment in equity instruments*
Investasi pada entitas asosiasi	3h,11	1.578.868	1.478.186	*Investment in associate*
Perkebunan plasma	3i,12	884.477	890.036	*Plasma plantations*
Tanaman produktif	3k,3n,14	3.230.266	3.188.121	*Bearer plants*
Aset tetap	3l,3n,15	7.628.341	7.908.838	*Fixed assets*
Aset hak guna	3p,16	19.801	19.548	*Right-of-use assets*
Goodwill	3b,3n,17	206.573	206.573	*Goodwill*
Uang muka	8	287.779	282.956	*Advance payments*
Aset tidak lancar lainnya	3m,18	77.281	95.904	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		14.321.703	14.494.291	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET		**18.118.370**	**17.617.196**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang bank jangka pendek	3g,19	-	21.507	*Short-term bank loans*
Utang usaha:				*Trade payables:*
Pihak ketiga	3g,20	649.186	454.993	*Third parties*
Pihak berelasi	3g,3u,20,38	1.952	5.097	*Related party*
Utang pajak	25a	160.927	339.488	*Taxes payable*
Pinjaman dari pihak ketiga	3g,23	67.493	-	*Loan from third party*
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	3p,3g,16	12.285	12.198	*Current maturities of lease liabilities*
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3g,19	779.118	889.316	*Current maturities of long-term bank loans*
Beban akrual	3g,21	222.179	228.548	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka pendek lainnya	3g,22	684.817	357.192	*Other current liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.577.957	2.308.339	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Liabilitas imbalan kerja	3o,24	401.081	347.395	*Employee benefits obligation*
Liabilitas pajak tangguhan	3s,25e	127.241	136.413	*Deferred tax liabilities*
Pinjaman dari pihak ketiga	3g,23	202.478	503.460	*Loan from third party*
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3p,3g,16	8.428	10.107	*Lease liabilities, net of current Maturities*
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3g,19	2.177.375	2.668.612	*Long-term bank loans, net of current maturities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	40	36.466	-	*Other non-current liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		2.953.069	3.665.987	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS		**5.531.026**	**5.974.326**	***TOTAL LIABILITIES***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham, nilai nominal Rp 20 (Rupiah penuh) per saham:				*Share capital, par value of Rp 20 (whole Rupiah) per share:*
Modal dasar: 35.000.000.000 saham				*Authorized capital: 35,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh	26	211.997	211.997	*Issued and paid-up capital*
Tambahan modal disetor	27	679.260	679.260	*Additional paid-in capital*
Pembayaran berbasis saham	3v,28	24.690	24.690	*Share-based payment*
Surplus revaluasi	3l,15	2.585.051	2.585.051	*Revaluation surplus*
Komponen ekuitas lainnya	3a	(96.724)	(96.724)	*Other equity component*
Selisih yang disebabkan oleh perubahan dari ekuitas asosiasi		(9.573)	(9.573)	*Difference in value due to changes in equity of an associate*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya		58.500	58.500	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		8.994.444	8.027.592	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		12.447.645	11.480.793	*Equity attributable to owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	3a,30	139.699	162.077	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS		**12.587.344**	**11.642.870**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**18.118.370**	**17.617.196**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

	Catatan/ *Notes*	Periode berakhir 30 September/ *Period ended 30 September* 2026	2025	
PENDAPATAN	3f,31	9.109.809	8.944.918	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENJUALAN	32	(6.198.765)	(6.111.504)	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO		2.911.044	2.833.414	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lain-lain		41.484	28.274	*Other income*
Laba (rugi) dari penjualan aset tetap	15	566	900	*Gain (loss) on sale of fixed assets*
Beban penjualan	33	(422.320)	(355.442)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	34	(442.617)	(379.692)	*General and administrative expenses*
(Kerugian) pembalikan penurunan nilai atas piutang usaha	37	(121)	1.970	*Impairment (loss) reversal on trade receivables*
Laba dari perubahan nilai wajar aset biologis	13	41.395	10.739	*Gain from changes in fair value of biological assets*
Beban lainnya		(15.978)	(38.048)	*Other expenses*
LABA OPERASI		2.113.453	2.102.115	***OPERATING PROFIT***
Penghasilan keuangan	3r,35	3.690	10.843	*Finance income*
Biaya keuangan	3r,35	(247.497)	(353.107)	*Finance costs*
Bagian atas laba entitas asosiasi	3h,11	144.430	78.758	*Share of profit of an associate*
Penyesuaian nilai wajar atas investasi pada entitas asosiasi	3h,11	(43.748)	(43.748)	*Fair value adjustment of investment in associate*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.970.328	1.794.861	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	3s,25b	(528.626)	(482.139)	*Income tax expense*
LABA		1.441.702	1.312.722	***PROFIT***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		**1.441.702**	**1.312.722**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
Laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA)	41	**2.949.803**	**2.911.129**	***Earnings before interest tax, depreciation and amortization (EBITDA)***
JUMLAH LABA/(RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT/(LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		1.465.045	1.316.915	*Owner of the Parent*
Kepentingan nonpengendali		(23.343)	(4.193)	*Non-controlling interests*
		1.441.702	**1.312.722**	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		1.465.045	1.316.915	*Owners of the Parent*
Kepentingan nonpengendali		(23.343)	(4.193)	*Non-controlling interests*
		1.441.702	**1.312.722**	
LABA PER SAHAM, DASAR/DILUSIAN (Rupiah penuh)	3t,36	138,21	124,24	***EARNINGS PER SHARE, BASIC/ DILUTED*** *(whole Rupiah)*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Equity attributable to owners of the Company*											
							Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Modal saham/ *Share capital*	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital***	**Pembayaran berbasis saham/ *Share-based payment***	**Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus***	**Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity component***	**Selisih yang disebabkan oleh perubahan dari ekuitas asosiasi/ *Difference in value due to changes in equity of an associate***	**Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated***	**Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated***	**Total/ *Total***	**Kepentingan non pengendali/ *Non-controlling interests***	**Total ekuitas/ *Total equity***	
Saldo pada 31 Desember 2024	211.997	679.260	24.690	2.416.540	(96.724)	(9.573)	58.500	6.438.795	9.723.485	173.830	9.897.315	*Balance as of 31 December 2024*
Penghasilan komprehensif – 2025												***Comprehensive income – 2025***
Laba	-	-	-	-	-	-	-	1.316.915	1.316.915	(4.193)	1.312.722	*Profit*
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(254.396)	(254.396)	-	(254.396)	*Cash dividend*
Saldo pada 30 September 2025	211.997	679.260	24.690	2.416.540	(96.724)	(9.573)	58.500	7.501.314	10.786.004	169.637	10.955.641	*Balance as of 30 September 2025*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Equity attributable to owners of the Company*											
							Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Modal saham/ *Share capital*	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital***	**Pembayaran berbasis saham/ *Share-based payment***	**Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus***	**Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity component***	**Selisih yang disebabkan oleh perubahan dari ekuitas asosiasi/ *Difference in value due to changes in equity of an associate***	**Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated***	**Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated***	**Total/ *Total***	**Kepentingan non pengendali/ *Non-controlling interests***	**Total ekuitas/ *Total equity***	
Saldo pada 31 Desember 2025	211.997	679.260	24.690	2.585.051	(96.724)	(9.573)	58.500	8.027.592	11.480.793	162.077	11.642.870	*Balance as of 31 December 2025*
Penghasilan komprehensif – 2026												***Comprehensive income – 2026***
Laba	-	-	-	-	-	-	-	1.465.045	1.465.045	(23.343)	1.441.702	*Profit*
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(498.193)	(498.193)	-	(498.193)	*Cash dividend*
Perubahan pada ekuitas entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	965	965	*Change in equity of an associae*
Saldo pada 30 September 2026	211.997	679.260	24.690	2.585.051	(96.724)	(9.573)	58.500	8.994.444	12.447.645	139.699	12.587.344	*Balance as of 30 September 2026*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

	Catatan/ *Notes*	Tahun berakhir 30 September/ *Year ended 30 September* 2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:***
Penerimaan dari pelanggan		9.521.965	9.072.435	*Cash receipts from customers*
Penerimaan atas pengembalian pajak		-	95.368	*Receipts of claim tax refund*
Penerimaan bunga	35	3.690	10.843	*Receipts of interest*
Pembayaran kepada pemasok		(4.730.414)	(4.572.131)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan		(1.256.737)	(1.227.956)	*Cash paid to employees*
Pembayaran untuk aktivitas operasi lain-lain		(672.324)	(509.988)	*Cash paid for other operating activities*
Pembayaran bunga	35	(222.936)	(329.056)	*Interest paid*
Pembayaran pajak penghasilan		(731.036)	(496.719)	*Income tax paid*
Kas neto dari aktivitas operasi		1.912.208	2.042.796	***Net cash from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	15	758	1.337	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pengembalian perkebunan plasma		772.457	744.531	*Collections of plasma plantations*
Perolehan aset tetap		(284.099)	(412.138)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan kapitalisasi biaya perkebunan		(223.130)	(152.098)	*Additional cost of plantations capitalized*
Pinjaman kepada pihak ketiga	9	(13.743)	(8.409)	*Loan to third parties*
Pinjaman kepada pihak berelasi		-	141.418	*Loan to a related party*
Investasi pada ekuitas	10	(34.200)	-	*Investment in equity*
Penambahan perkebunan plasma		(749.037)	(766.518)	*Additions to plasma plantations*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(530.994)	(451.877)	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:***
Pembayaran utang bank jangka pendek	19	(21.507)	(209.505)	*Repayments of short-term bank loans*
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	19	-	22.989	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	19	(607.889)	(879.336)	*Repayments of long-term bank loans*
Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga	23	(253.665)	-	*Repayment of loan from third parties*
Pembayaran liabilitas sewa	16	(12.495)	(14.798)	*Repayment of lease liabilities*
Pembayaran utang obligasi		-	(181.924)	*Payments of bonds payable*
Pembayaran dividen ke pemegang saham	29	(498.193)	(254.396)	*Dividends paid to shareholders*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(1.393.749)	(1.516.970)	***Net cash used in financing activities***
Kenaikan / (penurunan) neto kas dan setara kas		(12.535)	73.949	***Net increase / (decrease) in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas, awal tahun	4	592.612	420.171	***Cash and cash equivalents, beginning of year***
Kas dan setara kas, akhir periode	4	**580.077**	**494.120**	***Cash and cash equivalents, end of period***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM / *1. GENERAL*

a. Pendirian dan informasi umum

PT Dharma Satya Nusantara ("Perseroan") didirikan dengan akta James Herman Rahardjo, SH, wakil notaris sementara di Jakarta, tanggal 29 September 1980 No. 279, diubah dengan akta notaris Kartini Muljadi, SH tanggal 3 September 1981 No. 24; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. Y.A. 5/496/21 tanggal 21 September 1981, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 3291 tanggal 23 September 1981, dan diumumkan dalam Tambahan No. 180 pada Berita Negara No. 12 tanggal 9 Februari 1982.

Berdasarkan Akta No. 25 Notaris Publik Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. tanggal 8 Juli 2026, pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan anggaran dasar. Perseroan telah menerima surat atas Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0075066.AH.01.02 tahun 2026 tanggal 13 Agustus 2026.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri, pengangkutan, jasa, perdagangan, pergudangan dan penyimpanan, konsultasi, pengadaan dan aktivitas perusahaan induk. Perseroan mulai beroperasi komersial sejak April 1985. Pada saat ini, Perseroan dan entitas anak bergerak di bidang industri, penjualan produk kayu olahan dan energi terbarukan, di bidang perkebunan kelapa sawit, industri dan penjualan produk kelapa sawit, dan di bidang agribisnis yang meliputi pengolahan dan perdagangan hasil pertanian lainnya.

Perseroan berkantor pusat di Grha DSN, Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta, dimana entitas anak memiliki beberapa pabrik kelapa sawit ("PKS") yang berlokasi di Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Barat. Selain itu Perseroan dan entitas anak juga memiliki dua pabrik pengolahan kayu berlokasi di Temanggung, Jawa Tengah dan satu pabrik pengolahan pellet kayu di Boyolali.

a. Establishment and general information

PT Dharma Satya Nusantara (the "Company") was established by deed of James Herman Rahardjo, SH, acting notary in Jakarta, dated 29 September 1980 No. 279, amended by deed of notary public Kartini Muljadi, SH dated 3 September 1981 No. 24; these deeds were approved by Minister of Justice under No. Y.A 5/496/21 on 21 September 1981, registered at the Jakarta Court of Justice under No. 3291 on 23 September 1981, and published in Supplement No. 180 to State Gazette No. 12 of 9 February 1982.

Based on Deed No. 25 of Notary Public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. dated 8 July 2026, the Company's shareholders approved changes in articles of association. The Company has received the Approval letter on the Notification of Changes in Articles of Association from the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-0075066.AH.01.02 year 2026 dated 13 August 2026.

In accordance with articles 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in the manufacturing, transportation, service, trading industries, warehousing, consulting, procurement and in the activities at holding company. The Company commenced its commercial operations in April 1985. Currently, the Company and subsidiaries are engaged in the manufacturing, selling processed wood products and renewable energy, palm plantation, manufacturing and selling palm oil products, and processing and selling other agribusiness products.

The Company has head office at Grha DSN, Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Pulo Gadung Industrial Estate, Jakarta, which the subsidiaries have some mills located in East Kalimantan, Central Kalimantan and West Kalimantan. Furthermore, the Company and subsidiaries also have two wood factories in Temanggung, Central Java and one wood pellet factory in Boyolali.

1. UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL (Continued)*

b. Penawaran umum perdana saham

Sebelum penawaran umum perdana saham, pada tanggal 23 Januari 2013, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("pemecahan saham") Perseroan dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 1.844.700.000 saham.

Perseroan memperoleh pernyataan efektif atas penawaran umum saham perdana oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam surat No. S-151/D.40/2013 tanggal 4 Juni 2013. Pada tanggal 14 Juni 2013, Perseroan secara resmi telah mencatatkan 275.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode DSNG, dimana harga penawaran saham perdana sebesar Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara harga penawaran saham perdana Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dari 275.000.000 saham yang dijual, dicatat dalam akun tambahan modal disetor (Catatan 27).

b. Initial's public offerings of shares

Pre-initial public offering, on 23 January 2013, the par value of the shares has been split ("stock split") from Rp 1,000 (whole Rupiah) to Rp 100 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 1,844,700,000 shares.

The Company obtained the effective statement of initial public offering from Indonesian Financial Services Authority ("OJK") on letter No. S-151/D.40/2013 dated 4 June 2013. On 14 June 2013, the Company had officially listed 275,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange with code DSNG, whereas the initial offering price was Rp 1,850 (whole Rupiah) per share. A result of difference between initial offering price of Rp 1,850 (whole Rupiah) per share and nominal value of Rp 100 (whole Rupiah) per share from 275,000,000 shares sold, was recorded in the additional paid-in capital (Note 27).

c. Opsi saham karyawan

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2014, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 12 tanggal 8 Mei 2014 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., pemegang saham menyetujui untuk Perseroan memberikan hak opsi saham kepada karyawan tetap dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 43.500.000 saham baru atau sebesar 2,05% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Opsi ini tidak dapat diperdagangkan dan tidak dapat dipindahtangankan. Alokasi atas opsi ini akan berbeda antara satu karyawan dengan yang lainnya, tergantung pada golongan dan masa kerja. Opsi ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu dua tahun (dari 2 Juli 2014 sampai 7 April 2016), dimana dalam periode tersebut opsi tidak dapat digunakan.

Perseroan telah melaporkan rencana pemberian hak opsi tersebut ke Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui suratnya tertanggal 20 Mei 2014, dimana harga opsi saham ditentukan berdasarkan sekurang-kurangnya 90% dari rata-rata harga penutupan saham selama 25 hari perdagangan di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal Keterbukaan Informasi pada 20 Mei 2014. Tanggal penerbitan program opsi adalah 1 Juli 2014, dan harga opsi saham yang sudah ditentukan adalah sebesar Rp 2.850 (Rupiah penuh) per saham dengan jumlah lembar saham yang akan diterbitkan sebesar 40.489.000.

c. Employee stock option

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholder ("RUPSLB") which was held on 8 May 2014, as notarized in the Notarial Deed No. 12 dated 8 May 2014 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., the shareholders agreed for the Company to give the share option to the permanent employees through the issuance of new shares up to 43,500,000 shares or 2.05% from the total share capital issued and paid up. The options are non-tradeable and non-transferable. Allocation of the option will be different for each employee depending on the level/position and year of service. The options are subject to two years vesting period (from 2 July 2014 to 7 April 2016), during which the options will not be exercisable.

The Company has reported the share option plan to Indonesian Stock Exchange and Indonesian Financial Services Authority ("OJK") through its letter dated 20 May 2014, whereas the share option price was determined based on at least 90% of the average share closing price during 25 trading days in Indonesian Stock Exchange prior to Disclosure Information on 20 May 2014. The issuance date of this option plan is 1 July 2014 and the share option price determined is Rp 2,850 (whole Rupiah) per share with total number of shares option that will be issued of 40,489,000.

1. UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL (Continued)*

c. Opsi saham karyawan (Lanjutan)

Selama periode eksekusi dari 8 April 2016 sampai 8 Mei 2016, Perseroan menerbitkan 1.342.400 lembar saham dengan harga opsi saham sebesar Rp 570 (Rupiah penuh) per saham kepada karyawan tetap yang mengeksekusi hak opsi saham.

c. Employee stock option (Continued)

During the exercise period from 8 April 2016 to 8 May 2016, the Company issued 1,342,400 shares with share option price of Rp 570 (whole Rupiah) per share to the permanent employees who exercise the share option.

d. Pemecahan nilai nominal saham Perseroan

Efektif tanggal 19 Oktober 2015, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("pemecahan saham") Perseroan dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 20 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.598.500.000 saham.

d. The Company's stock split

Effective on 19 October 2015, the par value of the Company's shares has been split ("stock split") from Rp 100 (whole Rupiah) to Rp 20 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 10,598,500,000 shares.

e. Saham tresuri

Pada tanggal 7 September 2015 dan 7 Desember 2015, Perseroan melaporkan rencana pembelian kembali sahamnya ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") masing-masing dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 100.000 atau sebanyak-banyaknya 30.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 September 2015 – 7 Desember 2015) dan dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 60.000 atau sebanyak-banyaknya 100.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 Desember 2015 – 7 Maret 2016).

Pembelian saham kembali mengacu pada Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 dan No. 22/ SEOJK.04/2015. Pada tahun 2015, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 127.593.600 saham.

Pada 7 Maret 2016, Perseroan melaporkan rencana lanjutan pembelian kembali sahamnya ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 18.750 atau sebanyak-banyaknya 50.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 Maret 2016 – 7 Juni 2016). Pada tahun 2016, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 13.830.300 saham. Dengan demikian, jumlah lembar saham tresuri adalah 141.423.900 lembar saham dengan nilai Rp 84.965.

Pada 16 Agustus 2021, Perseroan melaporkan rencana penjualan saham tresurinya ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 141.423.900 saham, dengan periode pelaksanaan selama 7 bulan (18 Agustus 2021 - 17 Februari 2022). Pada 28 Oktober 2021, Perseroan melaporkan hasil pelaksanaan atas pengalihan saham tresurinya ke OJK sebanyak 141.423.900 lembar saham dengan nilai Rp 87.133, dengan tanggal pelaksanaan 6 Oktober 2021 sampai dengan 26 Oktober 2021. Selisih antara nilai tercatat saham tresuri dengan nilai jualnya, setelah dikurangi pajak, dicatat sebagai tambahan modal disetor (Catatan 27). Dengan demikian, Perseroan tidak lagi memiliki saham tresuri.

e. Treasury stock

On 7 September 2015 and 7 December 2015, the Company reported the plan to buyback its shares to Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), total amount up to Rp 100,000 or up to 30,000,000 shares, with the exercise period during 3 months (8 September 2015 – 7 December 2015) and total amount up to Rp 60,000 or up to 100,000,000 shares, with exercise period during 3 months (8 December 2015 – 7 March 2016), respectively.

The buyback of shares is referring to Indonesian Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 02/POJK.04/2013 and No. 22/SEOJK.04/2015. In 2015, the number of treasury stock acquired is 127,593,600 shares.

On 7 March 2016, the Company reported a continuance of the plan to buyback its shares to Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), total amount up to Rp 18,750 or up to 50,000,000 shares, with the exercise period during 3 months (8 March 2016 – 7 June 2016). In 2016, the number of treasury stock acquired is 13,830,300 shares. Therefore, the number of treasury shares is 141,423,900 shares with value of Rp 84,965.

On 16 August 2021, the Company reported the plan to sell its treasury shares to Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), up to 141,423,900 shares, with the exercise period for 7 months (18 August 2021 – 17 February 2022). On 28 October 2021, the Company reported the realization of its treasury shares' sales to OJK of 141,423,900 shares with value of Rp 87,133, with the exercise date on 6 October 2021 until 26 October 2021. The difference between the carrying value of treasury shares and its selling price, net of tax, is recorded as additional paid in capital (Note 27). Therefore, the Company no longer owns treasury shares.

1. UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL (Continued)*

f. Efek-efek yang diterbitkan / *f. Securities issued*

Nama/*Name*	Pernyataan efektif/*Effective registration*	Persetujuan/ *Approval*	Jumlah pokok/ *Nominal value*	Jangka waktu/*Tenor*
Obligasi Berkelanjutan I PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahap I Tahun 2020/ *PT Dharma Satya Nusantara Tbk Sustainability Bonds I Phase I Year 2020*	23 Juli/*July 2020*	Dinyatakan efektif oleh OJK, melalui Surat No. S-196/D.04/2020 / *Became effective by the OJK in Letter No. S-196/D.04/2020*	Seri/*Series* A: 275.000 Seri/*Series* B: 176.000	Seri/*Series* A: 3 tahun/*years* Seri/*Series* B: 5 tahun/*years*

Seluruh utang obligasi yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan dananya dipergunakan untuk melunasi sebagian pinjaman Perseroan dan salah satu anak perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk.

All bonds payable issued by the Company were listed at the Indonesian Stock Exchange and the funds are used for repayment part of the loans of the Company and one of its subsidiaries from PT Bank Central Asia Tbk.

PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan I PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahap I Tahun 2020.

PT Bank Mega Tbk acts as the Trustee for PT Dharma Satya Nusantara Tbk Sustainability Bonds I Phase 1 Year 2020.

g. Entitas anak yang dikonsolidasi / *g. Consolidated subsidiaries*

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama entitas anak dan kegiatan utama/ *Name of subsidiaries and principal activities*	Lokasi/*Location*	Tahun mulai beroperasi komersial/*Year commenced commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
			30/09/2026	31/12/2025	30/09/2026	31/12/2025
Kepemilikan langsung/*Directly owned*						
Kelapa sawit/*Palm oil:*						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	74,55%	74,55%	4.440.996	4.362.260
PT Dewata Sawit Nusantara ("DWT")	Jakarta, Indonesia	2011	74,25%	74,25%	3.111.185	2.781.198
PT Pilar Wanapersada ("PWP")	Jakarta, Indonesia	2011	99,86%	99,86%	2.528.338	2.238.530
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	54,13%	54,13%	2.014.514	1.818.356
PT Agro Pratama ("APR")	Jakarta, Indonesia	2013	99,97%	99,97%	1.593.523	1.544.806
PT Bima Palma Nugraha ("BPN")	Jakarta, Indonesia	2005	74,45%	74,45%	1.509.429	1.500.944
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	54,13%	54,13%	1.472.997	1.336.507
PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")	Jakarta, Indonesia	2012	99,96%	99,96%	905.008	779.468
PT Gemilang Utama Nusantara ("GUN")	Jakarta, Indonesia	2012	99,99%	99,99%	796.057	834.841
PT Bima Agri Sawit ("BAS")	Jakarta, Indonesia	2005	74,70%	74,70%	735.265	692.791
PT Agro Andalan ("AAN")	Jakarta, Indonesia	2012	0,01%	0,01%	735.184	700.244
PT Mitra Nusa Sarana ("MNS")	Jakarta, Indonesia	2022	99,99%	99,99%	719.281	745.646
PT Kencana Alam Permai ("KAP")	Jakarta, Indonesia	2017	99,96%	99,96%	431.798	458.042
PT Dharma Intisawit Lestari ("DIL")	Jakarta, Indonesia	2016	99,99%	99,99%	362.143	379.179
PT Putra Utama Lestari ("PUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,99%	99,99%	222.359	213.733
PT Prima Sawit Andalan ("PSA")	Jakarta, Indonesia	2018	99,99%	99,99%	174.996	197.880
PT Dharma Persada Sejahtera ("DPS")	Jakarta, Indonesia	2018	99,99%	99,99%	136.800	151.714
PT Cahaya Utama Nusantara ("CUN")	Jakarta, Indonesia	2017	99,83%	99,83%	268	267
PT Mandiri Cahaya Abadi ("MCA")	Jakarta, Indonesia	(*)	97,33%	97,33%	97	103

1. UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL (Continued)*

g. Entitas anak yang dikonsolidasi (Lanjutan) / *g. Consolidated subsidiaries (Continued)*

Nama entitas anak dan kegiatan utama/ *Name of subsidiaries and principal activities*	Lokasi/*Location*	Tahun mulai beroperasi komersial/ *Year commenced commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
			30/09/2026	31/12/2025	30/09/2026	31/12/2025
Kepemilikan langsung/*Directly owned*						
PT Dharma Sawit Nusantara ("DSNT")	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	36	36
PT Sejahtera Utama Lestari ("SUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	16	16
PT Mandiri Agrotama Lestari ("MAL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,98%	99,98%	13	29
PT Nusa Mandiri Makmur ("NMM")	Jakarta, Indonesia	(*)	95,83%	95,83%	10	2
PT Rimba Utara ("RUT")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,90%	99,90%	8	23
PT Dharma Nugraha Sejahtera ("DNS")	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	0	0
PT Dharma Utama Lestari ("DUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	0	0
Produk perkayuan/*Wood product:*						
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")	Jakarta, Indonesia	1995	65,00%	65,00%	663.171	700.734
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")	Jakarta, Indonesia	2015	99,99%	99,99%	163.097	161.779
PT Nityasa Idola ("NI")	Jakarta, Indonesia	(*)	92,50%	92,50%	5	3
Produk energi terbarukan/*Renewable energy:*						
PT Dharma Energi Investama ("DEI")	Jakarta, Indonesia	2020	99,90%	99,90%	157.681	77.425
Produk pertanian/*Agribusiness product:*						
PT Dharma Inti Investama ("DII")	Jakarta, Indonesia	2020	99,99%	99,99%	152.607	182.493
PT Dharma Langgeng Lestari ("DLL")	Jakarta, Indonesia	2024	99,99%	99,99%	9.345	9.339
Kepemilikan tidak langsung melalui/ *Indirectly owned through:*						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):						
PT Dewata Sawit Nusantara ("DWT")	Jakarta, Indonesia	2011	25,69%	25,69%	3.111.185	2.781.198
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	45,87%	45,87%	2.014.514	1.818.356
PT Bima Palma Nugraha ("BPN")	Jakarta, Indonesia	2005	25,55%	25,55%	1.509.429	1.500.944
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	45,87%	45,87%	1.472.997	1.336.507
PT Bima Agri Sawit ("BAS")	Jakarta, Indonesia	2005	25,30%	25,30%	735.265	692.791
PT Pilar Wanapersada ("PWP"):						
PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")	Jakarta, Indonesia	2012	0,04%	0,04%	905.008	779.468
PT Cahaya Utama Nusantara ("CUN"):						
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")	Jakarta, Indonesia	2015	0,01%	0,01%	163.097	161.779
PT Dharma Sukses Nusantara ("DSUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,16%	0,16%	80.923	80.778
PT Dharma Sumber Nusantara ("DSMN")	Jakarta, Indonesia	2019	0,16%	0,16%	102.304	87.185
PT Dharma Inti Investama ("DII")	Jakarta, Indonesia	2020	0,01%	0,01%	152.607	182.493
PT Dharma Energi Investama ("DEI")	Jakarta, Indonesia	2020	0,10%	0,10%	157.681	77.425
PT Nusa Buana Lestari ("NBL")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,02%	0,02%	8.470	17.686
PT Permata Sawit Nusantara ("PSN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,17%	0,17%	1.065	1.065
PT Cipta Utama Andalan Nusantara ("CUAN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,10%	0,10%	91	91
PT Dharma Utama Inti Tunas ("DUIT")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,10%	0,10%	96	100
PT Panyindangan ("PYDN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,30%	0,30%	423.457	434.405
PT Citra Harapan Inti Cemerlang ("CHIC")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,04%	0,04%	7.935	7.562
PT Dharma Alam Utama Nugraha ("DAUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,10%	0,10%	37.909	69
PT Biomassa Energi Nusantara ("BEN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,01%	0,01%	64.012	22.813
PT Dharma Sejati Nusantara ("DSTN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,01%	0,01%	66.425	66.260
PT Dharma Anugrah Sejati ("DAS")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,08%	0,08%	113	125
PT Dharma Sentosa Nugraha ("DSSN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,08%	0,08%	115	125
PT Gemilang Anugrah Inti Nawasena ("GAIN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,10%	-	125	-
PT Sejahtera Anugrah Lestari ("SAL")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,10%	-	91	-
PT Agro Pratama ("APR"):						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	25,45%	25,45%	4.440.996	4.362.260
PT Agro Andalan ("AAN")	Jakarta, Indonesia	2012	99,99%	99,99%	735.184	700.244
PT Permata Sawit Nusantara ("PSN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	1.065	1.065
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN"):						
PT Dharma Sukses Nusantara ("DSUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	80.923	80.778
PT Dharma Sumber Nusantara ("DSMN")	Jakarta, Indonesia	2019	99,83%	99,83%	102.304	87.185
PT Dharma Utama Inti Tunas ("DUIT")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,90%	99,90%	96	100
PT Dharma Sejati Nusantara ("DSTN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,99%	99,99%	66.425	66.260

1. UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL (Continued)*

g. Entitas anak yang dikonsolidasi (Lanjutan) / *g. Consolidated subsidiaries (Continued)*

Nama entitas anak dan kegiatan utama/ *Name of subsidiaries and principal activities*	Lokasi/*Location*	Tahun mulai beroperasi komersial/ *Year commenced commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
			30/09/2026	31/12/2025	30/09/2026	31/12/2025
Kepemilikan tidak langsung melalui/ *Indirectly owned through:*						
PT Dharma Energi Investama ("DEI"):						
PT Dharma Sumber Energi ("DSE")	Jakarta, Indonesia	2022	67,00%	67,00%	64.705	65.504
PT Cipta Utama Andalan Nusantara ("CUAN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,90%	99,90%	91	91
PT Biomassa Lestari Nusantara ("BLN")	Jakarta, Indonesia	2025	51,00%	51,00%	222.078	222.353
PT Dharma Alam Utama Nugraha ("DAUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,90%	99,90%	37.909	69
PT Biomassa Energi Nusantara ("BEN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,99%	99,99%	64.012	22.813
PT Dharma Anugrah Sejati ("DAS")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,92%	99,92%	113	125
PT Dharma Sentosa Nugraha ("DSSN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,92%	99,92%	115	125
PT Dharma Inti Investama ("DII"):						
PT Dhanya Perbawa Pradhikasa ("DPP")	Jakarta, Indonesia	2020	91,00%	91,00%	70.308	61.696
PT Nusa Buana Lestari ("NBL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,98%	99,98%	8.470	17.686
PT Panyindangan ("PYDN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,70%	99,70%	423.457	434.405
PT Gemilang Anugrah Inti Nawasena ("GAIN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,90%	-	125	-
PT Dharma Langgeng Lestari ("DLL"):						
PT Citra Harapan Inti Cemerlang ("CHIC")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,96%	99,96%	7.935	7.562
PT Sejahtera Anugrah Lestari ("SAL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,90%	-	91	-

(*) Sampai dengan 30 September 2026, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

(*) *Through 30 September 2026, these subsidiaries are under development phase and have not commenced their commercial operation.*

Perseroan memiliki kepemilikan efektif sebesar 100% di SWA, DAN, DIN, KPAS, BPN, BAS, DII, DSJN, DSMN, AAN, DSUN, DEI, NBL, PSN, CUAN, DUIT, PYDN, DLL, CHIC, DAUN, BEN, DSSN, DAS, DSTN dan SAL.

The Company had effective ownership interest of 100% in SWA, DAN, DIN, KPAS, BPN, BAS, DII, DSJN, DSMN, AAN, DSUN, DEI, NBL, PSN, CUAN, DUIT, PYDN, DLL, CHIC, DAUN, BEN, DSSN, DAS, DSTN and SAL.

h. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan / *h. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

	30 September/*September 2026*	31 Desember /*December 2025*	
Komisaris Utama	Adi Resanata Somadi Halim	Adi Resanata Somadi Halim	*President Commissioner*
Komisaris	Aron Yongky	Aron Yongky	*Commissioners*
	Djojo Boentoro	Djojo Boentoro	
	Arini Saraswaty Subianto	Arini Saraswaty Subianto	
	Arif Patrick Rachmat	Arif Patrick Rachmat	
	Toddy Mizaabianto Sugoto	Toddy Mizaabianto Sugoto	
Komisaris Independen	Stephen Zacharia Satyahadi	Stephen Zacharia Satyahadi	*Independent Commissioners*
	Edy Sugito	Edy Sugito	
	Danny Walla	Danny Walla	
Direktur Utama	Andrianto Oetomo	Andrianto Oetomo	*President Director*
Direktur	Efendi Sulisetyo	Efendi Sulisetyo	*Directors*
	Lucy Sycilia	Lucy Sycilia	
	Jenti	Jenti	
	Albertus Hendrawan	Albertus Hendrawan	
	Arianto Oetomo	Arianto Oetomo	
	Muhammad Hamdani	Muhammad Hamdani	
	-	Timotheus Arifin Cahyono	

1. UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL (Continued)*

h. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

h. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

	30 September/*September 2026*	31 Desember /*December 2025*	
Ketua Komite Audit	Danny Walla	Danny Walla	*Chairman of Audit Committee*
Anggota Komite Audit	Ketut Sunarta	Ketut Sunarta	*Members of Audit Committee*
	Hartono Tjokrosantoso	Hartono Tjokrosantoso	

i. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan dan entitas anak secara kolektif mempekerjakan masing-masing 19.037 (tidak diaudit) dan 19.129 (tidak diaudit) karyawan, yang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan tidak tetap.

i. *As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Company and its subsidiaries collectively employed 19,037 (unaudited) and 19,129 (unaudited) employees, respectively, which consist of permanent and non-permanent employees.*

2. DASAR PENYUSUNAN / *2. BASIS OF PREPARATION*

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya ("Grup") disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK Indonesia") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK, yang fungsinya telah dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 30 Oktober 2026.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries ("Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK Indonesia") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, whose function has been transferred to OJK starting 1 January 2013) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

These consolidated financial statements of the Group were authorized for issuance by the Board of Directors on 30 October 2026.

b. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Kecuali dinyatakan lain, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan ke dalam jutaan Rupiah terdekat.

b. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company. Unless otherwise specified, financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million.

c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

c. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung. Grup memperhitungkan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya sebagai setara kas. Cerukan bank yang dibayar sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Grup termasuk sebagai komponen kas untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian.

d. Statement of cash flows

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities and are prepared using the direct method. The Group consider short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition to be cash equivalents. Bank overdrafts that are repayable on demand and form an integral part of the cash management of the Company is included as a component of cash for the purpose of the consolidated statements of cash flows.

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan) / *2. BASIS OF PREPARATION (Continued)*

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditelaah secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif.

(i) Pertimbangan

Informasi mengenai pertimbangan yang di buat dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tercantum dalam catatan berikut:

- Catatan 16 – Masa sewa: Pertimbangan manajemen mengenai apakah pelaksanaan opsi untuk memperpanjang masa sewa adalah cukup pasti akan terjadi;
- Catatan 31 – Pengakuan pendapatan: Pertimbangan manajemen terkait keberadaan kewajiban pelaksanaan kontraktual, waktu pengakuan pendapatan, klasifikasi pendapatan, dan penentuan apakah Grup bertindak sebagai agen atau prinsipal.

(ii) Ketidakpastian asumsi dan estimasi

Informasi tentang asumsi dan ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya tercantum dalam catatan berikut:

- Catatan 13 – Pengujian penurunan nilai wajar aset biologis: asumsi kunci yang mendasari jumlah terpulihkan;
- Catatan 14 – Estimasi masa produktif tanaman perkebunan: asumsi kunci yang mendasari jumlah terpulihkan;
- Catatan 15 – Estimasi umur aset tetap dan pengujian penurunan nilai: asumsi kunci yang mendasari jumlah terpulihkan;

e. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements require management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

(i) Judgments

Information about judgments made in applying accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements are included in the following notes:

- *Note 16 – Lease term: Management's judgment as to whether the exercise of the option to extend the lease term is reasonably certain to occur;*
- *Note 31 – Revenue recognition: Management's judgment with respect to existence of contractual performance obligations, timing of revenue recognition, revenue classification, and determining whether the Group acts as an agent or as a principal.*

(ii) Assumptions and estimation uncertainties

Information about the assumptions and estimation uncertainties at the reporting date that have a significant risk of resulting in material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in the following year is included in the following notes:

- *Note 13 – Impairment test of biological assets: key assumption underlying recoverable amounts;*
- *Note 14 – Plantations productive lives estimation: key assumption underlying recoverable amounts:*
- *Note 15 – Fixed assets useful lives estimation and impairment test: key assumption underlying recoverable amounts;*

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan) / *2. BASIS OF PREPARATION (Continued)*

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (Lanjutan)

(ii) Ketidakpastian asumsi dan estimasi (Lanjutan)

- Catatan 24 – Pengukuran kewajiban imbalan kerja: asumsi utama aktuarial;
- Catatan 25 – Pengakuan aset pajak tangguhan: ketersediaan laba fiskal di masa depan untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan; dan
- Catatan 28 – Pengukuran nilai wajar opsi saham.

Pengukuran nilai wajar: sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan mensyaratkan pengukuran nilai wajar, untuk aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan.

Ketika mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar dikategorikan ke dalam berbagai level dalam hirarki nilai wajar berdasarkan input yang digunakan dalam teknik penilaian sebagai berikut:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: input, selain dari harga kuotasi yang diklasifikasikan pada Level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (yaitu: harga) atau secara tidak langsung (yaitu: berasal dari sumber harga lain yang dapat diobservasi);
- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input tidak dapat diobservasi).

Jika input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dari aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hirarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk keseluruhan kelas aset atau liabilitas dianggap telah dilakukan menggunakan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 sebagai level terendah).

Informasi lebih lanjut mengenai asumsi yang dibuat dalam mengukur nilai wajar diungkapkan dalam catatan berikut:

- Catatan 10 – Investasi pada instrumen ekuitas;
- Catatan 13 – Aset biologis;
- Catatan 14 – Tanaman produktif;
- Catatan 15 – Aset tetap;
- Catatan 28 – Pembayaran berbasis saham.

e. Use of judgments, estimates and assumptions (Continued)

(ii) Assumptions and estimation uncertainties (Continued)

- *Note 24 – Measurement of employee benefits obligation: key actuarial assumptions;*
- *Note 25 – Recognition of deferred tax assets: availability of future taxable profit against which deductible temporary differences can be utilized; and*
- *Note 28 – Fair value measurement of stock options.*

Measurement of fair value: A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses observable market data as far as possible. Fair values are categorized into different levels in fair value hierarchy based on the inputs used in the valuation techniques as follows:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other observable price);*
- *Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the assumptions made in measuring fair values is included in the following notes:

- *Note 10 – Investment in equity instruments;*
- *Note 13 – Biological assets;*
- *Note 14 – Bearer plants;*
- *Note 15 – Fixed assets;*
- *Note 28 – Share based payment.*

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan) / *2. BASIS OF PREPARATION (Continued)*

f. Perubahan kebijakan akuntansi material

(i) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku di 2025.

Amendemen standar akuntansi berikut ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 dan diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025:

- Amendemen PSAK 221 – Kekurangan Ketertukaran

  Amendemen ini mengklarifikasi i) kapan suatu mata uang terkukarkan ke mata uang lainnya, dan ii) bagaimana entitas mengestimasi kurs spot ketika suatu mata uang kekurangan ketertukaran.

Grup telah menilai bahwa penerapan amendemen standar yang dijelaskan di atas tidak mengakibatkan perubahan terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang di laporkan dan informasi yang diungkapkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

(ii) PSAK dan ISAK yang terbit tapi belum efektif

Beberapa amendemen atau revisi standar akuntasi telah diterbitkan namun belum efektif untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dan belum diterapkan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian ini. Diantaranya, amendemen atas PSAK berikut ini akan efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026, yang mungkin relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup di masa mendatang, dan mungkin mensyaratkan penerapan retrosepektif dalam PSAK 208, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan":

Efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

- Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan (Amendemen PSAK 109 dan 107)
- Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam (Amendemen PSAK 109 dan 107)
- Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (PSAK 338 (Revisi 2025))

f. Changes in material accounting policies

(i) Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") which become applicable in 2025.

The following amendments to accounting standards became effective on 1 January 2025 and are applied in preparing these consolidated financial statements for the year ended 31 December 2025:

- *Amendments to PSAK 221 – Lack of Exchangeability*

  These amendments clarify i) when a currency is exchangeable into another currency, and ii) how an entity estimate a spot rate when a currency lacks exchangeability.

The Group has assessed that the application of the aforementioned amendments to standards did not result in changes to the Group's accounting policies and did not affect to the amount reported and information disclosed for the current or financial periods.

(ii) PSAKs and ISAKs issued but not yet effective

Certain amendments to or revised accounting standards have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2025, and have not been applied in preparing these consolidated financial statements. Among them, the following PSAKs and ISAKs, which will become effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026, may be relevant to the Group's future consolidated financial statements, and may require retrospective application under PSAK 208, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimate, and Errors":

Effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026:

- *Classification and Measurement of Financial Instruments (Amendment to PSAK 109 and PSAK 107)*
- *Contract referencing Nature-dependent Electricity (Amendments to PSAK 109 and 107)*
- *Business Combination of Entities under Common Control (PSAK 338 (Revised 2025))*

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan) / *2. BASIS OF PREPARATION (Continued)*

f. Perubahan kebijakan akuntansi material (Lanjutan)

(ii) PSAK dan ISAK yang terbit tapi belum efektif (Lanjutan)

Efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027:

- PSAK 118 – Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

  PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201 *Penyajian Laporan Keuangan*. Standar akuntansi baru ini memperkenalkan, di antaranya, persyaratan baru utama berikut ini:

  - Grup diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban ke dalam lima kategori dalam laporan laba rugi konsolidasian, yaitu kategori operasi, investasi, pendanaan, operasi yang dihentikan, dan pajak penghasilan. Grup juga diwajibkan untuk menyajikan subtotal laba operasi, subtotal baru yang didefinisikan. Laba neto Grup tidak akan berubah.
  - Ukuran kinerja tahapan manajemen (UKTM) diungkapkan dalam satu catatan di dalam laporan keuangan konsolidasian.
  - Panduan tambahan diberikan tentang cara mengelompokkan informasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup masih dalam proses melalui dampak PSAK 118, khususnya terkait struktur laporan laba rugi konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian Grup. Grup juga sedang menilai dampak terhadap pengelompokan informasi dalam laporan keuangan konsolidasian, termasuk untuk pos-pos yang saat ini berlabel 'lain-lain'.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen belum menentukan besarnya dampak retrospektif, jika ada, dari penerapan standar dan amendemen atas standar tersebut di masa depan terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi konsolidasian Grup.

f. Changes in material accounting policies (Continued)

(ii) PSAKs and ISAKs issued but not yet effective (Continued)

Effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2027:

- *PSAK 118 – Presentation and Disclosure in Financial Statements*

  PSAK 118 will replace PSAK 201 Presentation of Financial Statements. The new accounting standard introduces, among others, the following key requirements:

  - *The Group is required to classify all income and expenses into five categories in the consolidated statement of profit or loss, namely the operating, investing, financing, discontinued operations and income tax categories. Group is also required to present operating profit subtotal, a newly-defined subtotal. Group's net profit will not change.*
  - *Management-defined performance measures (MPMs) are disclosed in a single not in the consolidated financial statements.*
  - *Enhanced guidance is provided on how to group information in the consolidated financial statements.*

The Group is still in the process of assessing the impact of PSAK 118, particularly with respect to the structure of the Group's consolidated statements of profit or loss and the consolidated statement of cash flows. The Group is also assessing the impact on how information is grouped in the consolidated financial statements, including for items currently labelled as 'other'.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, management has not determined the extent of retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards and amendments to standards will have on the Group's consolidated financial position and operating results.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara komsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Prinsip konsolidasi

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian menjadi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayarkan atau diterima langsung diakui dalam ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan kendali atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, dan kepentingan nonpengendali terkait dan komponen ekuitas lainnya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi. Kepentingan yang dipertahankan di entitas anak terdahulu diukur sebesar nilai wajar ketika pengendalian hilang dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

Kepentingan pada *investee* dicatat dengan metode ekuitas

Kepentingan Grup pada investee yang dicatat dengan metode ekuitas merupakan kepentingan pada entitas asosiasi.

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan, namun bukan pengendalian atau pengendalian bersama, atas kebijakan keuangan dan operasional.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies consistently applied in the preparation of the consolidated financial statements were as follows

a. Basis for consolidation

Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are entities controlled by the Group. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Group and is no longer consolidated from the date that control ceased.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Group.

Changes in Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. Any difference between the adjusted carrying amount of non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity attributable to the owners of the Company.

When the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the assets and liabilities of the subsidiary, and any related non-controlling interests and other components of equity. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any interest retained in the former subsidiary is measured at fair value when the control is lost and subsequently accounts for it as an associate, joint venture or financial asset

Interest in equity-accounted investees

The Group's interests in equity-accounted investees represent interest in associates.

Associates are those entities in which the Group has significant influence, but not control or joint control, over the financial and operating policies.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Kepentingan pada *investee* dicatat dengan metode ekuitas (Lanjutan)

Kepentingan pada entitas asosiasi dicatat berdasarkan metode ekuitas. Kepentingan tersebut pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, laporan keuangan konsolidasian mencakup bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari investee yang dicatat di ekuitas, sampai tanggal di mana tidak lagi terdapat pengaruh signifikan.

Transaksi yang dieliminasi pada saat konsolidasi

Seluruh transaksi intragrup, serta saldo dan keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi tersebut dieliminasi.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi dengan investee yang dicatat dengan metode ekuitas dieliminasi terhadap investasi sebesar kepemilikan Grup pada investee. Kerugian yang belum direalisasi dieliminasi dengan cara yang sama seperti keuntungan yang belum direalisasi, namun hanya sepanjang tidak terdapat bukti penurunan nilai.

Kepentingan nonpengendali

Kepentingan nonpengendali diukur pada awalnya sebesar bagian proporsionalnya atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas pada entitas anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis for consolidation (Continued)

Interest in equity-accounted investees (Continued)

Interest in associates are accounted for under the equity method. They are initially recognized at cost, which includes transaction cost. Subsequent to initial recognition, the consolidated financial statements include the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of equity accounted investees, until the date on which significant influence ceases.

Transaction eliminated on consolidation

All intra-group transactions, balances and unrealized gains on the transactions are eliminated.

Unrealised gains arising from transactions with equityaccounted investees are eliminated against the investment to the extent of the Group's interest in the investee. Unrealised losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

Non-controlling interests

Non-controlling interest are measured initially at their proportionate share of the acquiree's identifiable net assets at the date of acquisition and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries.

Non--controlling interest is presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Kombinasi bisnis

Grup mencatat kombinasi bisnis menggunakan metode akuisisi jika serangkaian aktivitas dan aset memenuhi definisi bisnis dan pengendalian dialihkan ke Grup (lihat Catatan 3a). Dalam menentukan apakah serangkaian aktivitas dan aset merupakan suatu bisnis, Grup menilai apakah serangkaian aktivitas dan aset yang diperoleh mencakup, minimum, input dan proses substantif dan apakah serangkaian aktivitas dan aset yang diperoleh memiliki kemampuan menghasilkan output.

Imbalan yang dialihkan dalam akuisisi umumnya diukur pada nilai wajar, begitu juga dengan aset neto teridentifikasi yang diperoleh. Setiap *goodwill* yang timbul diuji penurunan nilainya setiap tahun. Keuntungan dari pembelian dengan diskon diakui langsung dalam laba rugi. Biaya transaksi dibebankan saat terjadi, kecuali jika terkait dengan penerbitan efek utang atau ekuitas.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian hubungan yang telah ada sebelumnya. Jumlah tersebut umumnya diakui dalam laba rugi.

Grup mengukur *goodwill* pada tanggal akuisisi sebesar:
- Nilai wajar dari imbalan yang dialihkan, ditambah;
- Jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, ditambah;
- Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dikurangi;
- Jumlah neto yang diakui (umumnya pada nilai wajar) dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setiap imbalan kontinjensi diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Kewajiban untuk membayar imbalan kontinjensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak dilakukan pengukuran kembali dan penyelesaiannya dicatat dalam ekuitas. Selain itu, imbalan kontinjensi lainnya diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dan perubahan selanjutnya dalam nilai wajar imbalan kontinjensi diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Business combinations

The Group accounts for business combinations under the acquisition method when the acquired set of activities and assets meets the definition of a business and control is transferred to the Group (see Note 3a). In determining whether a particular set of activities and assets is a business, the Group assesses whether the set of assets and activities acquired includes, at a minimum, an input and substantive process and whether the acquired set has the ability to produce outputs.

The consideration transferred in the acquisition is generally measured at fair value, as are the identifiable net assets acquired. Any goodwill that arises is tested annually for impairment. Any gain on a bargain purchase is recognized in profit or loss immediately. Transaction costs are expensed as incurred, except if related to the issue of debt or equity securities.

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of pre-existing relationships. Such amounts are generally recognized in profit or loss.

The Group measures goodwill at the acquisition date as:
- *The fair value of the consideration transferred, plus;*
- *The recognized amount of any non-controlling interest in the acquiree, plus;*
- *If the business combination is achieved in stages, the fair value of the pre-existing equity interest in the acquiree, less;*
- *The net recognized amount (generally fair value) of the identifiable assets acquired and liability assumed.*

Contingent consideration is measured at fair value at the date of acquisition. An obligation to pay contingent consideration that meets the definition of a financial instrument that is classified as equity is not remeasured and settlement is accounted for within equity. Otherwise, other contingent consideration is remeasured at fair value at each reporting date and subsequent changes in the fair value of the contingent consideration are recognized in profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) / *3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

c. Aset dikuasai untuk dijual

Aset tidak lancar, atau kelompok lepasan yang terdiri dari aset dan liabilitas, diklasifikasikan sebagai aset dikuasai untuk dijual jika kemungkinan besar akan dipulihkan melalui penjualan dibandingkan dengan penggunaan berkelanjutan.

Aset, atau kelompok lepasan, tersebut secara umum akan diukur pada yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurang biaya untuk menjual. Kerugian penurunan nilai dari kelompok lepasan dialokasikan pertama ke *goodwill*, dan kemudian ke sisa aset dan liabilitas dengan dasar pro rata, kecuali bahwa kerugian tidak dialokasikan ke persediaan, aset keuangan, aset pajak tangguhan, atau properti investasi, yang tetap diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi lain dari Grup. Kerugian penurunan nilai pada klasifikasi awal sebagai aset dikuasai untuk dijual dan keuntungan dan kerugian dari pengukuran kembali diakui dalam laba rugi.

Sekali diklasifikasikan sebagai aset dikuasai untuk dijual, aset takberwujud dan aset tetap tidak lagi diamortisasi atau disusutkan.

c. Assets held for sale

Non-current assets, or disposal groups comprising assets and liabilities, are classified as held-for-sale if it is highly probable that they will be recovered primarily through sale rather than through continuing use.

Such assets, or disposal groups, are generally measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell. Any impairment loss on a disposal group is allocated first to goodwill, and then to the remaining assets and liabilities on a pro rata basis, except that no loss is allocated to inventories, financial assets, deferred tax assets, or investment property, which continue to be measured in accordance with the Group's other accounting policies. Impairment losses on initial classification as held-for-sale and subsequent gains and losses on remeasurement are recognised in profit or loss.

Once classified as held-for-sale, intangible assets and property, plant and equipment are no longer amortized or depreciated.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas Grup anak meliputi kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya.

Di laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan bank.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents of the Group include cash on hand, cash in banks and short-term time deposits with maturities of not more than three months from the date of acquisition.

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of bank overdrafts.

e. Persediaan

Persediaan diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto; biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata, dan mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan, biaya produksi atau biaya konversi serta biaya lain yang timbul sampai persediaan berada di lokasi dan kondisi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi dan persediaan dalam pengolahan, biaya persediaan termasuk *overhead* produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

e. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value; cost is determined using the average method, and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition. In the case of manufactured inventories and work in process, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Pendapatan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan merepresentasikan jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perseroan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang dan jasa kepada pelanggan dalam kegiatan normal Perseroan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak lain. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan.

Perseroan mengakui pendapatan atas penjualan barang pada saat kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan. Penyelesaian kewajiban pelaksanaan Perseroan umumnya terjadi pada waktu tertentu, yaitu pada saat risiko dan pengendalian berpindah ke pelanggan.

Perseroan mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa pengendalian sudah diserahkan adalah:

a. Pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh; dan
b. Pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomis atas penerimaan barang.

Tergantung pada persyaratan penjualannya, penjualan atas produk perkayuan, baik lokal maupun ekspor, diakui pada saat barang diterima di gudang pelanggan atau pada saat pemuatan barang pada pengirim barang yang bersangkutan di pelabuhan. Penjualan atas produk kelapa sawit biasanya diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan. Uang muka yang diterima dari pelanggan atas pengiriman barang yang belum terjadi dicatat sebagai uang muka dari pelanggan.

Pendapatan dari jasa penanganan dan pengapalan yang diberikan kepada pelanggan setelah pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada saat pengiriman diakui dari waktu ke waktu berdasarkan kemajuan dari penyelesaian pengiriman pada tanggal pelaporan.

f. Revenue

Revenue from contracts with customers represents the amount of consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for transferring goods to the customers in the Company's ordinary course of activities, excluding amount collected on behalf of other parties. Revenue is shown net of returns and trade discounts.

The Company recognizes revenue from sales of goods when the performance obligations have been settled. Settlements of the Company's performance obligation generally occurs at certain times, namely when risks and controls are transferred to the customers.

The Company recognizes revenue when the customer obtains control of the goods. Indicators that controls have been transferred are:

a. The customer can direct the use of the goods acquired; and
b. The customer will obtain the economic benefits from holding the goods.

Depending on the sales terms, sales from wood product, both local and export, is recognized when the goods are received at the customer's warehouse or upon loading the goods onto the relevant carrier at the port. Sales from palm oil products is usually recognized upon delivery of goods to customer. Amounts received in advance from customers for which the delivery goods have not occurred are recorded as advances from customers.

Revenue from handling and shipping services that are provided to customers after control of the goods is transferred to the customers at the point of dispatch is recognized over time based on the progress of completion of the delivery as of reporting date.

g. Instrumen keuangan

(i) Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pertama kali pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

g. Financial instruments

(i) Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are initially recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i) Pengakuan dan pengukuran awal (Lanjutan)

Aset keuangan (kecuali merupakan piutang tanpa komponen pendanaan signifikan) atau liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitannya. Piutang tanpa komponen pendanaan signifikan pada awalnya diukur pada harga transaksi.

(ii) Aset keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") - investasi utang; FVOCI - investasi ekuitas; atau FVTPL.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Perseroan dan entitas anak mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan di mana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi dua kondisi berikut:
- Dikelola dalam model bisnis dengan tujuan memiliki aset untuk mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan bruto setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Laba atau rugi dari penghentian pengakuan aset keuangan diakui dalam laba atau rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(i) Recognition and initial measurement (Continued)

A financial asset (unless it is a receivable without significant financing component) or financial liability is initially measured at fair value plus or minus, for item not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. A receivable without a significant financing component is initially measured at the transaction price.

(ii) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") – debt investment; FVOCI – equity investment; or FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, unless the Company and subsidiaries change its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

A financial asset is measured at amortized cost if it meets both of the following conditions:
- *It is held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interests on the principal amount outstanding.*

These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The gross carrying amount is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)***

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(ii) Aset keuangan (Lanjutan)

Investasi pada instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar dan keuntungan dan kerugian diakui di laba rugi, kecuali pada saat pengakuan awal, Perseroan memilih untuk menyajikan di penghasilan komprehensif lainnya perubahan selanjutnya dalam nilai wajar investasi dalam instrument ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Perseroan telah menetapkan investasi pada ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan sebagai pada FVOCI pada tanggal penerapan awal oleh karena instrumen ekuitas merupakan investasi yang ingin dimiliki Perseroan dalam jangka panjang untuk tujuan strategis. Pemilihan ini dilakukan berdasarkan basis investasi demi investasi.

(iii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau FVTPL. Suatu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika diklasifikasikan sebagai dimiliki-untuk diperdagangkan, merupakan derivatif, atau ditetapkan untuk diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

(iv) Penghentian keuangan

Aset keuangan
Grup melakukan transaksi di mana Grup mengalihkan aset yang diakui dalam laporan posisi keuangan, tetapi mempertahankan seluruh ataupun secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset yang dialihkan. Dalam kasus ini, aset yang dialihkan tidak dihentikan pengakuannya.

g. Financial instruments (Continued)

(ii) Financial assets (Continued)

Investments in equity instruments is measured at fair value and the gain or loss shall be recognized in profit or loss unless, at initial recognition, the Company irrecoverable elected to present in other comprehensive income the subsequent changes in the fair value of an investment in equity instrument that is not held for trading. The Company has designated the equity investment not held for trading as at FVOCI at the date of initial application because the equity security represents investments that the Company intend to hold for the long term for strategic purpose. This election is made on an investment-by-investment basis.

(iii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition are also recognized in profit or loss.

(iv) Derecognition

Financial assets
The Group enters into transactions whereby it transfers assets recognized in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and reward of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognized

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)***
g. Instrumen keuangan (Lanjutan)	***g. Financial instruments (Continued)***
(iv) Penghentian keuangan (Lanjutan)	*(iv) Derecognition (Continued)*
Liabilitas keuangan Grup juga menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat jangka waktunya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas yang dimodifikasi berbeda secara substansial, dimana liabilitas keuangan baru, berdasarkan jangka waktu yang dimodifikasi tersebut diakui pada nilai wajar.	*Financial liabilities* *The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.*
(v) Saling hapus	*(v) Offsetting*
Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan jumlah netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.	*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*
(vi) Penurunan nilai	*(vi) Impairment*
Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.	*The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.*
Penyajian penyisihan untuk KKE dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	*Presentation of allowance for ECL in the consolidated statement of financial position*
Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat aset bruto. Grup mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang mencerminkan KKE sepanjang umurnya, kecuali untuk kas di bank di mana risiko kredit (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, sehingga penyisihan kerugian ditentukan berdasarkan KKE 12 bulan.	*Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets. The Group measures loss allowances at an amount that reflects the lifetime ECL, except for cash in bank for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, wherein the loss allowances are determined based on the 12-month ECL.*
Penyisihan kerugian untuk piutang usaha dan piutang lainnya,yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada jumlah yang mencerminkan KKE sepanjang umur.	*Loss allowances for trade and other receivables that are measured at amortized cost, are measured at an amount that represents the lifetime ECL.*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan, tapi bukan pengendalian, atas kebijakan keuangan dan operasionalnya. Pengaruh signifikan dianggap ada jika Perseroan memiliki hak suara *investee* antara 20 sampai 50 persen.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Berdasarkan metode ekuitas, Perseroan mengakui bagian atas laba atau rugi entitas asosiasi sejak tanggal pengaruh signifikan dimulai, sampai tanggal pengaruh signifikan berhenti. Ketika bagian kerugian Perseroan melebihi nilai investasi pada entitas asosiasi, nilai investasi tercatat diturunkan menjadi nihil dan pengakuan kerugian lebih lanjut dihentikan, kecuali Perseroan memiliki kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

h. Investment in associate

Associates are those entities in which the Company has significant influence, but not control, over the financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Company holds between 20 and 50 percent of the voting power of the investee.

Investment in associates are accounted for using the equity method and are recognized initially at cost, including transaction costs. Under the equity method, the Company recognized the portion of its share in the income or loss of associates from the date that the significant influence commences, until the date that the significant influence ceases. When the Company's share of losses exceeds its investment in associate, the carrying amount of the investment is reduced to nil and the recognition of further losses is discontinued, except to the extent that the Company has an obligation or has made payments on behalf of the associate.

i. Perkebunan plasma

Kebijakan Pemerintah Indonesia mengharuskan pembangunan perkebunan "Plasma" dalam bentuk kerjasama dengan koperasi unit desa. Perseroan berkewajiban untuk membantu dan mengawasi petani plasma dalam pengelolaan perkebunan plasma dan membeli hasil produksi tandan buah segar ("TBS") milik petani plasma dengan harga yang telah ditetapkan Pemerintah Indonesia.

Perkebunan plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan dan pemeliharaan perkebunan plasma. Biaya-biaya ini akan dikembalikan oleh petani plasma. Pengembangan perkebunan plasma dapat dibiayai oleh entitas anak (pembiayaan sendiri) atau melalui pembiayaan kembali dengan bank.

Perbedaan antara akumulasi biaya pengembangan plasma (uang muka koperasi) dan nilai perpindahan tangan diakui dalam laba rugi.

i. Plasma plantations

Government of Indonesia's policy requires the development of "Plasma" plantations on mutual agreement with smallholders or cooperatives. The Company is required to assist and supervise plasma farmers in technical matters relating to plasma plantations and to purchase the fresh fruit bunch ("FFB") produced by plasma plantations at prices determined by the Government of Indonesia.

Plasma plantations represent costs incurred for the development and maintenance of plasma plantations. These costs will be recovered from plasma farmers. Development of the plasma plantations can be financed by the subsidiaries (self-financing) or through refinancing with bank.

The difference between the accumulated plasma plantation development costs (advance to cooperatives) and their hand over value is recognized in profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Aset biologis

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang bertumbuh, yang berupa produk panen yang tumbuh pada tanaman produktif sampai dengan saat untuk dipanen, yaitu berupa Tandan Buah Segar ("TBS"). Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen buah selama satu bulan setelah tanggal pelaporan dan harga pasar TBS pada tanggal pelaporan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual.

j. Biological assets

Biological assets comprise of growing agricultural produce, in the form harvesting product growing on bearer plants up to the point to be harvested, which are referred as Fresh Fruit Bunches ("FFB"). Biological assets measured at fair value less costs to sell. Gains or losses arising from the initial recognition and changes in fair value are recognised in the profit or loss for the period when they arise.

The fair value of biological assets FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities of the fruits for one month after the reporting period and market price of FFB as at the reporting date, net of maintenance and harvesting costs and estimated costs to sell.

k. Tanaman produktif

Tanaman produktif proyek inti diklasifikasikan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan disajikan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, bibit, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman yang digunakan untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

Pada umumnya, tanaman belum menghasilkan memerlukan waktu 3 tahun untuk menjadi tanaman menghasilkan. Pada saat menentukan usia tanaman perkebunan, entitas anak menggunakan perhitungan tengah tahun, yaitu tanaman yang ditanam pada semester pertama mulai diperhitungkan umurnya di tahun bersangkutan dan yang ditanam pada semester kedua mulai diperhitungkan umurnya di tahun berikutnya.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi. Tanaman perkebunan mulai diamortisasi sejak bulan tanaman yang bersangkutan sudah menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus, selama taksiran masa produktif yakni 20 tahun.

k. Bearer plants

Bearer plants under nucleus project ("Inti") are classified as immature plantations and mature plantations.

Immature plantations are stated at acquisition cost and not amortized, which include costs incurred for field preparation, planting, seeds, fertilizing and maintaining the plantations, capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on hectares planted. When the plantations are matured, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

Generally, the immature plantation requires 3 years period to become mature plantation. When determining the age of plantation, the subsidiaries use the mid-year calculation, whereas the age of plantation planted in the first semester is accounted for in the related year and the age of plantation planted in the second semester is accounted for in the following year.

Mature plantations are stated at cost less accumulated amortization. Amortization is applied starting from the month such plantations are substantially matured, using the straight-line method, over an estimated productive life of 20 years.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Aset tetap

Sebelum 31 Desember 2020, kebijakan akuntansi untuk tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Guna Usaha ("HGU") adalah mengukurnya sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Efektif pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mengubah kebijakan akuntansinya, dimana tanah diukur dengan model revaluasi. Dengan model revaluasi, tanah dinyatakan pada nilai revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dan tidak diamortisasi.

Surplus revaluasi adalah perbedaan jumlah tercatat tanah dengan jumlah revaluasinya (tidak terdapat pajak penghasilan untuk tanah). Peningkatan jumlah tercatat tanah akibat revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Surplus Revaluasi". Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai tanah yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Sementara, penurunan jumlah tercatat tanah diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk tanah tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Surplus revaluasi dapat dipindahkan secara langsung ke saldo laba seiring dengan realisasi surplus tersebut. Realisasi surplus dapat terjadi pada saat pelepasan. Perseroan memilih untuk tidak memindahkan bagian surplus revaluasi tersebut ke saldo laba.

Revaluasi dilakukan oleh penilai profesional yang berkualifikasi dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah pada tanggal pelaporan tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya.

l. Fixed assets

Prior to 31 December 2020, the accounting policy for land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") and Hak Guna Usaha ("HGU") titles were to carry at acquisition cost (including legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

Effective 31 December 2020, the Company changed its accounting policy whereby land is measured under the revaluation model. Under revaluation model, land is carried at a revalued amount, being its fair value at the date of the revaluation and is not amortized.

Revaluation surplus is the different between carrying amount of the land and its revalued amount (there is no income tax on land). The increase in land's carrying amount as a result of a revaluation is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase shall be recognised in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same land previously recognised in profit or loss. While, the decrease in the land's carrying amount is recognised in profit or loss. However, the decrease shall be recognised in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that land. The decrease recognised in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

The revaluation surplus may be transferred directly to retained earnings as the surplus is realised. Realisation of the surplus may occur on its disposal. The Company choose not to transfer any part of revaluation reserve to retained earnings.

Revaluations are performed by a qualified professional appraiser with sufficient regularity to keep up to date such that the carrying amount of the land at the reporting date does not differ materially from its fair value.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) / *3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

l. Aset tetap (Lanjutan) / ***l. Fixed assets (Continued)***

Aset tetap lainnya diukur dengan model biaya, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan (jika ada-termasuk biaya pinjaman yang dikapitalisasi) dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset sebagai berikut:

Other fixed assets are measured using the cost model, i.e initially measured at cost (if applicable-including capitalized borrowing costs) and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed starting from the month such assets are ready for their intended use, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	Persentase penyusutan/*Percentage of depreciaton*	
Bangunan	5 – 20	20% – 5%	*Buildings*
Infrastruktur	5 – 20	20% – 5%	*Infrastructures*
Mesin dan peralatan	3 – 16	33.30% – 6.25%	*Machinery and equipment*
Perabot dan peralatan pabrik/ kantor	4 – 8	25% – 12.5%	*Factory/office equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	4 – 8	25% – 12.5%	*Motor vehicles*

Nilai residu dan masa manfaat dari aset dikaji ulang setidaknya pada akhir pelaporan keuangan tahunan.

The residual value and the useful life of an asset are reviewed at least at each financial year end.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman. Akumulasi biaya tersebut direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.

Beban pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan, dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi.

Normal maintenance expenses are charged to the profit or loss when incurred, while betterments, renovations, expansion, etc. that increase the useful lives or capacity of fixed assets are capitalized.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Aset tetap (Lanjutan)

Biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

Laba (rugi) yang terjadi dari aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari aset tetap dan dibukukan dalam laba rugi tahun berjalan.

m. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang dibeli terdiri dari lisensi perangkat lunak komputer. Aset takberwujud yang diperoleh melalui kombinasi bisnis merupakan hubungan pelanggan.

Lisensi perangkat lunak komputer memiliki masa manfaat terbatas, dan diukur pada biaya perolehan pada saat pengakuan awal, dan setelahnya dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset takberwujud, sejak tanggal aset tersebut tersedia untuk digunakan. Estimasi masa manfaat dari perangkat lunak komputer adalah 5 tahun.

n. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Jumlah tercatat dari setiap unit penghasil kas ("UPK") dalam aset nonkeuangan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Kerugian penurunan nilai diakui jika jumlah tercatat UPK melebihi jumlah terpulihkannya. UPK adalah kelompok aset terkecil yang dapat diidentifikasi yang menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Fixed assets (Continued)

Borrowing costs directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are completed and ready for use.

The gains (losses) from fixed assets, which are no longer utilized or sold, are removed from fixed assets and recorded in the current year profit or loss.

m. Intangible assets

Purchased intangible assets consist of computer software licenses. Intangible asset acquired through business combination represents customer relationship.

Computer software licenses have finite useful lives, and are measured initially, and subsequently is carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Amortization is recognized in profit or loss on a straightline basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The estimated useful life of the Group's computer software license is 5 years.

n. Impairment of non-financial assets

The carrying amount of each cash-generating unit ("CGU") within non-financial assets is reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indications exist then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a CGU exceeds its recoverable amount. A CGU is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Penurunan nilai aset nonkeuangan (Lanjutan)

Jumlah terpulihkan dari UPK adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajarnya dikurangi biaya pelepasan. Dalam menilai nilai pakai, arus kas masa depan yang diestimasi didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset atau UPK tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan apakah ada indikasi bahwa kerugian tersebut telah berkurang atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dibalik jika ada perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan. Pembalikan kerugian penurunan nilai hanya dilakukan sebatas jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi seandainya kerugian penurunan nilai tidak pernah diakui.

o. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya. Ketika manfaat program berubah atau ketika suatu kurtailmen atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan biaya jasa masa lalu atau keuntungan/kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Impairment non-financial assets (Continued)

The recoverable amount of a CGU is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset or CGU.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

o. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Imbalan kerja (Lanjutan)

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Grup terkait imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan menggunakan metode projected unit credit. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode dimana mereka timbul.

p. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung suatu sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian jika semua kondisi berikut terpenuhi:

- Kontrak melibatkan penggunaan seluruh kapasitas suatu aset identifikasian secara substansial yang secara fisik dapat dibedakan (sebagaimana dinyatakan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Employee benefits (Continued)

(ii) Other long-term employee benefits

The Group's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of the future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

p. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:

- *The contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset, i.e. it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Sewa (Lanjutan)

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi masa manfaat dari aset hakguna ditentukan dengan basis yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Grup menentukan suku bunga pinjaman inkrementalnya dengan mendapatkan suku bunga dari berbagai sumber pembiayaan eksternal dan membuat penyesuaian tertentu untuk mencerminkan persyaratan sewa dan jenis aset sewaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Leases (Continued)

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses if any and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate.

The Group determines its incremental borrowing rate by obtaining interest rates from various external financing sources and makes certain adjustments to reflect the terms of the lease and type of the asset leased.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah nilainya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah
Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa selama 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Leases (Continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability consist of the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or the rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured this way, either a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or the amount is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets
The Group has elected not to recognize right-of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional terkait dari Grup dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Laba atau rugi kurs dari asset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang fungsional pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya amortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan kurs pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur pada biaya historis dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs atas penjabaran kembali aset dan liabilitas moneter yang timbul dari aktivitas operasi umumnya diakui di laba rugi.

r. Penghasilan keuangan dan biaya keuangan

Penghasilan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan serta laba dan rugi kurs yang tidak terkait dengan kegiatan utama Perseroan dan entitas anak dicantumkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari "Penghasilan (biaya) keuangan neto".

Penghasilan dan biaya keuangan terdiri dari penghasilan bunga atas dana yang diinvestasikan serta beban bunga atas pinjaman dan sewa, laba atau rugi atas penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan dan laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan.

Laba dan rugi kurs dilaporkan secara neto baik sebagai pendapatan atau biaya keuangan tergantung pada apakah jumlah pergerakan mata uang asing menghasilkan laba neto atau rugi neto.

Biaya pinjaman yang tidak secara langsung diatribusikan kepada perolehan, konstruksi, atau pembuatan suatu aset kualifikasian diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Foreign currency translation

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currency of the Group at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date. Foreign currency gains or losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost measured in the functional currency at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

r. Finance income and finance cost

Income and costs derived from financing activities and the related foreign currency gains and losses that do not arise from the Company's and subsidiaries' principal activities are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Net finance income (costs)".

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested and interest expense on borrowings and leases, gains or losses on derecognition of financial assets and liabilities and foreign exchange gains or losses arising from investing and financing activities.

Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or a net loss.

Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are recognized in profit or loss using the effective interest method.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)***
s. Pajak penghasilan	***s. Income tax***
Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lainnya.	*Income tax expense consists of current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.*
Beban pajak kini adalah jumlah pajak yang dibayarkan atau terutang atas pendapatan kena pajak atau kerugian pajak selama tahun berjalan, menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga mencakup penyesuaian terhadap provisi pajak yang dibuat tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikannya dengan pajak penghasilan yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari ketetapan pajak. Beban pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan untuk dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan	*Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.*
Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan jumlah yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak, seperti kompensasi rugi fiskal yang timbul di tahun berjalan yang diharapkan untuk direalisasikan di periode mendatang, sepanjang realisasi manfaat tersebut kemungkinan besar terjadi.	*Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carry forwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realization of such benefits is probable.*
Pajak tangguhan tidak diakui atas perbedaan temporer terkait dengan investasi di entitas anak dan entitas asosiasi, sepanjang Grup dapat mengendalikan saat pembalikan perbedaan temporer tersebut dan kemungkinan besar perbedaan tersebut tidak akan berbalik di masa depan yang dapat diperkirakan.	*Deferred tax is not recognized for temporary differences related to investments in subsidiaries and associates to the extent that the Group is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that they will not reverse in the foreseeable future.*
Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sepanjang kemungkinan besar manfaat pajak terkait tidak akan terealisasi; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.	*Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk digunakan

Grup telah menetapkan bahwa pajak tambahan minimum, yang wajib dibayarkan berdasarkan peraturan Pilar Dua, merupakan pajak penghasilan. Grup menerapkan pengecualian wajib temporer dari akuntansi pajak tangguhan atas dampak dari pajak tambahan Pilar Dua dan mencatatnya sebagai pajak kini saat pajak tersebut timbul.

s. Income tax (Continued)

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

The Group has determined that the minimum top-up-tax, which it is required to pay under Pillar Two legislation, is an income tax. The Group has applied a temporary mandatory exception from deferred tax accounting for the impacts of the Pillar Two top-up tax and accounts for it as current tax when it is incurred.

t. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan selama tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa bersifat dilutif yang mungkin diterbitkan Perseroan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif.

t. Earning per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company to the weighted average of total outstanding/issued shares after considering adjustments for conversion of all dilutive potential ordinary shares that may be issued by the Company.

If the number of ordinary shares or potential ordinary shares outstanding increases as a result of capitalization, issuance of bonus shares or stock splits, or decreases as a result of a reverse shares split, the calculation of basic and diluted earning per share for all periods presented is adjusted retrospectively.

u. Transaksi dengan pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

u. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 224, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Pembayaran berbasis saham

Perseroan memberikan opsi saham kepada karyawan Perseroan dan entitas anak yang memenuhi syarat dalam Program *Employee Stock Option Plan* ("ESOP") (Lihat Catatan 1c). ESOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perseroan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut. Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi jasa yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian penilai berkualifikasi dengan menggunakan model *Binomial Lattice*.

w. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, Grup mengidentifikasikan segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi tersebut.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Share-based payment

The Company granted share options to the employees of the Company and subsidiaries through Employee Stock Option Plan ("ESOP") (See Note 1c). The ESOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity settled share-based payment arrangement).

The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards. The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date.

The fair value of the share options is computed based on calculations by qualified valuer using the Binomial Lattice model.

w. Segment reporting

An operating segment is a component of the Group that engages in business activites from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components. The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Board of Directors as the Group's chief operating decision maker.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Kas	3.192	2.676	*Cash on hand*
Kas di bank pihak ketiga:			*Cash in third parties' banks:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk	112.877	186.353	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	72.226	133.324	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	61.340	106.474	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	42.369	77.508	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.337	20.278	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.053	6.788	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim	3.066	5.631	*PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalteng	1.081	3.198	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalteng*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	330	331	*Others (below Rp 500 each)*
	316.679	539.885	
Dolar Amerika Serikat			*US Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	217.221	26.424	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.026	15.270	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	13.575	8.041	*PT Bank Permata Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 atau setara dengan USD 27.781)	34	38	*Others (below Rp 500 each or equivalent to USD 27,781)*
	259.856	49.773	
Euro			*Euro*
PT Bank Central Asia Tbk	350	271	*PT Bank Central Asia Tbk*
Pound Sterling Inggris			*British Pound Sterling*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 atau setara dengan GBP 20.993)	-	7	*Others (below Rp 500 each or equivalent to GBP 20,993)*
Jumlah kas di bank pihak ketiga	576.885	589.936	*Total cash in third parties' banks*
Kas dan setara kas	580.077	592.612	*Cash and cash equivalents*
Cerukan dari pihak ketiga:			*Bank overdraft from third parties:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19)		-	*PT Bank Central Asia Tbk (Note 19)*
Kas dan setara kas per laporan arus kas konsolidasian	580.077	592.612	*Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows*
Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tingkat suku bunga per tahun rata-rata:			*As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the average interest rates per annum of:*
Cerukan Rupiah	6,75% - 7,25%	7,00% - 7,50%	*Bank overdraft Rupiah*

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents balance placed with related parties.

Per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup tidak menjaminkan kas dan setara kas.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Group do not pledge its cash and cash equivalents.

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA / *5. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Piutang usaha dari pihak ketiga	326.786	356.095	*Trade receivables from third parties*
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(2.542)	(2.421)	*Less: allowance for impairment loss*
	324.244	353.674	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging of trade receivables is as follows:*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Belum jatuh tempo	200.293	176.063	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Past due:*
1-30 hari	58.680	100.789	*1-30 days*
31-60 hari	16.936	25.104	*31-60 days*
61-90 hari	28.987	33.225	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	19.348	18.493	*More than 90 days*
	324.244	353.674	

Piutang usaha dalam mata uang: / *Trade receivables in currencies:*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Rupiah	133.187	154.913	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	114.954	116.482	*US Dollar*
Euro	76.103	82.279	*Euro*
	324.244	353.674	

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Based on the status evaluation of each debtor at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Piutang usaha Perseroan dan TKPI dengan jumlah masing-masing Rp 135.454 dan Rp 178.418 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19).

The Company's and TKPI's trade receivables totalled to Rp 135,454 and Rp 178,418 as of 30 September 2026 and 31 December 2025, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 19).

6. PIUTANG LAIN-LAIN DARI PIHAK KETIGA / *6. OTHER RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Piutang karyawan	13.995	13.592	*Employee receivables*
Piutang bunga	-	55	*Interest receivables*
Lain-lain	9.165	10.164	*Others*
	23.160	23.811	

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Barang jadi	787.500	474.977	*Finished goods*
Barang dalam pengolahan	284.164	286.354	*Work in process*
Bahan baku	50.851	47.880	*Raw materials*
Bahan pembantu, benih dan suku cadang	704.307	583.703	*Supplementary materials, seeds and spare parts*
Bahan dalam perjalanan	7.855	8.112	*Materials in transit*
	1.834.677	1.401.026	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(20.654)	(20.654)	*Net realizable value write-downs*
	1.814.023	1.380.372	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for decline in value of inventories is as follows:

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Saldo awal	20.654	-	*Beginning balance*
Penambahan	-	20.654	*Addition*
Pengurangan	-	-	*Deduction*
Saldo akhir	20.654	20.654	*Ending balance*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan.

Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 30 September 2026, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 763.853 (31 Desember 2025: Rp 745.121).

As of 30 September 2026, all inventories are insured against the risk of losses from fire, theft and other risks for a total coverage of Rp 763,853 (31 December 2025: Rp 745,121).

Persediaan Perseroan dan TKPI dengan jumlah masing-masing Rp 227.570 dan Rp 127.198 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19).

The Company's and TKPI's inventories totaled to Rp 227,570 and Rp 127,198 as of 30 September 2026 and 31 December 2025, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 19).

8. UANG MUKA / *8. ADVANCE PAYMENTS*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Uang muka jangka pendek:			*Short-term advance payments:*
Pembelian bahan	238.560	239.295	*Purchase of materials*
Aktivitas perkebunan	52.354	55.113	*Plantation activities*
Karyawan	9.794	8.252	*Employee*
Lain-lain	2.404	2.608	*Others*
	303.112	305.268	
Uang muka jangka panjang:			*Long-term advance payments:*
Kontraktor pembangunan aset tetap	287.779	282.956	*Contractor for construction of fixed assets*
	287.779	282.956	

9. PINJAMAN KEPADA PIHAK KETIGA / *9. LOAN TO THIRD PARTIES*

	30 September/ *September* 2026		31 Desember/ *December* 2025		
	Jangka pendek/ *Current*	Jangka panjang/ *Non-current*	Jangka pendek/ *Current*	Jangka panjang/ *Non-current*	
Pinjaman yang diberikan oleh APR, entitas anak, kepada Verdant Bioscience Pte., Ltd. untuk pembelanjaan modal kerja sebesar USD 3.987.451 (31 Desember 2025: USD 3.457.448) Pinjaman ini diberikan dengan tingkat suku bunga 6 bulan LIBOR (atau tingkat suku bunga sejenis LIBOR) +0,25%. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Januari 2027	71.766	-	-	58.023	*Loan given by APR, a subsidiary, to Verdant Bioscience Pte., Ltd. for working capital expenditure amounted to USD 3,987,451 (31 December 2025: USD 3,457,448) The loan is subject to interest rate per 6 months LIBOR (or equivalent to LIBOR) +0.25%. The loan will be due on 14 January 2027*
	71.766	-	-	58.023	

10. INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS / *10. INVESTMENT IN EQUITY INSTRUMENT*

Merupakan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

Represent investment in shares in the following companies:

Nama perusahaan/ *Company's name*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e) / *Fair value valuation techniques (Note 2e)*	Nilai wajar/*Fair value*	
	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025		30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025
Kepemilikan tidak langsung melalui/*Indirectly owned through*:					
PT Agro Pratama ("APR"):					
PT Timbang Deli Indonesia	5%	5%	Level 3	23.409	23.409
Verdant Bioscience Pte., Ltd.	10%	10%	Level 3	22.683	22.683
PT Dharma Alam Utama Nugraha ("DAUN"):					
PT Iklim Lestari Sentosa	13%	-	Level 3	34.200	-
				80.292	46.092

10. INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS (Lanjutan) / *10. INVESTMENT IN EQUITY INSTRUMENT (Continued)*

Ringkasan mutasi investasi pada ekuitas, termasuk perubahan nilai wajarnya, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

A mutation summary of investment in equity, including the changes in fair value, for the year ended 30 September 2026 and 31 December 2025 was as follow:

	30 September/*September* 2026				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Perubahan nilai wajar/ *Changes in fair value*	Penghentian pengakuan investasi pada ekuitas/ *Derecognition of investment in equity*	Saldo akhir/ *Ending balance*
Kepemilikan tidak langsung melalui/ *Indirectly owned through*:					
PT Agro Pratama ("APR"):					
PT Timbang Deli Indonesia	23.409	-	-	-	23.409
Verdant Bioscience Pte., Ltd.	22.683	-	-	-	22.683
PT Dharma Alam Utama Nugraha ("DAUN"):					
PT Iklim Lestari Sentosa	-	34.200	-	-	34.200
	46.092	34.200	-	-	80.292

	31 Desember/*December* 2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Perubahan nilai wajar/ *Changes in fair value*	Penghentian pengakuan investasi pada ekuitas/ *Derecognition of investment in equity*	Saldo akhir/ *Ending balance*
Kepemilikan tidak langsung melalui/ *Indirectly owned through*:					
PT Agro Pratama ("APR"):					
PT Timbang Deli Indonesia	23.409	-	-	-	23.409
Verdant Bioscience Pte., Ltd.	22.683	-	-	-	22.683
	46.092	-	-	-	46.092

Biaya perolehan investasi pada ekuitas yang dikategorikan sebagai level 3 mendekati nilai wajarnya.

Acquisition cost of investment in equity categorized as level 3 approximate its fair value.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *11. INVESTMENT IN ASSOCIATE*

Perseroan memiliki investasi pada entitas asosiasi di PT REA Kaltim Plantations ("entitas asosiasi") secara tidak langsung melalui SWA dan APR. Entitas asosiasi bergerak di industri perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur.

The Company has investment in associate in PT REA Kaltim Plantations ("associate") indirectly through SWA and APR. The associate is engaged in palm oil plantation industry, located in East Kalimantan.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan) / *11. INVESTMENT IN ASSOCIATE (Continued)*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Saldo awal	1.478.186	1.340.932	*Ending balance*
Pengakuan investasi pada entitas asosiasi yang sebelumnya diakui sebagai investasi pada ekuitas	-	-	*Recognition of investment in associate that previously recognized as investment in equity*
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	-	-	*Additional investment in associate*
Laba (rugi) dari entitas asosiasi:			*Profit (loss) of an associate:*
Bagian atas laba entitas asosiasi	144.430	168.385	*Share of profit of an associate*
Penyesuaian nilai wajar atas investasi pada entitas asosiasi	(43.748)	(58.331)	*Fair value adjustment of investment in associate*
Selisih yang disebabkan oleh perubahan dari ekuitas asosiasi	-	-	*Difference in value due to changes in equity of an associate*
Penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi:			*Other comprehensive income of an associate:*
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi	-	2.120	*Items that will never be reclassified to the profit or loss*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	25.080	*Items that will be reclassified to the profit or loss*
Saldo akhir	1.578.868	1.478.186	*Ending balance*

Informasi keuangan entitas asosiasi dan rekonsiliasi dengan kepemilikan Grup atas entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Financial information of the associate entity and reconciliation with the Group share in associate is as follow:

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
PT REA Kaltim Plantations		35%	***PT REA Kaltim Plantations***
Aset lancar	1.370.486	1.652.796	*Current assets*
Aset tidak lancar	5.301.080	4.367.785	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(953.711)	(875.947)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(2.249.042)	(2.157.868)	*Non-current liabilities*
Aset neto	3.468.813	2.986.766	*Net assets*
Bagian Perseroan atas aset neto (35%)	1.214.085	1.045.369	*The Company's share of net assets (35%)*
Bagian Perseroan pada entitas asosiasi (35%)	(293.675)	(293.675)	*The Company's portion investment in associate (35%)*
Goodwill	50.552	50.552	*Goodwill*
Penyesuaian nilai wajar, neto setelah penyusutan	607.906	675.940	*Fair value adjustment, net of depreciation*
Jumlah tercatat atas kepemilikan di entitas asosiasi (35%)	1.578.868	1.478.186	*The carrying amount of interest in associate (35%)*
Pendapatan	2.419.731	3.196.155	*Revenue*
Laba dari operasi yang dilanjutkan (100%)	412.657	481.100	*Profit from continuing operation (100%)*
Penghasilan komprehensif lain (100%)	-	6.057	*Other comprehensive income (100%)*
Jumlah penghasilan komprehensif (100%)	412.657	487.157	*Total comprehensive income (100%)*
Bagian Perseroan atas total penghasilan komprehensif (35%)	144.430	170.505	*Company's share of total comprehensive income (35%)*

12. PERKEBUNAN PLASMA / *12. PLASMA PLANTATIONS*

Perkebunan plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh entitas anak untuk pengembangan dan pemeliharaan perkebunan kelapa sawit plasma yang akan diselesaikan oleh petani plasma melalui penjualan TBS dari petani plasma ke entitas anak pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan TBS, sesuai dengan kesepakatan antara entitas anak dan petani plasma (melalui koperasi lokal sebagai perwakilannya).

Plasma plantations represent the costs incurred by the subsidiaries for the development and maintenance of plasma's oil palm plantations which will be settled by the plasma farmers through sales of FFB from plasma farmers to the subsidiaries when the plasma plantation produces FFB, based on agreements between the subsidiaries and the plasma farmers (through local cooperatives as their representatives).

Berdasarkan perjanjian dengan petani plasma, entitas anak mengelola perkebunan plasma dan mengenakan biaya jasa manajemen sebesar 5% yang dipotong dari pendapatan kotor petani plasma dari penjualan TBS kepada entitas anak. Selanjutnya, 70% - 80% dari jumlah tersisa digunakan untuk melunasi saldo perkebunan plasma.

Under the agreement with plasma farmers, the subsidiaries manage the plasma plantations and charge management service fee of 5% which is deducted from the gross revenue of the plasma farmers from sale of FFB to the subsidiaries. Furthermore, 70% - 80% of the remaining amount is used to settle the plasma plantations balance.

Selain penyelesaian perkebunan plasma melalui penjualan TBS dari petani plasma ke entitas anak (pembiayaan sendiri), entitas anak juga dapat memperoleh pembiayaan dari bank atas perkebunan plasma (pembiayaan kembali). Dalam skema pembiayaan kembali ini, entitas anak akan menerima kas dari petani plasma (melalui bank) untuk pelunasan saldo perkebunan plasma.

Other than the settlement of plasma plantations through the sale of FFB from plasma farmers to the subsidiaries (self-financing), the subsidiaries also can obtain financing from bank for the plasma plantations (refinancing). Under this refinancing scheme, the subsidiaries will receive cash from the plasma farmers (through bank) for the settlement of plasma plantations balance.

13. ASET BIOLOGIS / *13. BIOLOGICAL ASSETS*

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif, yaitu berupa Tandan Buah Segar ("TBS"). Berikut ini adalah mutasi nilai tercatatnya:

Biological assets comprise of growing agriculture produce on the bearer plants, which is referred to as Fresh Fruit Bunches ("FFB"). The following is the carrying value movements:

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Nilai wajar			***Fair value***
Saldo awal	277.455	267.039	*Beginning balance*
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	41.395	10.416	*Gain arising from changes in fair value of biological assets*
Saldo akhir	318.850	277.455	*Ending balance*

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen buah selama satu bulan setelah tanggal pelaporan dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Teknik nilai wajar termasuk dalam hirarki pengukuran nilai wajar level 3.

The fair value of biological assets FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities of the fruits for one month after the reporting period and market price of FFB as at the financial position date, net of maintenance and harvesting costs and estimated costs to sell. The fair value technique is included in fair value measurement hierarchy level 3.

Estimasi kuantitas fisik panen dari tandan buah segar sebesar 132.099 ton pada 30 September 2026 (31 Desember 2025: 127.174 ton).

Estimated physical quantities of harvest of fresh fruit bunches amounted to 132,099 tons for 30 September 2026 (31 December 2025: 127,174 tons).

13. ASET BIOLOGIS (Lanjutan) / *13. BIOLOGICAL ASSETS (Continued)*

Estimasi nilai wajar aset biologis akan meningkat (menurun) jika:
- Estimasi harga per ton lebih tinggi (rendah);
- Estimasi hasil panen lebih tinggi (rendah);
- Estimasi biaya perawatan, panen dan transportasi lebih rendah (tinggi);
- Estimasi tingkat diskonto lebih tinggi (rendah).

Keuntungan dan kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

The estimated fair value of biological assets would increase (decrease) if:
- *The estimated prices per ton were higher (lower);*
- *The estimated yields per hectare were higher (lower);*
- *The estimated maintenance, harvesting and transportation costs were lower (higher);*
- *The estimated discount rate were higher (lower).*

Gain and loss arising from changes in fair value of biological assets is charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the periods ended 30 September 2026 and 31 December 2025.

14. TANAMAN PRODUKTIF / *14. BEARER PLANTS*

Merupakan tanaman produktif di bawah proyek *nucleus* ("Inti") yang terdiri dari tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan.

Represent bearer plants under nucleus project ("Inti") which consisted of mature and immature plantation.

	30 September/*September* 2026					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Tanaman menghasilkan:						*Mature plantations:*
Harga perolehan	5.026.924	-	-	11.384	5.038.308	*Cost*
Akumulasi amortisasi	(2.417.368)	(194.780)	-	1.389	(2.610.759)	*Accumulated amortization*
	2.609.556	(194.780)	-	12.773	2.427.549	
Tanaman belum menghasilkan	643.271	240.207	-	(16.055)	867.423	*Immature plantations*
Penurunan nilai atas tanaman produktif	(64.706)	-	-	-	(64.706)	*Impairment allowance of bearer plants*
	578.565	240.207	-	(16.055)	802.717	
Nilai buku	3.188.121				3.230.266	*Net book value*

14. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan) / *14. BEARER PLANTS (Continued)*

	31 Desember/*December* 2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Tanaman menghasilkan:						*Mature plantations:*
Harga perolehan	4.923.844	-	-	103.080	5.026.924	*Cost*
Akumulasi amortisasi	(2.160.560)	(256.808)	-	-	(2.417.368)	*Accumulated amortization*
	2.763.284	(256.808)	-	103.080	2.609.556	
Tanaman belum menghasilkan	531.351	217.860	(2.860)	(103.080)	643.271	*Immature plantations*
Penurunan nilai atas tanaman produktif	(26.504)	-	(38.202)	-	(64.706)	*Impairment allowance of bearer plants*
	504.847	217.860	(41.062)	(103.080)	578.565	
Nilai buku	3.268.131				3.188.121	*Net book value*

Biaya amortisasi tanaman menghasilkan untuk periode yang berakhir 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, dicatat sebagai biaya produksi.

The amortization expense of mature plantations for the periods ended 30 September 2026 and 31 December 2025, was charged to production costs.

Tanaman produktif entitas anak dengan jumlah masing-masing Rp 2.605.820 dan Rp 2.526.943 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19).

The subsidiaries' bearer plants totaled to Rp 2,605,820 and Rp 2,526,943 as of 30 September 2026 and 31 December 2025, respectively, are pledged as collaterals for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 19).

Ikhtisar saldo bersih tanaman menghasilkan berdasarkan area/lokasi penanaman adalah sebagai berikut:

A summary of net mature plantations balance based on planted area/location was as follows:

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Kalimantan Timur	1.345.259	1.471.397	*East Kalimantan*
Kalimantan Barat	874.418	910.753	*West Kalimantan*
Kalimantan Tengah	207.872	227.406	*Central Kalimantan*
	2.427.549	2.609.556	

Per 30 September 2026, ijin lokasi tanah seluas 9.151,56 hektar yang dimiliki oleh KPAS, PUL, MNS, AAN dan KAP sedang dalam proses untuk memperoleh hak atas penggunaan tanah tersebut.

As of 30 September 2026, location permits for 9,151.56 hectares of land owned by KPAS, PUL, MNS, AAN and KAP are still in the process of obtaining the land usage rights.

Hak atas penggunaan tanah ("Hak Guna Usaha/HGU") entitas anak dengan total luas area sebesar 90.184,66 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 4 tahun sampai dengan 32 tahun dan berlokasi di berbagai wilayah di Kalimantan, Indonesia. Hak-hak ini akan berakhir masa berlakunya pada beragam tanggal mulai dari tahun 2030 sampai dengan 2058.

The subsidiaries' land usage rights ("Hak Guna Usaha/HGU") with a total area of 90,184.66 hectares are valid for various periods from 4 years to 32 years and located in various areas in Kalimantan, Indonesia. These rights will expire on various dates from 2030 to 2058.

Seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

Immature plantations and mature plantations are not insured against risks of fire, plight and other risks.

14. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan) / *14. BEARER PLANTS (Continued)*

Per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, nilai wajar tanaman produktif adalah sebesar 9.515.572 dan Rp 9.473.427. Nilai wajar dari tanaman produktif diukur berdasarkan hasil perhitungan penilai berkualifikasi dengan menggunakan model arus kas terdiskonto untuk tanaman menghasilkan (nilai wajar level 3) dan model pendekatan biaya untuk tanaman belum menghasilkan (nilai wajar level 2). Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi arus kas terdiskonto termasuk proyeksi siklus tanaman, potensi produksi, biaya produksi, harga tandan buah segar dan minyak sawit mentah serta tingkat diskonto.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the fair value of bearer plants amounted to Rp 9,515,572 and Rp 9,473,427. The fair value of the bearer plants is measured based on calculation by qualified appraisers using the discounted cash flow model for mature plantation (fair value level 3) and cost approach model for immature plantation (fair value level 2). Assumptions and inputs used in the discounted cash flow valuation techniques include projection of plantation cycles, production forecast, production cost, fresh fruit bunch and crude oil price, and discount rate.

Pada tanggal 30 September 2026, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa produktif tanaman perkebunan dan hasilnya telah sesuai. Masa produktif dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perseroan akan menerima manfaat ekonomi dimasa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of 30 September 2026, management has reviewed the estimated productive life of plantations and has found them to be appropriate. The productive life is based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

15. ASET TETAP / *15. FIXED ASSETS*

	30 September/*September* 2026						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan:							***Acquisition cost:***
Tanah pada nilai revaluasi	3.468.571	-	-	2.304	-	3.470.875	*Land at revalued amount*
Bangunan	3.056.102	5.197	(193)	50.624	-	3.111.730	*Buildings*
Infrastruktur	1.438.892	-	-	37.457	-	1.476.349	*Infrastructures*
Mesin dan peralatan	3.976.081	23.942	(24.506)	86.231	-	4.061.748	*Machinery and equipment*
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	272.375	26.120	-	3.147	-	301.642	*Factory/office equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	108.926	2.074	(354)	-	-	110.646	*Motor vehicles*
	12.320.947	57.333	(25.053)	179.763	-	12.532.990	
Aset dalam penyelesaian	369.922	213.096	-	(179.763)	-	403.255	*Construction in progress*
	12.690.869	270.429	(25.053)	-	-	12.936.245	
Akumulasi penyusutan:							***Accumulated depreciation:***
Bangunan	(1.283.030)	(118.506)	193	-	-	(1.401.343)	*Buildings*
Infrastruktur	(620.393)	(123.165)	-	-	-	(743.558)	*Infrastructures*
Mesin dan peralatan	(2.672.843)	(260.936)	24.314	-	-	(2.909.465)	*Machinery and equipment*
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	(120.490)	(39.934)	-	-	-	(160.424)	*Factory/office equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	(83.080)	(8.193)	354	-	-	(90.919)	*Motor vehicles*
	(4.779.836)	(550.734)	24.861	-	-	(5.305.709)	
Penyisihan penurunan nilai	(2.195)	-	-	-	-	(2.195)	*Impairment provision*
Nilai buku	7.908.838					7.628.341	***Net book value***

15. ASET TETAP (Lanjutan) / *15. FIXED ASSETS (Continued)*

	31 Desember/*December* 2025						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan:							***Acquisition cost:***
Tanah pada nilai revaluasi	3.211.273	87.754	-	-	169.544	3.468.571	*Land at revalued amount*
Bangunan	2.905.622	39.360	-	111.120	-	3.056.102	*Buildings*
Infrastruktur	1.243.834	4.823	-	190.235	-	1.438.892	*Infrastructures*
Mesin dan peralatan	3.517.648	115.097	(18.270)	361.606	-	3.976.081	*Machinery and equipment*
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	190.197	58.438	(26)	23.766	-	272.375	*Factory/office equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	96.833	10.390	(1.307)	3.010	-	108.926	*Motor vehicles*
	11.165.407	315.862	(19.603)	689.737	169.544	12.320.947	
Aset dalam penyelesaian	749.074	310.585	-	(689.737)	-	369.922	*Construction in progress*
	11.914.481	626.447	(19.603)	-	169.544	12.690.869	
Akumulasi penyusutan:							***Accumulated depreciation:***
Bangunan	(1.127.011)	(156.019)	-	-	-	(1.283.030)	*Buildings*
Infrastruktur	(466.473)	(153.920)	-	-	-	(620.393)	*Infrastructures*
Mesin dan peralatan	(2.324.339)	(366.127)	17.623	-	-	(2.672.843)	*Machinery and equipment*
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	(82.618)	(37.894)	22	-	-	(120.490)	*Factory/office equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	(74.194)	(10.193)	1.307	-	-	(83.080)	*Motor vehicles*
	(4.074.635)	(724.153)	18.952	-	-	(4.779.836)	
Penyisihan penurunan nilai	(2.195)	-	-	-	-	(2.195)	*Impairment provision*
Nilai buku	7.837.651					7.908.838	***Net book value***

	30 September/ *September* 2026	30 September/ *September* 2025	
Penyusutan dibebankan pada:			*Depreciation expenses were charged to:*
Beban produksi	464.769	468.995	*Production costs*
Beban penjualan dan beban umum dan administrasi	54.309	36.332	*Selling and general and administrative expenses*
Perkebunan plasma	17.861	16.532	*Plasma plantations*
Tanaman belum menghasilkan	13.795	6.274	*Immature plantations*
	550.734	528.133	

Rincian dari laba (rugi) atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain (loss) on sale and disposal of fixed assets is as follows:

	30 September/ *September* 2026	30 September/ *September* 2025	
Nilai tercatat aset yang dilepas	(192)	(437)	*Carrying amount of assets sold and disposed*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	758	1.337	*Proceeds from sales of fixed assets*
Laba (rugi) atas penjualan dan penghapusan aset tetap	566	900	*Gain (loss) on sale and disposal of fixed assets*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Aset dalam penyelesaian terdiri dari:			*Assets under construction consist of:*
Bangunan	121.523	106.612	*Buildings*
Infrastruktur	23.998	44.228	*Infrastructures*
Mesin	82.368	55.372	*Machineries*
Lain-lain	175.366	163.710	*Others*
	403.255	369.922	

15. ASET TETAP (Lanjutan) / *15. FIXED ASSETS (Continued)*

Aset dalam penyelesaian/ *Assets under construction*	Tingkat penyelesaian/ *Percentage of completion*	Estimasi waktu penyelesaian/ *Estimates time of completion*
	30 September/*September* 2026	
Bangunan/*Buildings*	1% - 99%	Maret/*March* – September/*September* 2027
Infrastruktur/*Infrastructures*	1% - 99%	Januari/*January* – Maret/*March* 2027
Mesin/*Machineries*	1% - 99%	Januari/*January* – Maret/*March* 2027
Lain-lain/*Others*	1% - 90%	Januari/*January* – Maret/*March* 2027
	31 Desember/*December* 2025	
Bangunan/*Buildings*	1% - 99%	Juni/*June* – Desember/*December* 2026
Infrastruktur/*Infrastructures*	1% - 99%	Maret/*March* – Juni/*June* 2026
Mesin/*Machineries*	1% - 99%	Maret/*March* – Juni/*June* 2026
Lain-lain/*Others*	1% - 80%	Maret/*March* – Juni/*June* 2026

Beberapa aset tetap dari Perseroan dan dari beberapa entitas anak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19).

Certain fixed assets of the Company and certain subsidiaries are pledged as collateral for bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 19).

Hak atas penggunaan tanah Perseroan ("Hak Guna Bangunan/HGB") dengan total luas area sebesar 201,5 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 1 tahun sampai dengan 28 tahun kedepan dan berlokasi di berbagai wilayah di Indonesia. Hak-hak ini akan berakhir masa berlakunya pada beragam tanggal mulai dari tahun 2027 sampai dengan 2056. Hak-hak ini dapat diperpanjang.

The Company's land usage rights ("Hak Guna Bangunan/HGB") with a total area of 201.5 hectares are valid for the various periods from the next 1 years to 28 years and located in various areas in Indonesia. These rights will expire on various dates from 2027 to 2056. These rights can be extended.

Pada tanggal 30 September 2026, seluruh aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan material dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 7.390.856 (31 Desember 2025: Rp 6.753.320) kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, yang terdiri dari PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Avrist General Insurance. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of 30 September 2026, all fixed assets, except land, were insured against material damage for a total coverage of Rp 7,390.856 (31 December 2025: Rp 6,753,320) to third party insurance companies, which consisted of PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Lippo General Insurance Tbk and PT Avrist General Insurance. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada 1 Januari 2018, Perseroan memutuskan untuk menjual aset tetap dari operasi bisnis lini *Door* yang sudah dihentikan operasinya. Oleh karena itu, aset terkait dengan nilai tercatat sebesar Rp 82.692 direklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual.

On 1 January 2018, the Company decided to sell fixed assets from Door business line that has been discontinued. Therefore, the related fixed assets with carrying amount of Rp 82,692 was reclassified to non-current assets held for sale.

15. ASET TETAP (Lanjutan) / *15. FIXED ASSETS (Continued)*

Hingga 30 September 2026, Perseroan masih melakukan pemasaran secara aktif untuk sisa aset yang belum terjual dengan nilai tercatat sebesar Rp 2.946 Perseroan berkeyakinan dapat merealisasikan penjualan atas aset tersebut dalam waktu dekat. Dengan pertimbangan tersebut, maka pada 30 September 2026 aset-aset tersebut disajikan sebagai aset lancar.	*Up to 30 September 2026, the Company still actively marketing the remaining unsold assets with carrying amount of Rp 2,946. The Company believes to realize the sale of these assets in the near future. Considering the circumstances, as of 30 September 2026 these assets are presented as current assets.*
Perolehan aset tetap yang masih terutang pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sejumlah Rp 16.232 dan Rp 23.699.	*Acquisition of fixed assets which is still payable as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounted to Rp 16.232 and Rp 23,699, respectively.*
Per 30 Septmber 2026 dan 31 Desember 2025, nilai wajar aset tetap adalah masing-masing sebesar Rp 9.729.237 dan Rp 10.009.734. Nilai wajar dari aset tetap diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar dan teknik biaya (nilai wajar level 2). Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk barang serupa apabila tersedia, dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi.	*As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the fair value of fixed assets amounted to Rp 9,729,237 and Rp 10,009,734, respectively. The fair value of the fixed assets is measured based on the calculation by qualified appraiser using the market comparison technique and cost technique (fair value level 2). The valuation model considers quoted market prices for similar items when they are available, and depreciated replacement cost when appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence.*
Pada tanggal 30 September 2026, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perseroan akan menerima manfaat ekonomi dimasa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.	*As of 30 September 2026, management has reviewed the estimated useful life of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.*
Per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 1.516.691 dan Rp 1.426.543.	*As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the acquisition cost of fully depreciable assets that were still being used amounted Rp 1,516,691 and Rp 1,426,543, respectively.*
Tanah diukur dengan model revaluasi (Catatan 3l). Surplus revaluasi diakui di penghasilan komprehensif lain di tahun 2026.	*Land is measured under the revaluation model (Note 3l). Revaluation surplus is recognized in other comprehensive income in 2026.*
Nilai wajar tanah telah dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 berdasarkan atas input dalam teknik penilaian yang digunakan.	*The fair value measurement of land has been categorized as a Level 2 fair value based on the inputs to the valuation techniques used.*

15. ASET TETAP (Lanjutan) / *15. FIXED ASSETS (Continued)*

Teknik penilaian/*Valuation technique*	Input takterobservasi signifikan/*Significant unobservable inputs*	Keterkaitan antara input takterobservasi kunci dan pengukuran nilai wajar/ *Inter-relationship between key unobservable inputs and fair value measurement*
Pendekatan data pasar yang dapat dibandingkan. Perkiraan harga pasar atas tanah sebanding disesuaikan untuk perbedaan dalam atribut kunci seperti ukuran tanah, lokasi dan penggunaan tanah/*Comparable market data approach. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as land size, location and the use of land.*	Harga dalam Rupiah penuh per meter persegi berkisar antara Rp 695 - Rp 11.900.000/ *Price in whole Rupiah per square meter ranging between Rp 695 – Rp 11,900,000.*	Estimasi nilai wajar meningkat (menurun) jika harga estimasian per meter persegi lebih tinggi (lebih rendah)/ *The estimated fair value increase (decrease) if the estimated price per square meter were higher (lower).*

Jumlah revaluasian tanah berdasarkan hasil penilaian pada tanggal 31 Desember 2025. Penilaian dilakukan oleh KJPP Tobing Panuturi & Rekan dan KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, yang hasilnya tercantum dalam laporannya tertanggal 30 Januari 2026 dan 9 Februari 2026. Jika tanah dicatat dengan model biaya, jumlah tercatat pada tanggal 31 Desember 2025 akan menjadi Rp 882.571 (31 Desember 2024: Rp 794.733).

The revalued amount of the land is based on the appraised value as of 31 December 2025. The valuation was prepared by KJPP Tobing Panuturi & Rekan and KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, which is included in its report dated 30 January 2026 and 9 February 2026. If land had been carried under the cost model, the carrying amount as of 31 December 2025 would be Rp 882,571 (31 December 2024: Rp 794,733).

16. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA / *16. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The reconciliation of right-of-use assets and lease liabilities by major classifications was as follows:

	Properti/ *Properties*	Kendaraan bermotor/*Motor vehicles*	Alat berat/ *Heavy equipments*	Total/*Total*	
Aset hak-guna					***Right-of-use assets***
Saldo per 31 Desember 2025	3.028	229	16.291	19.548	*Balance at 31 December 2025*
Penambahan selama tahun berjalan	-	-	9.379	9.379	*Additions for the year*
Beban penyusutan dibebankan pada laba rugi	(31)	(61)	(9.034)	(9.126)	*Depreciation charged to profit loss*
Saldo per 30 September 2026	2.997	168	16.636	19.801	***Balance at 30 September 2026***

	Properti/ *Properties*	Kendaraan bermotor/*Motor vehicles*	Alat berat/ *Heavy equipments*	Total/*Total*	
Aset hak-guna					***Right-of-use assets***
Saldo per 31 Desember 2024	3.121	311	12.214	15.646	*Balance at 31 December 2024*
Penambahan selama tahun berjalan	-	-	20.266	20.266	*Additions for the year*
Beban penyusutan dibebankan pada laba rugi	(93)	(82)	(16.189)	(16.364)	*Depreciation charged to profit Loss*
Saldo per 31 Desember 2025	3.028	229	16.291	19.548	***Balance at 31 December 2025***

16. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan) / *16. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (Continued)*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
Jangka pendek	12.285	12.198	*Current*
Jangka panjang	8.428	10.107	*Non-current*
	20.713	22.305	

	30 September/ *September* 2026	30 September/ *September* 2025	
Jumlah diakui di laba rugi			***Amounts recognised in profit or loss***
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 35)	1.524	850	*Interest on lease liabilities (Note 35)*
Beban penyusutan aset hak-guna	9.126	9.129	*Depreciation of right-of-use assets*
	10.650	9.979	

	30 September/ *September* 2026	30 September/ *September* 2025	
Jumlah diakui dalam laporan arus konsolidasian			***Amounts recognised in consolidated statement of cash flows***
Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa	(12.495)	(14.798)	*Total cash outflow for payment of lease liabilities*

Beberapa transaksi sewa gudang, kantor, kendaraan dan alat berat mengandung opsi perpanjangan yang bisa diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya bisa diambil oleh Grup. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Grup mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perseroan.

Some leases of warehouses, offices, vehicles and heavy equipments contain extension options exercisable by the Group before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Group. The Group assess at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Group reassess this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa selama tahun berjalan:

The following summarizes the component of change in the liabilities arising from leases during the year:

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Saldo awal	22.305	20.022	*Beginning balance*
Arus kas	(12.495)	(19.859)	*Cash flows*
Perubahan nonkas			*Non-cash changes*
- Penambahan	9.379	20.266	*Additions* -
- Reklasifikasi	-	-	*Reclassification* -
- Bunga	1.524	1.876	*Interest* -
Saldo akhir	20.713	22.305	*Ending balance*

17. GOODWILL / *17. GOODWILL*

Goodwill timbul dari hasil akuisisi bisnis: / *Goodwill arose from business acquisition of:*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
TKPI	54.910	54.910	*TKPI*
KPAS	52.858	52.858	*KPAS*
BPN	35.395	35.395	*BPN*
APR	31.838	31.838	*APR*
BAS	31.572	31.572	*BAS*
	206.573	206.573	

Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")

Pada tanggal 27 April 2011, Perseroan membeli 17,16% kepemilikan saham pada TKPI melalui pembelian saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 26.100 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 9 Juni 2011, Perseroan mengakuisisi tambahan 33,72% kepemilikan saham di TKPI sehingga menjadi 50,88% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 104.400 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Efektif 9 Juni 2011, Perseroan memperoleh pengendalian atas TKPI.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")

On 27 April 2011, the Company purchased 17.16% shares ownership in TKPI through purchase of new shares issued by TKPI for Rp 26,100 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share.

On 9 June 2011, the Company acquired additional 33.72% shares ownership in TKPI to become 50.88% shares ownership through purchase of additional new shares issued by TKPI for Rp 104,400 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Effective 9 June 2011, the Company obtained control of TKPI.

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2011	
Imbalan pembelian	130.500	*Purchase consideration*
Kas	139.148	*Cash*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	36.373	*Trade and other receivables*
Persediaan	74.893	*Inventories*
Aset lancar lainnya	12.523	*Other current assets*
Aset tetap, bersih	231.380	*Fixed assets, net*
Utang dan pinjaman	(162.835)	*Loans and borrowings*
Utang usaha	(124.206)	*Trade payables*
Uang muka dari pelanggan	(40.617)	*Advance from customer*
Liabilitas jangka pendek lainnya	(75.146)	*Other current liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	(13.228)	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	(12.711)	*Other non-current liabilities*
Jumlah aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	65.574	*Total identifiable net assets acquired*

17. GOODWILL (Lanjutan) / *17. GOODWILL (Continued)*

Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI") (Lanjutan)

Nilai wajar dari aset tetap yang diperoleh pada tanggal akuisisi sebesar Rp 231.380 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan bersih sebesar Rp 13.228 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 34.652 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI") (Continued)

The fair value of the acquired fixed assets at acquisition date of Rp 231,380 is based on valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 13,228 already incorporated deferred tax liability amounted to Rp 34,652 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	130.500	*Total consideration transferred*
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi	32.210	*Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree*
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(65.574)	*Fair value of identifiable net assets*
Goodwill	97.136	*Goodwill*

Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")

Pada tanggal 29 November 2011, Perseroan dan entitas anak, PT Pilar Wanapersada ("PWP"), mengakuisisi masing-masing 95% dan 5% kepemilikan saham atas KPAS, melalui pembelian saham dari para pemegang saham KPAS. Perseroan dan PWP membayarkan kepada para pemegang saham KPAS sebesar Rp 110.700 untuk 1.000 saham KPAS yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan KPAS sejak akuisisi ini.

Perolehan pengendalian atas KPAS akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan pasokan bahan baku yang akan meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")

On 29 November 2011, the Company and a subsidiary, PT Pilar Wanapersada ("PWP"), acquired 95% and 5% shares ownership of KPAS, respectively through purchase of shares from existing shareholders of KPAS. The Company and PWP paid to the existing shareholders of KPAS an amount totalling to Rp 110,700 for 1,000 shares of KPAS which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled KPAS as a result of this acquisition.

Taking control of KPAS will enable the Company to increase its raw materials supply which will increase the Company's production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.

17. GOODWILL (Lanjutan) / *17. GOODWILL (Continued)*

Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS") (Lanjutan)

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS") (Continued)

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2011	
Imbalan pembelian	110.700	*Purchase consideration*
Kas dan setara kas	2.628	*Cash and cash equivalents*
Persediaan	33.224	*Inventories*
Aset lancar lainnya	617	*Other current assets*
Aset tetap, bersih	14.462	*Fixed assets, net*
Tanaman produktif, bersih	108.782	*Bearer plants, net*
Uang muka koperasi	14.237	*Advances to cooperatives*
Aset tidak lancar lainnya	20.539	*Other non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(10.334)	*Current liabilities*
Utang jangka panjang	(15.905)	*Long-term loan*
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(19.016)	*Deferred tax liabilities, net*
Liabilitas jangka panjang lainnya	(91.392)	*Other non-current liabilities*
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	57.842	*Fair value of net assets acquired*

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 14.462 dan Rp 108.782 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 19.016 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 19.095 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 14,462 and Rp 108,782, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 19,016 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 19,095 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	110.700	*Total consideration transferred*
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(57.842)	*Fair value of identifiable net assets*
Goodwill	52.858	*Goodwill*

Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS products to the Company.

17. GOODWILL (Lanjutan) / *17. GOODWILL (Continued)*

Akuisisi PT Agro Pratama ("APR")

Pada tanggal 11 Mei 2015, Perseroan mengakuisisi 99,97% kepemilikan saham di PT Agro Pratama melalui pembelian saham dari para pemegang saham PT Agro Pratama. Perseroan membayarkan kepada para pemegang saham PT Agro Pratama sebesar Rp 50.382 untuk 29.989 saham PT Agro Pratama atau sebesar Rp 1.680.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan PT Agro Pratama sejak tanggal akuisisi ini.

Sebagai hasil transaksi tersebut, Perseroan mengakui goodwill sebesar Rp 31.838.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

Acquisition of PT Agro Pratama ("APR")

On 11 May 2015, the Company acquired 99.97% share ownership in PT Agro Pratama through purchase of shares from existing shareholders of PT Agro Pratama. The Company paid to the existing shareholders of PT Agro Pratama an amount totalling to Rp 50,382 for 29,989 shares of PT Agro Pratama at Rp 1,680,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled PT Agro Pratama since the acquisition date.

As a result of the transaction, the Company recognized a goodwill for an amount of Rp 31,838.

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2016	
Imbalan pembelian	50.382	*Purchase consideration*
Kas dan setara kas	3.437	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha dan piutang lainnya	696	*Trade and others receivables*
Persediaan	4.223	*Inventories*
Aset lancar lainnya	453	*Other current assets*
Aset tetap, bersih	30.861	*Fixed assets, net*
Tanaman produktif, bersih	145.984	*Bearer plants, net*
Utang usaha	(456)	*Trade payables*
Utang dan pinjaman	(156.984)	*Loans and borrowings*
Liabilitas jangka pendek lainnya	(1.173)	*Other current liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	(2.579)	*Employee benefit liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(5.711)	*Deferred tax liabilities, net*
Liabilitas jangka panjang lainnya	(198)	*Other non-current liabilities*
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	18.553	*Fair value of net assets acquired*

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 30.861 dan Rp 145.984 adalah berdasarkan valuasi dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 5.711 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 5.360 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 30,861 and Rp 145,984, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 5,711 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 5,360 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2015	
Jumlah imbalan yang dialihkan	50.382	*Total consideration transferred*
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi	9	*Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree*
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(18.553)	*Fair value of identifiable net assets*
Goodwill	31.838	*Goodwill*

17. GOODWILL (Lanjutan) / *17. GOODWILL (Continued)*

Akuisisi PT Bima Agri Sawit ("BAS")

Pada tanggal 12 Desember 2018, Perseroan dan entitas anak, PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"), mengakuisisi masing-masing 74,68% dan 25,32% kepemilikan saham atas BAS, melalui pembelian saham dari para pemegang saham BAS. Perseroan dan SWA membayarkan kepada para pemegang saham BAS sebesar Rp 104.825 (setelah dikurangi dengan utang bank dan utang afiliasi BAS pada tanggal akuisisi dengan total sebesar Rp 595.175) untuk 63.600 saham BAS yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan BAS sejak akuisisi ini.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

Acquisition of PT Bima Agri Sawit ("BAS")

On 12 December 2018, the Company and a subsidiary, PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"), acquired 74.68% and 25.32% shares ownership of BAS, respectively through purchase of shares from existing shareholders of BAS. The Company and SWA paid to the existing shareholders of BAS an amount totalling to Rp 104,825 (after deducted with BAS's bank loan and affiliated loans at acquisition date totalled Rp 595,175) for 63,600 shares of BAS which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled BAS as a result of this acquisition.

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2018	
Imbalan pembelian	104.825	*Purchase consideration*
Kas	9.961	*Cash*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	20.142	*Trade and other receivables*
Persediaan	18.527	*Inventories*
Aset biologis	2.494	*Biological assets*
Aset lancar lainnya	646	*Other current assets*
Aset tetap, bersih	265.500	*Fixed assets, net*
Tanaman produktif, bersih	468.906	*Bearer plants, net*
Aset tidak lancar lainnya	2.773	*Other non-current assets*
Uang muka koperasi	33.122	*Advance to cooperatives*
Utang dan pinjaman	(620.006)	*Loans and borrowings*
Utang usaha	(40.953)	*Trade payables*
Uang muka dari pelanggan	(12.632)	*Advance from customer*
Liabilitas jangka pendek lainnya	(11.476)	*Other current liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	(63.751)	*Deferred tax liabilities*
Jumlah aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	73.253	*Total identifiable net assets acquired*

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 265.500 dan Rp 468.906 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan bersih sebesar Rp 63.751 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 49.890 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 265,500 and Rp 468,906 is based on valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 63,751 already incorporated deferred tax liability amounting to Rp 49,890 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2018	
Jumlah imbalan yang dialihkan	104.825	*Total consideration transferred*
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(73.253)	*Fair value of identifiable net assets*
Goodwill	31.572	*Goodwill*

17. GOODWILL (Lanjutan) / *17. GOODWILL (Continued)*

Akuisisi PT Bima Palma Nugraha ("BPN")

Pada tanggal 12 Desember 2018, Perseroan dan entitas anak, PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"), mengakuisisi masing-masing 74,45% dan 25,55% kepemilikan saham atas BPN, melalui pembelian saham dari para pemegang saham BPN. Perseroan dan SWA membayarkan kepada para pemegang saham BPN sebesar Rp 621.574 (setelah dikurangi dengan utang bank dan utang afiliasi BPN pada tanggal akuisisi dengan total sebesar Rp 778.426) untuk 286.100 saham BPN yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan BPN sejak akuisisi ini.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

Acquisition of PT Bima Palma Nugraha ("BPN")

On 12 December 2018, the Company and a subsidiary, PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"), acquired 74.45% and 25.55% shares ownership of BPN, respectively through purchase of shares from existing shareholders of BPN. The Company and SWA paid to the existing shareholders of BPN an amount totalling to Rp 621,574 (after deducted with BPN's bank loan and affiliated loans at acquisition date totaled Rp 778,426) for 286,100 shares of BPN which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled BPN as a result of this acquisition.

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2018	
Imbalan pembelian	621.574	*Purchase consideration*
Kas dan setara kas	12.732	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	20.623	*Trade and other receivables*
Persediaan	20.968	*Inventories*
Aset biologis	1.182	*Biological assets*
Aset lancar lainnya	5.513	*Other current assets*
Aset tetap, bersih	554.600	*Fixed assets, net*
Tanaman produktif, bersih	1.026.118	*Bearer plants, net*
Uang muka koperasi	31.850	*Advances to cooperatives*
Aset tidak lancar lainnya	3.650	*Other non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(299.563)	*Current liabilities*
Utang dan pinjaman	(610.119)	*Loans and borrowings*
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(181.375)	*Deferred tax liabilities, net*
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	586.179	*Fair value of net assets acquired*

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 554.600 dan Rp 1.026.118 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 180.666 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 144.506 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 554,600 and Rp 1,026,118, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 180,666 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 144,506 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2018	
Jumlah imbalan yang dialihkan	621.574	*Total consideration transferred*
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(586.179)	*Fair value of identifiable net assets*
Goodwill	35.395	*Goodwill*

17. GOODWILL (Lanjutan) / *17. GOODWILL (Continued)*

Uji penurunan nilai atas *goodwill*

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, jumlah nilai tercatat goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas sebagai berikut:

Impairment test of goodwill

For the purpose of impairment testing, the aggregate carrying amounts of goodwill is allocated to each cash generating unit ("CGU") as follows:

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
TKPI	54.910	54.910	*TKPI*
KPAS dan Perseroan	52.858	52.858	*KPAS and the Company*
BPN	35.395	35.395	*BPN*
APR	31.838	31.838	*APR*
BAS	31.572	31.572	*BAS*
	206.573	206.573	

TKPI

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penghapusan. Nilai wajar dikurangi biaya penghapusan diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar dan teknik biaya (nilai wajar level 2).

Nilai wajar dari aset tetap adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi, yang mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk barang serupa apabila tersedia, dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi.

TKPI

The recoverable amount of the CGU was based on its fair value less costs of disposal. Fair value less costs of disposal is measured based on the calculation by qualified appraiser using the market comparison technique and cost technique (fair value level 2).

The fair value of fixed assets is based on a valuation of a qualified appraiser, which considers the quoted market prices for similar items when they are available, and depreciated replacement cost when appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition.

KPAS

Ditahun 2025, nilai terpulihkan KPAS dihitung tanpa perlu memperhitungkan atribusi KPAS dan Perseroan karena KPAS sudah membeli pabrik Perseroan pada akhir 2024.

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

KPAS

In 2025, the recoverable value of KPAS will be calculated without considering the attribution of KPAS and the Company, as KPAS has acquired the Company's mill at the end of 2024

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Tingkat diskonto	13,00%	13,00%	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0,00%	0,00%	*Terminal value growth rate*
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan	(0,65%)	(0,65%)	*Budgeted EB1TDA growth rate*

17. GOODWILL (Lanjutan) / *17. GOODWILL (Continued)*

Uji penurunan nilai atas *goodwill* (Lanjutan) / ***Impairment test of goodwill (Continued)***

KPAS (Lanjutan) / ***KPAS (Continued)***

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasikan berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Arus kas masa depan yang digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

Future cash flows used for basis calculation in the discounted cash flow model were based on the yield trend of the CGU's plantations and mill processing activities.

APR / ***APR***

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Tingkat diskonto	13,00%	13,00%	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0,00%	0,00%	*Terminal value growth rate*
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan	3,63%	3,63%	*Budgeted EB1TDA growth rate*

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasikan berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost capital.

Arus kas masa depan yang digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

Future cash flows used for basis calculation in the discounted cash flow model were based on the yield trend of the CGU's plantations and mill processing activities.

BAS / ***BAS***

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.

17. GOODWILL (Lanjutan) / *17. GOODWILL (Continued)*

Uji penurunan nilai atas *goodwill* (Lanjutan) / ***Impairment test of goodwill (Continued)***

BAS (Lanjutan) / ***BAS (Continued)***

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Tingkat diskonto	13,00%	13,00%	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0,00%	0,00%	*Terminal value growth rate*
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan	9,67%	9,67%	*Budgeted EB1TDA growth rate*

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasikan berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Arus kas masa depan yang digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

Future cash flows used for basis calculation in the discounted cash flow model were based on the yield trend of the CGU's plantations and mill processing activities.

BPN / ***BPN***

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Tingkat diskonto	13,00%	13,00%	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0,00%	0,00%	*Terminal value growth rate*
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan	(10,44%)	(10,44%)	*Budgeted EB1TDA growth rate*

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasikan berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Arus kas masa depan yang digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

Future cash flows used for basis calculation in the discounted cash flow model were based on the yield trend of the CGU's plantations and mill processing activities.

Berdasarkan evaluasi atas status goodwill (TKPI, KPAS, APR, BAS dan BPN) pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai untuk *goodwill* tidak diperlukan, kecuali untuk TKPI.

Based on evaluation of the status of goodwill (TKPI, KPAS, APR, BAS and BPN) at year end, management believes that no impairment of goodwill is necessary, except for TKPI.

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *18. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Aset takberwujud	32.920	35.255	*Intangible assets*
Deposit dan proyek	44.361	60.649	*Deposits and projects*
	77.281	95.904	

19. UTANG BANK / *19. BANK LOANS*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Utang bank jangka pendek:			*Short-term bank loans:*
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas modal kerja (termasuk cerukan) dan fasilitas pinjaman talangan; dengan fasilitas maksimum Rp 1.240.000 dan USD 105.120.884 termasuk cerukan Rp 362.500 (31 Desember 2025: Rp 1.240.000 dan USD 105.120.884 termasuk cerukan Rp 362.500); saldo akhir 30 September 2026: - (31 Desember 2025: USD 1.281.540) dan akan jatuh tempo pada 12 November 2026 (31 December 2025: 12 Agustus 2026)	-	21.507	*PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, working capital (including bank overdraft) and bridging loan facilities; maximum facilities Rp 1,240,000 and USD 105,120,884 including bank overdraft Rp 362,500 (31 December 2025: Rp 1,240,000 and USD 105,120,884 including bank overdraft of Rp 362,500); outstanding balance at 30 September 2026: - (31 December 2025: USD 1,281,540) and will due on 12 November 2026 (31 December 2025: 12 August 2026)*
Utang bank jangka panjang:			*Long-term bank loans:*
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas kredit investasi; fasilitas maksimum Rp 3.031.695 (31 Desember 2025: Rp 3.629.249), saldo akhir 30 September 2026: Rp 2.926.497 (31 Desember 2025: Rp 3.522.966); dibayar secara angsuran triwulanan dan pembayaran terakhir jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 25 Oktober 2026 – 25 Februari 2034 (31 Desember 2025: 25 Januari 2026 – 25 Februari 2034)	2.926.497	3.522.966	*PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta investment credit facilities; maximum facilities Rp 3,031,695 (31 December 2025: Rp 3,629,249), outstanding balance at 30 September 2026: Rp 2,926,497 (31 December 2025: Rp 3,522,966) repayable on a quarterly installment basis and the final repayment due in various dates between 25 October 2026 – 25 February 2034 (31 December 2025: 25 January 2026 – 25 February 2034)*
Asian Development Bank, Manila, fasilitas kredit Sustainability-Linked Loan ("SLL"); fasilitas maksimum USD 1.666.667 (31 Desember 2025: USD 2.083.333), saldo akhir 30 September 2026 USD 1.666.667 (31 Desember 2025: USD 2.083.333); dibayar secara angsuran enam bulanan dan pembayaran terakhir jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2028 (31 Desember 2025: 15 Juni 2028)	29.996	34.962	*Asian Development Bank, Manila, Sustainability-Linked Loan facilities; maximum facilities USD 1,666,667 (31 December 2025: USD 2,083,333), outstanding balance on 30 September 2026 USD 1,666,667 (31 December 2025: USD 2,083,333); repayable on a six-month installment basis and final repayment due on 15 June 2028 (31 December 2025: 15 June 2028)*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(779.118)	(889.316)	*Current portion*
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.177.375	2.668.612	*Non-current portion*

19. UTANG BANK (Lanjutan) / *19. BANK LOANS (Continued)*

Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum during the year were as follows:

30 September/*September* 2026		31 Desember/*December* 2025	
Rupiah	6,75% - 2,227% + Compounded IndONIA 3 bulan	7% - 1,275% + JIBOR	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	5,75% - 3,80% + SOFR	5,75% - 3,80% + SOFR	*US Dollar*

Utang bank tersebut dijamin dengan aset Perseroan seperti piutang usaha, persediaan, sebagian besar dari aset tetap, investasi tertentu pada entitas anak, jaminan korporasi dari entitas anak tertentu; dan piutang usaha, persediaan, aset tetap, dan tanaman perkebunan dari entitas anak tertentu; jaminan pribadi dari direksi suatu entitas anak, dan jaminan korporasi dari Perseroan.

The bank loans are secured by the Company's trade receivables, inventories, major portion of fixed assets, certain investments in subsidiaries, corporate guarantees from certain subsidiaries; and certain subsidiaries' trade receivables, inventories, fixed assets, plantations; personal guarantee from a subsidiary's directors, and corporate guarantee from the Company.

Utang bank mencakup persyaratan dan pembatasan tertentu, antara lain, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain dalam jumlah tertentu; berinvestasi atau membuka usaha baru di luar usaha inti; menjual atau melepaskan aset selain dalam operasi normal; melebur atau konsolidasi dengan pihak lain; perubahan dalam anggaran dasar dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi; dan kepatuhan pada beberapa persyaratan keuangan dan administrasi.

The bank loans contain certain covenants and restriction on, among other things, obtaining new loan from other party over a certain amount; invest or open a new business outside of the core business; sell or dispose the assets other than in the normal operation; merge or consolidate with any other party; changes in the articles of association and composition of Board of Commissioners and Directors; and compliance with several financial and administrative requirements.

Berikut ini adalah persyaratan keuangan yang harus dipenuhi untuk tahun-tahun berakhir 2025:

The financial requirements that should be fulfilled for the years ended 2025:

Keterangan	Konsolidasian/ *Consolidated** 31 Desember/ *December* 2025	*Description*
EBITDA terhadap beban bunga dan cicilan (minimal)	1,25	*EBITDA to interest and installment (minimum)*
Total utang bank dan pembiayaan bersih terhadap *EBITDA* (maksimal)	5,00	*Net total bank loan and finance lease obligation to EBITDA (maximum)*
Total utang bank dan pembiayaan bersih terhadap ekuitas (maksimal)	2,00	*Net bank loan and finance lease obligation to equity (maximum)*

* Perhitungan rasio didasarkan pada angka laporan keuangan konsolidasian.

* *Calculation of ratio is based on the consolidated financial statements' figures.*

Untuk periode yang berakhir 30 September 2026, pembayaran pokok pinjaman untuk pinjaman jangka panjang adalah sebesar USD 416.667 dan Rp 600.449 (31 Desember 2025: USD 5.191.817 dan Rp 955.692).

For the year ended 30 September 2026, the payment of loan principal for long-term loans amounted to USD 416,667 and Rp 600,449 (31 December 2025: USD 5,191,817 and Rp 955,692).

19. UTANG BANK (Lanjutan) / *19. BANK LOANS (Continued)*

Berikut ini adalah ringkasan komponen perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan selama tahun berjalan:

The following summarizes the components of change in the liabilities arising from financing activities during the year:

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Saldo awal utang bank jangka pendek dan jangka panjang	3.579.435	5.046.288	*Beginning balance of short-term and long-term bank loans*
Arus kas:			*Cash flows:*
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	-	22.989	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(21.507)	(455.450)	*Payments of short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(607.889)	(1.041.228)	*Payments of long-term bank loans*
Perubahan non kas:			*Non-cash changes:*
Kapitalisasi beban amortisasi biaya provisi pinjaman	3.979	(17.208)	*Capitalization of loan provision amortization*
Selisih kurs mata uang asing	2.475	24.044	*Foreign exchange differences*
Saldo akhir utang bank jangka pendek dan jangka panjang	2.956.493	3.579.435	*Ending balance of short-term and long term bank loans*

20. UTANG USAHA / *20. TRADE PAYABLES*

Merupakan utang usaha kepada para pihak ketiga dan pihak berelasi untuk pembelian barang dan jasa.

Represent trade payables to third parties and related party for the purchase of goods and services.

Utang usaha dalam mata uang:

Trade payables in currencies:

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Utang usaha para pihak ketiga:			*Trade payables third parties:*
Rupiah	635.398	438.889	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	13.502	15.784	*US Dollar*
Euro	286	320	*Euro*
	649.186	454.993	
Utang usaha pihak berelasi:			*Trade payables related party*
Rupiah	1.952	5.097	*Rupiah*
	651.138	460.090	

Grup tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha di atas.

The Group do not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.

21. BEBAN AKRUAL / *21. ACCRUED EXPENSES*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Kompensasi karyawan	75.340	76.162	*Employee compensation*
Kontraktor	36.199	40.489	*Contractor*
Biaya angkut	30.010	33.882	*Freight cost*
Sewa	29.057	29.863	*Rent*
Lain-lain	51.574	48.152	*Others*
	222.179	228.548	

22. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA / *22. OTHER CURRENT LIABILITIES*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Uang muka dari pelanggan	533.469	150.622	*Advance from customers*
Deposit dari koperasi	104.484	117.219	*Deposit from cooperative*
Kontraktor, biaya angkut, dan sewa	21.207	28.035	*Contractor, freight cost, and rent*
Utang lainnya	25.657	61.316	*Other payables*
	684.817	357.192	

23. PINJAMAN DARI PIHAK KETIGA / *23. LOAN FROM THIRD PARTY*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Stitching Andgreen Fund ("&Green"), lembaga nirlaba dari Belanda, fasilitas maksimum USD 15.000.000, saldo akhir per 30 September 2026: USD 15.000.000 (31 Desember 2025: USD 30.000.000), tingkat suku bunga 6% per tahun	269.971	503.460	*Stitching Andgreen Fund ("&Green"), a Dutch non-profit foundation, maximum facility USD 15,000,000, outstanding balance at 30 September 2026: USD 15,000,000 (31 December 2025: USD 30,000,000), interest rate per annum 6%*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(67.493)	-	*Current portion*
Pinjaman dari pihak ketiga, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	202.478	503.460	*Non-current portion*

Pada tanggal 23 April 2020, Perseroan dan entitas anak (PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN") dan PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")) menandatangani Perjanjian Kredit dengan *Stitching Andgreen Fund* ("*&Green"*), sebuah lembaga nirlaba dari Belanda yang didirikan oleh *IDH Sustainable Trade Initiative* yang berkolaborasi dengan *The Norwegian International Climate and Forest Innitiatives ("NICFI")* dengan misi untuk mendukung bisnis agrikultural yang berkelanjutan dan bebas deforestasi di kawasan hutan tropis seluruh dunia. *&Green* memberikan fasilitas pinjaman tanpa jaminan sebesar USD 30.000.000 untuk jangka waktu 10 tahun dengan masa tenggang pembayaran 7 tahun. Atas penerimaan fasilitas tersebut, Perseroan, DIN, dan KPAS berkomitmen untuk memberikan pengembalian tertentu berbasis lingkungan (*environmental based returns*) dan menjadi salah satu partner kunci *&Green* dalam mendayagunakan Fasilitas Pendanaan Berdampak (*Impact Finance Facility*) untuk tujuan konservasi hutan tropis dan perbaikan kualitas hidup masyarakat setempat.

On 23 April 2020, the Company and subsidiaries (PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN") and PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")) signed credit agreement between Stitching Andgreen Fund ("&Green"), a Dutch non-profit foundation, which was developed by IDH Sustainable Trade Initiative under collaboration with The Norwegian International Climate and Forest Initiatives ("NICFI"),whose mission is to support a sustainable agricultural business and free of deforestation in the tropical forest regions throughout the world. &Green offers an unsecured loan facility of USD 30,000,000 for a period of 10 years with 7 years payment of grace period. Upon receipt of this facility, the Company, DIN, and KPAS are committed to create certain environmental based returns and become one of the key partner of &Green in using the Impact Finance Facility for the purpose of conservation of tropical forests and improving the life quality of the local community.

Fasilitas pinjaman tersebut oleh Perseroan, DIN, dan KPAS digunakan untuk kegiatan yang bertujuan untuk memastikan sosialisasi dan kepatuhan terhadap prinsip LPP (*"Land Protection Plan"),* ESAP *("Enviromental and Social Action Plan"),* dan NDPE *("No Deforestation, No Peat, No Exploitation").*

The loan facility is utilized by the Company, DIN, and KPAS for activities aimed to ensure socialization and compliance with LPP ("Land Protection Plan"), ESAP ("Enviromental and Social Action Plan"), and NDPE ("No Deforestation, No Peat, No Exploitation") policy.

Pada bulan April 2026, Perseroan dan KPAS melunasi seluruh pinjaman kepada &Green dan DIN melunasi sebagian pinjaman.

In April 2026, the Company and KPAS fully settled their outstanding loans, DIN made a partial repayment on its loans.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Imbalan pascakerja	326.006	284.952	*Post-employment benefits*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	71.610	59.937	*Long service benefits liabilities*
Liabilitas imbalan kerja untuk perjanjian kerja waktu tertentu	3.465	2.506	*Service benefits liabilities for specified time frame employment agreement*
	401.081	347.395	

a. Imbalan pascakerja

Grup membukukan kewajiban atas imbalan pascakerja karyawan untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No.35/2021.

Sejak Desember 2017, Grup memulai untuk membiayai program pensiun manfaat pasti, yang akan diperhitungkan dengan liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan peraturan ketenagakerjaan. Grup melakukan pembayaran kontribusi ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AXA Mandiri Financial Services dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Generali Indonesia per 30 September 2026: Rp 6.500 (31 Desember 2025: Rp 85.470) untuk program pensiun manfaat pasti.

Kewajiban imbalan pascakerja tersebut dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris berkualifikasi, dengan menggunakan metode *projected unit credit.*

a. Post-employment benefits

The Group provide post-employment benefits obligation for its qualifying employees in accordance with Job Creation law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021.

Since December 2017, the Group began funding its defined benefit pension plan, which will be count towards the post-employment benefits obligation under the labor regulations. The Group paid the contribution to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AXA Mandiri Financial Services and Dana Pensiun Lembaga Keuangan Generali Indonesia as of 30 September 2026: Rp 6,500 (31 December 2025: Rp 85,470) for the defined benefit pension plan.

The post-employment benefits obligation was calculated by Actuarial Consulting Firm Steven & Mourits, a qualified actuary, using the projected unit credit method.

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Mutasi kewajiban imbalan pasti			***Movement in defined benefit obligation***
Kewajiban imbalan pasti, saldo awal tahun	454.065	347.098	*Defined benefit obligation, beginning of year*
Termasuk dalam laba rugi			***Included in profit or loss***
- Beban jasa kini	36.694	42.283	*Current service cost* -
- Beban bunga	18.724	22.050	*Interest cost* -
- Beban jasa lalu atas kurtailmen	-	1.971	*Past service cost on curtailment* -
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			***Included in other comprehensive income***
- Asumsi finansial	-	59.643	*Financial assumptions* -
- Penyesuaian	-	1.992	*Experience adjustment* -
Lainnya			***Other***
- Imbalan yang dibayarkan	-	(20.972)	*Benefit paid* -
Kewajiban imbalan pasti, saldo akhir tahun	509.483	454.065	*Defined benefit obligation, end of year*

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

a. lmbalan pascakerja (Lanjutan) / *a. Post-employment benefits (Continued)*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Mutasi nilai wajar aset program			***Movement in the fair value of plan assets***
Nilai wajar aset program, awal tahun	169.113	62.896	*Fair value of plan assets, beginning of year*
Penghasilan bunga	8.262	7.916	*Interest income*
Imbalan yang dibayarkan	(398)	(8.756)	*Benefit paid*
Kontribusi kepada aset program	6.500	85.470	*Contribution paid to the plan*
Imbal hasil aset program	-	21.587	*Return on plan assets*
Nilai wajar aset program, akhir tahun	183.477	169.113	*Fair value of plan assets, end of year*
Kewajiban imbalan kerja			***Employee benefits obligation***
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	509.483	454.065	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar aset imbalan program	(183.477)	(169.113)	*Fair value of plan assets*
Kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	326.006	284.952	*Defined benefit obligation, end of year*
Kategori aset program berdasarkan persentase terhadap total aset program sebagai berikut:			***The categories of plan assets as a percentage of total plan assets are as follows:***
Instrumen ekuitas (saham)	69%	69%	*Equity instruments (shares)*
Kas dan setara kas	25%	25%	*Cash and cash equivalents*
Instrumen utang (obligasi)	6%	6%	*Debt instruments (bonds)*

	30 September/ *September*	31 Desember/*December*				
	2026	2025	2024	2023	2022	
Informasi historis						***Historical information***
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	509.482	454.065	347.098	320.410	279.787	*Present value of the defined benefit obligation*
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	-	(1.992)	2.372	(3.400)	6.857	*Experience adjustments arising on plan liabilities*

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang / *b. Long-service benefits liabilities*

Grup menyediakan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawan yang telah bekerja untuk Grup selama suatu tahun tertentu. Imbalan menjadi terutang pada tanggal tertentu.

The Group provide long-service benefits for its employees who have worked for the Group for a certain number of years. The benefits become payable on specified anniversary dates.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Lanjutan) / *b. Long service benefits liabilities (Continued)*

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk periode berakhir 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: / *A summary of the movements in the long-service benefits liabilities for the period ended 30 September 2026 and 31 December 2025 are as follows:*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, awal tahun	59.937	46.705	*Long-service benefits liabilities, beginning of year*
Beban imbalan kerja	11.673	21.388	*Benefits cost*
Pembayaran imbalan kerja	-	(8.156)	*Benefits payments*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, akhir tahun	71.610	59.937	*Long-service benefits liabilities, end of year*

	30 September/ *September*	31 Desember/*December*				
	2026	2025	2024	2023	2022	
Informasi historis						***Historical information***
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	71.610	59.937	46.705	44.626	39.120	*Present value of the defined benefit obligation*
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	-	1.682	204	316	1.816	*Experience adjustments arising on plan liabilities*

c. Liabilitas imbalan kerja untuk perjanjian kerja waktu tertentu / *c. Service benefits liabilities for specified timeframe employment agreement*

Grup menyediakan imbalan kerja bagi karyawan dengan status perjanjian kerja waktu tertentu. Imbalan menjadi terutang pada tanggal tertentu. / *The Group provide service benefits for its employees with specified timeframe employment agreement status. The benefits become payable on specified anniversary dates.*

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk periode berakhir 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: / *A summary of the movements in the long-service benefits liabilities for the periods ended 30 September 2026 and 31 December 2025 are as follows:*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Liabilitas imbalan kerja, awal tahun	2.506	2.145	*Service benefits liabilities, beginning of year*
Beban imbalan kerja	959	2.544	*Benefits cost*
Pembayaran imbalan kerja	-	(2.183)	*Benefits payments*
Liabilitas imbalan kerja, akhir tahun	3.465	2.506	*Service benefits liabilities, end of year*

d. Asumsi aktuaria / *d. Actuarial assumptions*

Asumsi aktuaria utama yang digunakan dalam menghitung jumlah kewajiban pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: / *Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the obligation as of 30 September 2026 and 31 December 2025 were as follows:*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Tingkat kenaikan upah per tahun	6.5%	6.5%	*Salary increment rate per annum*
Tingkat bunga diskonto per tahun	6.2%	6.2%	*Discount rate per annum*

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

d. Asumsi aktuaria (Lanjutan) / *Actuarial assumptions (Continued)*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 10 tahun.

At 30 September 2026 and 31 December 2025, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 10 years.

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah yang ada di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of government bond in the active capital market at the reporting date.

Asumsi tingkat kenaikan upah di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

The future salary increases assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

e. Analisa sensitivitas / *Sensitivity analysis*

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti dengan nilai di bawah ini:

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefits obligation by the amount shown below:

	Naik (turun)/ *Increase (decrease)* 31 Desember/ *December* 2025	
Tingkat bunga (pergerakan 1%)		*Discount rate (1% movement)*
Meningkat	(21.538)	*Increase*
Menurun	35.562	*Decrease*
Tingkat kenaikan upah (pergerakan 1%)		*Salary growth rate (1% movement)*
Meningkat	37.834	*Increase*
Menurun	(24.278)	*Decrease*

Analisis ini memberikan perkiraan sensitivitas asumsi yang ditampilkan, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas pada waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dalam program tersebut.

This analysis provides an approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

25. PERPAJAKAN / *25. TAXATION*

a. Utang pajak terdiri dari: / *a. Taxes payable consist of:*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 25	55.546	34.733	*Article 25*
Pajak penghasilan badan pasal 29	72.635	271.488	*Corporate income tax article 29*
	128.181	306.221	
Pajak lainnya:			*Other taxes:*
Pasal 21	5.851	9.478	*Article 21*
Pasal 23	5.408	5.160	*Article 23*
Pasal 4(2)	1.046	1.103	*Article 4(2)*
Pajak pertambahan nilai	18.918	15.833	*Value added tax*
Lainnya	1.523	1.693	*Others*
	32.746	33.267	
	160.927	339.488	

b. Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut: / *b. The components of income tax expense are as follows:*

	30 September/ *September* 2026	30 September/ *September* 2025	
Perseroan:			*The Company:*
Penyesuaian atas periode sebelumnya	-	1.939	*Adjustments to prior years' tax expense*
Tangguhan	(47.629)	(43.139)	*Deferred*
	(47.629)	(41.200)	
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Kini	557.117	536.340	*Current*
Tangguhan	19.138	(13.001)	*Deferred*
	576.255	523.339	
Konsolidasian:			*Consolidated:*
Kini	557.117	536.340	*Current*
Penyesuaian atas periode sebelumnya	-	1.939	*Adjustments to prior years' tax expense*
Tangguhan	(28.491)	(56.140)	*Deferred*
	528.626	482.139	

c. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut: / *c. The reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:*

	30 September/ *September* 2026	30 September/ *September* 2025	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.970.328	1.794.861	*Consolidated profit before income tax*
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(612.746)	(586.245)	*Elimination of transactions with subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(985.890)	(709.935)	*Subsidiaries' profit before income tax*
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	371.692	498.681	*Profit before income tax of the Company*

25. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *25. TAXATION (Continued)*

	30 September/ *September* 2026	30 September/ *September* 2025	
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	81.772	109.710	*Income tax expense at tax rate*
Penyesuaian atas periode sebelumnya	-	1.939	*Adjustment to prior year's tax expense*
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen	(112.859)	(142.798)	*Tax effect of permanent differences*
Pengaruh pajak dari perbedaan temporer	(644)	-	*Tax effect of time differences*
Laba (rugi) yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	(8.683)	(2.593)	*Unrealized gain (loss) from transactions within the group*
Depresiasi atas penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi TKPI, KPAS, APR, BPN dan BAS	(7.215)	(7.458)	*Depreciation of fair value adjustments arising from acquisitions of TKPI, KPAS, APR, BPN and BAS*
	(47.629)	(41.200)	
Beban pajak penghasilan:			*Income tax expense:*
Perseroan	(47.629)	(41.200)	*Company*
Entitas anak	576.255	523.339	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan	528.626	482.139	*Income tax expense*

d. Pajak penghasilan dihitung untuk setiap badan hukum entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan.

d. Income tax is computed for each legal entity as consolidated corporate income tax returns are not permitted.

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable profit is as follows:

	30 September/ *September* 2026	30 September/ *September* 2025	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.970.328	1.794.861	*Consolidated profit before income tax*
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(612.746)	(586.245)	*Elimination of transactions with subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(985.890)	(709.935)	*Subsidiaries' profit before income tax*
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	371.692	498.681	*Profit before income tax of the Company*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Aset tetap	(8.310)	56.756	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja	5.384	(1.251)	*Employee benefits liabilities*
Beban akrual	-	-	*Accrued expenses*
	(2.926)	55.505	
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Perjamuan, hadiah dan sumbangan	174	1.017	*Entertainment, gift and donations*
Pendapatan bunga kena pajak final	(213)	(780)	*Interest income subject to final tax*
Pendapatan dividen	(512.964)	(649.560)	*Dividend income*
Lain-lain	8	242	*Others*
	(512.995)	(649.081)	
(Rugi) laba kena pajak:			*Taxable (loss) profit:*
Perseroan	(144.229)	(94.895)	*Company*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	-	-	*Tax loss carry forward*
		-	
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	*Enacted tax rate*
	-	-	

25. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *25. TAXATION (Continued)*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Pajak dibayar dimuka:			*Prepaid income tax:*
Pasal 25	3.580	10.741	*Article 25*
Pasal 22	85	1.922	*Article 22*
Pasal 23	761	176	*Article 23*
	4.426	12.839	
Utang pajak penghasilan badan (pasal 29):			*Corporate income tax payable (article 29):*
Perseroan	-	-	*Company*
Entitas anak	72.635	271.488	*Subsidiaries*
	72.635	271.488	
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan:			***Refundable income tax:***
Perseroan			*Company*
Tahun fiskal 2025	12.839	-	*Fiscal year 2025*
Entitas anak	8.214	-	*Subsidiaries*
	21.053	-	
Pajak penghasilan dibayar dimuka			***Prepaid income tax***
Perseroan			*Company*
Tahun fiskal berjalan	4.427	12.839	*Current fiscal year*
Entitas anak	2.766	19.528	*Subsidiaries*
	7.193	32.367	

Pajak yang dapat dikembalikan merupakan piutang pajak yang akan diterima dalam satu tahun kedepan berdasarkan hasil pemeriksaan pajak.

Refundable income tax represents tax receivable that will be received within the next one year based on the result of tax examination.

Dalam laporan keuangan konsolidasian per 30 September 2026, perhitungan pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In the 30 September 2026 consolidated financial statements, the tax calculation is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submit its corporate annual income tax return.

e. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

e. The details of the Group deferred tax assets and liabilities are as follows:

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Perseroan:			*Company:*
Aset tetap	(9.958)	(8.130)	*Fixed assets*
Aset hak guna	(355)	(355)	*Right-of-use assets*
Liabilitas imbalan kerja	10.459	9.275	*Employee benefits liabilities*
Penyisihan penurunan nilai aset	483	483	*Provision for decline in value of assets*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	74.494	43.460	*Tax loss carry forward*
Beban akrual	(1.905)	(1.905)	*Accruals*
	73.218	42.828	
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam Grup	11.651	1.638	*Unrealized profit from transactions within the Group*
Aset pajak tangguhan, neto	84.869	44.466	*Deferred tax assets, net*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Aset pajak tangguhan, neto	222.103	243.181	*Deferred tax assets, net*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(127.241)	(136.413)	*Deferred tax liabilities, net*
Total aset pajak tangguhan, neto	306.972	287.647	*Total deferred tax assets, net*
Total liabilitas pajak tangguhan, neto	(127.241)	(136.413)	*Total deferred tax liabilities, net*

25. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *25. TAXATION (Continued)*

Per 30 September 2026, rugi fiskal yang dapat dikompensasi Perseroan dan beberapa entitas anak adalah sebesar Rp 1.070.274 (31 Desember 2025: Rp 970.570, Dimana sebesar Rp 586.352 (31 Desember 2025: Rp 360.761 tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan. Pada 30 September 2026, rugi fiskal yang dapat dikompensasi entitas anak akan berakhir di tahun 2026 sampai dengan 2030.

As of 30 September 2026, the Company and certain subsidiaries had tax loss carry forwards totalling approximately Rp 1.070,274 (31 December 2025: Rp 970,570) of which amounted to Rp 586,352 (31 December 2025: Rp 360,761) has not been recognized as deferred tax assets. As of 30 September 2026, the subsidiaries' tax loss carry forwards will expire in 2026 until 2030.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Grup tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Realization of the Group deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Grup melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submit tax returns on the basis of self-assessment system. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Posisi pajak Grup mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Manajemen dengan seksama mempertahankan posisi pajak Perseroan yang diyakininya berlandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak mencukupi untuk seluruh tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan atas berbagai faktor, termasuk interpretasi peraturan perpajakan dan pengalaman sebelumnya. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

The Groups' tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

26. MODAL SAHAM / *26. SHARE CAPITAL*

Berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn tanggal 2 September 2015 No. 1, pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 20 (Rupiah penuh) per saham (pemecahan saham), sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.598.500.000 saham (modal ditempatkan dan disetor) dan modal dasar Perseroan menjadi 35.000.000.000 saham.

In accordance with the deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn dated 2 September 2015 No. 1, the Company's shareholders approved the change of the nominal value of the Company's shares from Rp 100 (whole Rupiah) to Rp 20 (whole Rupiah) per share (share split), and accordingly number of outstanding share changed to 10,598,500,000 shares (issued and paid up capital) and authorized capital changed to 35,000,000,000 shares.

Berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn tanggal 18 Mei 2016 No. 26, pemegang saham Perseroan menyetujui penerbitan saham baru sebesar 1.342.400 saham, sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.599.842.400 saham (modal ditempatkan dan disetor).

In accordance with the deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn dated 18 May 2016 No. 26, the Company's shareholders approved to issue new shares amounting to 1,342,400 shares, and accordingly number of outstanding share change to 10,599,842,400 shares (issued and paid-up capital).

26. MODAL SAHAM (Lanjutan) / *26. SHARE CAPITAL (Continued)*

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 30 September 2026 and 31 December 2025 was as follows:

30 September/*September* 2026

Pemegang saham/ *Shareholders*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	%
		Rp juta/*Rp million*	
PT Triputra lnvestindo Arya	3.034.306.041	60.686	28,63
PT Krishna Kapital lnvestama	1.550.365.000	31.007	14,63
PT Tri Nur Cakrawala	788.898.508	15.778	7,44
Arianto Oetomo	575.967.500	11.519	5,43
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Masyarakat/*Public* (Masing-masing di bawah 5% */each below 5%)*	4.074.937.851	81.500	38,44
	10.599.842.400	211.997	100,00

31 Desember/*December* 2025

Pemegang saham/ *Shareholders*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	%
		Rp juta/*Rp million*	
PT Triputra lnvestindo Arya	2.998.078.441	59.962	28,28
PT Krishna Kapital lnvestama	1.550.365.000	31.007	14,63
PT Tri Nur Cakrawala	788.898.508	15.778	7,44
Arianto Oetomo	575.967.500	11.519	5,43
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Masyarakat/*Public* (Masing-masing di bawah 5% */each below 5%)*	4.111.165.451	82.224	38,79
	10.599.842.400	211.997	100,00

Kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The detail of the Company's shares owned by the Board of Directors and Board of Commissioners as of 30 September 2026 and 31 December 2025 are as follows:

30 September/*September* 2026

Pemegang saham/ *Shareholders*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	%
		Rp juta/*Rp million*	
Arianto Oetomo	575.967.500	11.519	5,43
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Ir. Djojo Boentoro	189.750.000	3.795	1,79
Efendi Sulisetyo	118.800.000	2.376	1,12
	1.459.885.000	29.197	13,77

31 Desember/*December* 2025

Pemegang saham/ *Shareholders*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	%
		Rp juta/*Rp million*	
Arianto Oetomo	575.967.500	11.519	5,43
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Ir. Djojo Boentoro	189.750.000	3.795	1,79
Efendi Sulisetyo	118.800.000	2.376	1,12
Timotheus Arifin Cahyono	88.800.000	1.776	0,84
	1.548.685.000	30.973	14,61

26. MODAL SAHAM (Lanjutan) / *26. SHARE CAPITAL (Continued)*

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perseroan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and paid-up capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in its Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Merupakan kelebihan modal disetor dari nilai nominal saham Perseroan sebagai berikut:

Represents the excess of capital paid over the nominal value of the Company's shares as follows:

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Penerbitan 33.000 saham pada tahun 1999	16.500	16.500	*Issuance of 33,000 shares in 1999*
Penerbitan 54.000 saham pada tahun 2001	43.110	43.110	*Issuance of 54,000 shares in 2001*
Penerbitan 18.000 saham pada tahun 2003	9.000	9.000	*Issuance of 18,000 shares in 2003*
Penerbitan 47.500.000 saham pada tahun 2004	47.500	47.500	*Issuance of 47,500,000 shares in 2004*
Penerbitan 34.340.000 saham pada tahun 2007	34.340	34.340	*Issuance of 34,340,000 shares in 2007*
Penerbitan 33.630.000 saham pada tahun 2012	84.075	84.075	*Issuance of 33,630,000 shares in 2012*
Penawaran saham perdana, 275.000.000 saham pada Juni 2013 (Catatan 1b)	481.250	481.250	*Initial public offering, 275,000,000 shares in June 2013 (Note 1b)*
Biaya emisi saham, neto	(40.383)	(40.383)	*Share issuance cost, net*
Penerbitan 1.342.400 saham pada tahun 2016 untuk opsi saham karyawan (Catatan 1c)	913	913	*Issuance of 1,342,400 shares in 2016 for employee stock options (Note 1c)*
Amnesti pajak oleh entitas anak	787	787	*Tax amnesty by subsidiaries*
Penjualan 141.423.900 saham tresuri (Catatan 1e)	2.168	2.168	*Sales of 141,423,900 treasury shares (Note 1e)*
	679.260	679.260	

28. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM / *28. SHARE-BASED PAYMENT*

Efektif pada tanggal 1 Juli 2014, Perseroan memberikan penghargaan opsi saham yang memberi hak bagi beberapa karyawan untuk membeli saham Perseroan (Catatan 1c).

Effective on 1 July 2014, the Company granted the shares option award that entitle certain employees to purchase shares in the Company (Note 1c).

Nilai wajar dari opsi saham diukur menggunakan model *Binomial Lattice* (nilai wajar level 2).

The fair value of the share options has been measured using Binomial Lattice model (fair value level 2).

Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi termasuk harga saham pada tanggal program diberikan, harga opsi, riwayat relativitas harga saham, tingkat bunga bebas resiko (berdasarkan imbal hasil instrumen keuangan yang diterbitkan Pemerintah Indonesia), dan imbal hasil dividen.

Assumptions and inputs used in the valuation techniques include share price at grant date, option price, historical volatility of share price, risk-free rate (based on Indonesian Government Securities yield), and dividend yield.

29. DIVIDEN KAS DAN PENCADANGAN SALDO LABA / *29. CASH DIVIDEND AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS*

Saldo laba ditentukan penggunaannya merupakan cadangan wajib yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Appropriated retained earnings represent statutory reserve set up to comply with the provisions of Indonesian Corporate law.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Juni 2026, pemegang saham menetapkan pembagian dividen kas sebesar Rp 498.193 atau Rp 47 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 18 Juni 2026. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan Juli 2026.

Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 9 June 2026, the shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 498,193 or Rp 47 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 18 June 2026. The dividends were paid to shareholders in July 2026.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Juni 2025, pemegang saham menetapkan pembagian dividen kas sebesar Rp 254.396 atau Rp 24 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 19 Juni 2025. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan Juli 2025.

Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 5 June 2025, the shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 254,396 or Rp 24 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 19 June 2025. The dividends were paid to shareholders in July 2025.

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *30. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian kepentingan nonpengendali pada ekuitas dan laba entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in the equity and profit of consolidated subsidiaries are as follows:

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Saldo awal	162.077	173.830	*Beginning balance*
Bagian penghasilan komprehensif entitas anak	(22.378)	(11.753)	*Portion of subsidiaries' comprehensive income*
Saldo akhir	139.699	162.077	*Ending balance*

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan) / *30. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)*

	TKPI	BLN	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/ *Other subsidiaries with immaterial non-controlling interests*	Total/ *Total*	
30 September 2026:					*30 September 2026:*
Persentase pemilikan kepentingan non pengendali	33,50%	49%			*Non-controlling interest's percentage of ownership*
Aset lancar	421.515	133.060			*Current assets*
Aset tidak lancar	241.655	252.308			*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(359.188)	(74.008)			*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(37.142)	(99.217)			*Non-current liabilities*
Penyesuaian nilai wajar, setelah pajak	(2.434)	(109.006)			*Fair value adjustment, net of tax*
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	264.406	103.137			*Net assets attributable to owners of the company*
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	88.576	50.537	586	139.699	*Net assets attributable to non controlling interests*

	TKPI	BLN	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/ *Other subsidiaries with immaterial non-controlling interests*	Total/ *Total*	
31 Desember 2025:					*31 December 2025:*
Persentase pemilikan kepentingan non pengendali	33,50%	49%			*Non-controlling interest's percentage of ownership*
Aset lancar	463.731	58.489			*Current assets*
Aset tidak lancar	237.003	167.381			*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(326.522)	(9.491)			*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(43.045)	(137.956)			*Non-current liabilities*
Penyesuaian nilai wajar, setelah pajak	(2.233)	28.808			*Fair value adjustment, net of tax*
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	328.934	107.231			*Net assets attributable to owners of the company*
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	110.193	52.543	(659)	162.077	*Net assets attributable to non Controlling interests*

31. PENDAPATAN / *31. REVENUE*

	30 September/ *September* 2026	30 September/ *September* 2025	
Lokal	8.132.506	7.936.205	*Local*
Ekspor	977.303	1.008.713	*Export*
	9.109.809	8.944.918	

Waktu pengakuan pendapatan	30 September/ *September* 2026	30 September/ *September* 2025	***Timing of revenue recognition***
Pengakuan pendapatan pada waktu tertentu	9.100.274	8.936.389	*Revenue recognition at a point in time*
Pengakuan pendapatan sepanjang waktu	9.535	8.529	*Revenue recognition over time*
	9.109.809	8.944.918	

31. PENDAPATAN (Lanjutan) / *31. REVENUE (Continued)*

Penjualan kepada pelanggan dimana jumlah penjualannya melebihi 10% dari total penjualan neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

Sales to customers representing more than 10% of total net sales in each respective year are as follows:

	30 September/ *September* 2026	30 September/ *September* 2025	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	2.610.268	2.185.401	*PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk*
PT Kutai Refinery Nusantara	1.406.146	1.221.557	*PT Kutai Refinery Nusantara*
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.173.448	1.517.839	*PT Wilmar Nabati Indonesia*

32. BEBAN POKOK PENJUALAN / *32. COST OF REVENUE*

	30 September/ *September* 2026	30 September/ *September* 2025	
Pemakaian bahan baku	3.693.125	3.492.538	*Materials used*
Tenaga kerja langsung	1.045.008	1.008.718	*Direct labor*
Beban *overhead*	1.404.007	1.418.138	*Overhead costs*
Total beban produksi	6.142.140	5.919.394	*Total production costs*
Persediaan barang dalam pengolahan, awal tahun	286.354	281.043	*Work in process, beginning of year*
Persediaan barang dalam pengolahan, akhir tahun	(284.164)	(290.384)	*Work in process, end of year*
Beban pokok produksi	6.144.330	5.910.053	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi, awal tahun	474.977	245.733	*Finished goods inventory, beginning of year*
Pembelian barang jadi	366.958	352.457	*Purchase of finished goods*
Persediaan barang jadi, akhir tahun	(787.500)	(396.739)	*Finished goods inventory, end of year*
Beban pokok penjualan	6.198.765	6.111.504	*Cost of revenue*

Pembelian dari pemasok dimana jumlah pembeliannya melebihi 10% dari total pembelian neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

Purchases from any suppliers representing more than 10% of total net purchase in each respective year are as follows:

	30 September/ *September* 2026	30 September/ *September* 2025	
PT Dupan Anugerah Lestari	274.127	225.170	*PT Dupan Anugerah Lestari*
PT Sentana Adidaya Pratama	118.641	56.215	*PT Sentana Adidaya Pratama*

33. BEBAN PENJUALAN / *33. SELLING EXPENSES*

	30 September/ *September* 2026	30 September/ *September* 2025	
Gudang dan pengangkutan	291.217	261.934	*Warehouse and freight*
Pemeliharaan dan perbaikan	48.882	17.875	*Maintenance and repair*
Kompensasi karyawan	24.910	25.317	*Employees' compensation*
Penyusutan aset tetap	18.146	16.481	*Depreciation of fixed assets*
Pajak dan lisensi	11.425	10.300	*Taxes and licenses*
Perlengkapan kantor	6.134	5.649	*Office supplies*
Komisi	6.102	3.687	*Commissions*
Biaya klaim	4.875	2.052	*Claim expenses*
Perjalanan dinas dan komunikasi	3.003	4.079	*Travel and communication*
Administrasi bank	2.055	2.010	*Bank charges*
Lain-lain	5.571	6.058	*Others*
	422.320	355.442	

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	30 September/ *September* 2026	30 September/ *September* 2025	
Kompensasi karyawan	240.505	222.110	*Employees' compensation*
Jasa profesional	60.311	35.211	*Professional fees*
Penyusutan aset tetap	36.163	19.851	*Depreciation of fixed assets*
Pajak dan lisensi	23.981	24.396	*Taxes and licenses*
Perlengkapan kantor	23.840	20.766	*Office supplies*
Perjalanan dinas dan komunikasi	19.739	20.936	*Travel and communication*
Pemeliharaan dan perbaikan	10.025	7.889	*Maintenance and repair*
Amortisasi aset takberwujud	5.887	5.415	*Amortization expense of intangible assets*
Asuransi	5.801	4.262	*Insurance*
Administrasi bank	999	6.190	*Bank charges*
Lain-lain	15.366	12.666	*Others*
	442.617	379.692	

35. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BIAYA KEUANGAN / *35. FINANCE INCOME AND FINANCE COST*

	30 September/ *September* 2026	30 September/ *September* 2025	
Pendapatan keuangan:			*Finance income:*
Pendapatan bunga	3.690	10.843	*Interest income*
Biaya keuangan:			*Finance costs:*
Beban bunga dari pinjaman	216.076	301.225	*Interest expense on loans and borrowings*
Biaya pembiayaan	5.336	16.933	*Finance charges*
Beban bunga dari obligasi	-	10.048	*Interest expense from bonds payables*
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 16)	1.524	850	*Interest on lease liabilities (Note 16)*
Rugi neto selisih kurs dari utang bank	24.561	24.051	*Net currency exchange loss from bank loans*
	247.497	353.107	

36. LABA PER SAHAM / *36. EARNINGS PER SHARE*

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

The computation of earnings per share is based on the following data:

	30 September/ *September* 2026	30 September/ *September* 2025	
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan untuk perhitungan laba per saham dasar (jumlah saham dalam jutaan)	10.599,84	10.599,84	*Weighted average of total outstanding/issued shares for basic earning per share computation (number of shares in million)*
Laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	1.465.045	1.316.915	*Profit for the year attributable to owners of the carrying*
Laba per saham dasar/dilusian (Rupiah penuh)	138,21	124,24	*Basic diluted earnings per share (whole Rupiah)*

Perseroan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Company did not have any dilutive potential shares, as such, there was not any dilutive impacts to the calculation of earnings per share.

37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar investasi pada ekuitas yang termasuk dalam hierarki pengukuran nilai wajar level 2 berdasarkan harga penyesuaian di pasar aktif. Biaya perolehan investasi pada ekuitas yang termasuk dalam hierarki pengukuran nilai wajar level 3 mendekati nilai wajarnya (Lihat Catatan 10).

Financial instrumens

The financial assets and liabilities of the Group are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Fair value of investment in equity included in fair value measurement hierarchy level 2 is based on adjusted prices quoted in active markets. Acquisition cost of investment in equity included in fair value measurement hierarchy level 3 approximate its fair value (See Note 10).

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga, dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Financial risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, interest rate risk, and foreign exchange risk.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan bagi Grup jika pelanggan atau pihak lawan instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya dan timbul terutama dari piutang Grup dari pelanggan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit piutang dengan menetapkan batasan kredit piutang dan memonitor saldo piutang secara berkesinambungan.

Tidak terdapat risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa ada pelanggan individu yang signifikan.

Jumlah tercatat aset keuangan dan aset kontrak mencerminkan eksposur kredit maksimumnya, sebagai berikut:

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss to the Group if a customer or counterparty to a financial instrument fail to meet its contractual obligations and arises principally from the Group's receivable from customers. The Group manages and controls the credit risk of receivables by setting customers credit limits and monitoring the outstanding balances on an ongoing basis.

There is no significant concentration of credit risk as the Group has large number of customers without any significant individual customer.

The carrying amounts of financial assets and contract assets represent the maximum credit exposure, as follows:

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*		
	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Kas di bank	580.077	589.936	*Cash in banks*
Piutang usaha	324.244	353.674	*Trade receivables*
Piutang lain-lain pihak ketiga	23.160	23.811	*Other receivables third parties*
Pinjaman pada pihak ketiga	71.766	58.023	*Loan to third parties*
Uang jaminan yang dapat dikembalikan (bagian dari aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya)	1.254	1.340	*Refundable deposit (part of other current assets and other non-current assets)*
	1.000.501	1.026.784	

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit dari piutang usaha pada tanggal pelaporan berdasarkan daerah geografis adalah:

The maximum exposure to credit risk of trade receivables at the reporting dates by geographic region was:

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*		
	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Indonesia	133.187	154.913	*Indonesia*
Amerika Serikat	50.696	69.887	*United States of America*
Eropa	76.610	82.749	*Europe*
Asia Pasifik	63.751	46.125	*Asia Pacific*
	324.244	353.674	

37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan) / ***Financial risk management (Continued)***

Risiko kredit (Lanjutan) / ***Credit risk (Continued)***

Penurunan nilai / *Impairment losses*

Berikut ini adalah analisa umur piutang usaha dan penurunan nilainya: / *The aging of all trade receivables and those receivables that were impaired was as follows:*

	30 September/ *September* 2026		31 Desember/ *December* 2025		
	Nilai kotor tercatat/ *Gross carrying amount*	Penyisihan penurunan nilai/ *Impairment provision*	Nilai kotor tercatat/ *Gross carrying amount*	Penyisihan penurunan nilai/ *Impairment provision*	
Belum jatuh tempo	200.293	-	176.063	-	*Not yet due*
Jatuh tempo:		-			*Past due:*
1-30 hari	58.680	-	100.789	-	*1-30 days*
31-60 hari	16.936	-	25.104	-	*31-60 days*
61-90 hari	28.987	-	33.225	-	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	21.890	(2.542)	20.914	(2.421)	*More than 90 days*
	326.786	(2.542)	356.095	(2.421)	

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur resiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025: / *The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade receivables as at 30 September 2026 and 31 December 2025:*

	30 September/*September* 2026			
	Tarif rata-rata kerugian/ *Weighted average loss rate*	Nilai kotor tercatat/ *Gross carrying amount*	Penyisihan penurunan nilai/ *Impairment provision*	
Belum jatuh tempo	0,0%	200.293	-	*Not yet due*
Jatuh tempo:				*Past due:*
1-30 hari	0,0%	58.680	-	*1-30 days*
31-60 hari	0,0%	16.936	-	*31-60 days*
61-90 hari	0,0%	28.987	-	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	11,2%	21.890	(2.542)	*More than 90 days*
		326.786	(2.542)	

	31 Desember/*December* 2025			
	Tarif rata-rata kerugian/ *Weighted average loss rate*	Nilai kotor tercatat/ *Gross carrying amount*	Penyisihan penurunan nilai/ *Impairment provision*	
Belum jatuh tempo	0,0%	176.063	-	*Not yet due*
Jatuh tempo:				*Past due:*
1-30 hari	0,0%	100.789	-	*1-30 days*
31-60 hari	0,0%	25.104	-	*31-60 days*
61-90 hari	0,0%	33.225	-	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	11,6%	20.914	(2.421)	*More than 90 days*
		356.095	(2.421)	

37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment in respect of trade receivables during the year was as follows:

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Saldo per 1 Januari	(2.421)	(5.004)	*Balance at 1 January*
Penghapusan piutang	-	5.004	*Amounts written-off*
Nilai neto pengukuran kembali penyisihan penurunan nilai	(121)	(2.421)	*Net remeasurement of impairment provision*
Saldo akhir periode	(2.542)	(2.421)	*Ending period balance*

Manajemen mempertimbangkan infomasi yang rasional dan mendukung yang relevan dan tersedia tanpa mengeluarkan biaya atau upaya berlebihan. Ini termasuk informasi dan analisa informasi kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman masa lalu dan penilaian kredit dan termasuk perkiraan masa depan. Berdasarkan penelaahannya pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Management consider reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This include both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information. Based on evaluation at year end, Management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Kas di bank

Cash in banks

Kas di bank Grup ditempatkan di bank yang bereputasi baik dan tunduk terhadap regulasi yang ketat, oleh sebab itu, eksposur kerugian adalah minimal.

The Group's cash in banks are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimized.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko bila Grup mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau penyerahan aset keuangan lainnya. Grup mengelola risiko likuiditas melalui pengawasan terus menerus atas arus kas proyeksi dan arus kas aktual.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial assets. The Group manage this liquidity risk by on going monitoring over the projected and actual cash flows.

37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Liquidity risk (Continued)

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

30 September 2026	Nilai Tercatat/ *Carrying amount*	Arus kas kontraktual/*Contractual cash flows*					*30 September 2026*
		Total/ *Total*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 - 2 tahun/ *1-2 years*	2 - 5 tahun/ *2-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Utang usaha	648.134	648.134	648.134	-	-	-	*Trade payables*
Pinjaman dari pihak ketiga	269.970	296.680	83.398	144.248	69.034	-	*Loan from third party*
Liabilitas sewa	20.713	22.236	13.808	6.676	1.752	-	*Lease liabilities*
Utang bank jangka panjang	2.956.493	3.572.279	974.712	769.766	1.235.014	592.787	*Long-term bank loans*
Beban akrual	222.179	222.179	222.179	-	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka pendek lainnya	151.349	151.349	151.349	-	-	-	*Other current liabilities*
	4.268.838	4.912.857	2.093.580	920.690	1.305.800	592.787	

31 Desember 2025	Nilai Tercatat/ *Carrying amount*	Arus kas kontraktual/*Contractual cash flows*					*31 December 2025*
		Total/ *Total*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 - 2 tahun/ *1-2 years*	2 - 5 tahun/ *2-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	21.507	22.782	22.782	-	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	460.090	460.090	460.090	-	-	-	*Trade payables*
Pinjaman dari pihak ketiga	503.460	591.496	30.627	154.562	406.307	-	*Loan from third party*
Liabilitas sewa	22.305	24.201	13.951	7.511	2.739	-	*Lease liabilities*
Utang bank jangka panjang	3.557.928	4.366.447	1.130.845	835.546	1.643.383	756.673	*Long-term bank loans*
Beban akrual	228.548	228.548	228.548	-	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka pendek lainnya	206.570	206.570	206.570	-	-	-	*Other current liabilities*
	5.000.408	5.900.134	2.093.413	997.619	2.052.429	756.673	

37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa perubahan nilai tukar mata uang dan tingkat suku bunga yang akan mempengaruhi laba Grup atau nilai dari instrumen keuangannya. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar supaya berada di dalam parameter yang masih bisa diterima, dan juga mengoptimalisasi imbal hasil.

Market risk

Market risk is the risk that changes in foreign exchange rates and interest rates will affect the Group's income or the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

Risiko mata uang

Grup terekspos pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Euro, Dolar Singapura, dan Pound Sterling Inggris dari bank. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, berkurang dengan adanya sebagian pendapatan Grup yang dihasilkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Grup mengelola keseluruhan risiko dengan membeli atau menjual mata uang asing pada tanggal *spot*, jika diperlukan.

Currency risk

The Group are exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar, Euro, Singapore Dollar, and British Pound Sterling loans from bank. This risk is, to some extent, mitigated by the Company's and subsidiaries' partially US Dollar denominated revenue. The Group manage the overall risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, eksposur neto Grup atas mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Euro, Dolar Singapura, dan Pound Sterling Inggris adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the net exposure of the Group to US Dollar, Euro, Singapore Dollar, and British Pound Sterling was as follows:

	30 September/*September* 2026					
	Euro/ *Euro*	Dolar AS/ *US Dollar*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	Pound Sterling Inggris/ *British Pound Sterling*	Setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Kas dan setara kas	18.407	14.438.150	202	4.265	260.338	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	3.725.648	6.387.052	-	-	191.057	*Trade receivables*
Pinjaman kepada pihak ketiga	-	3.987.451	-	-	71.766	*Loan to third parties*
Utang usaha	(13.990)	(750.187)	-	-	(13.788)	*Trade payables*
Beban akrual	-	(169.185)	-	-	(3.045)	*Accrued expenses*
Utang bank	-	(1.666.667)	-	-	(29.997)	*Bank loans*
Pinjaman dari pihak ketiga		(15.000.000)			(269.970)	*Loan from third party*
Eksposur neto	3.730.065	7.226.614	202	4.265	206.362	*Net exposure*

37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan) / ***Financial risk management (Continued)***

Risiko mata uang (Lanjutan) / ***Currency risk (Continued)***

	31 Desember/*December* 2025					
	Euro/ *Euro*	Dolar AS/ *US Dollar*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	Pound Sterling Inggris/ *British Pound Sterling*	Setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Kas dan setara kas	17.710	2.966.495	202	303	50.143	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	4.165.339	6.940.903	-	-	198.761	*Trade receivables*
Pinjaman kepada pihak ketiga	-	3.457.451	-	-	58.023	*Loan to third parties*
Utang usaha	(16.211)	(940.550)	-	-	(16.105)	*Trade payables*
Liabilitas jangka pendek lainnya	(33.350)	(274.691)	-	-	(5.269)	*Other current liabilities*
Beban akrual	(8.789)	(775.724)	-	-	(13.192)	*Accrued expenses*
Utang bank	-	(3.364.873)	-	-	(56.469)	*Bank loans*
Pinjaman dari pihak ketiga	-	(30.000.000)	-	-	(503.460)	*Loan from third party*
Eksposur neto	4.124.699	(21.990.989)	202	303	(287.568)	*Net exposure*

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku, yang pada akhir periode 30 September 2026: Rp 17.998 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat, Rp 20.426,84 (Rupiah penuh)/Euro, Rp 14.072,49 (Rupiah penuh)/Dolar Singapura, dan Rp 23.817,67 (Rupiah penuh)/Pound Sterling Inggris, pada 31 Desember 2025: Rp 16.782 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat, Rp 19.753,26 (Rupiah penuh)/Euro, Rp 13.068,57 (Rupiah penuh)/Dolar Singapura, dan Rp 22.665,78 (Rupiah penuh)/Pound Sterling Inggris.

At reporting date, balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange, rates, which were at period end 30 September 2026: Rp 17,998 (whole Rupiah)/US Dollar, Rp 20,426.84 (whole Rupiah)/Euro, Rp 14,072.49 (whole Rupiah)/Singapore Dollar, and Rp 23,817.67 (whole Rupiah)/British Pound Sterling; at year end 31 December 2025: Rp 16,782 (whole Rupiah)/US Dollar, Rp 19,753.26 (whole Rupiah)/Euro, Rp 13,068.57 (whole Rupiah)/Singapore Dollar, and Rp 22,665.78 (whole Rupiah)/British Pound Sterling.

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS pada tanggal 30 September 2026 dan menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2025 akan mengakibatkan peningkatan (penurunan) ekuitas dan laba/rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini. Perseroan berkeyakinan bahwa menguatnya/ melemahnya Rupiah terhadap Euro, Dolar Singapura dan Pound Sterling Inggris pada tanggal 30 September 2026 dan menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Euro, Dolar Singapura dan Pound Sterling Inggris pada tanggal 31 Desember 2025 tidak memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba/rugi. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari penjualan dan pembelian yang dianggarkan.

A strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar at 30 September 2026 and a strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar at 31 December 2025 would have increased (decreased) equity and profit or loss by the amounts shown below. The Company believes that a strengthening/weakening of the Rupiah against the Euro, Singapore Dollar and British Pound Sterling at 30 September 2026 and strengthening/weakening of the Rupiah against the Euro, Singapore Dollar and British Pound Sterling at 31 December 2025 would not have significant impact to equity and profit/loss. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rate, constant and ignore any impact of forecasted sales and purchases.

37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan) / ***Financial risk management (Continued)***

Risiko mata uang (Lanjutan) / ***Currency risk (Continued)***

	Ekuitas/Laba atau rugi *Equity/Profit or loss*		
	Menguat/ *Strengthening*	Melemah/ *Weakening*	
30 September 2026			***30 September 2026***
Dolar AS (pergerakan 3%)	(3.044)	3.044	*US Dollar (3% movement)*
31 Desember 2025			***31 December* 2025**
Dolar AS (pergerakan 3%)	8.636	(8.636)	*US Dollar (3% movement)*

Risiko tingkat bunga / ***Interest rate risk***

Grup memiliki pinjaman dengan suku bunga variabel. Pinjaman dengan suku bunga variabel Grup terekspos terhadap fluktuasi arus kas akibat perubahan suku bunga.

The Group has variable-rate loans and borrowings. The Group's variable rate loans are exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rate.

Grup meminimalisir risiko tingkat bunga dengan pengawasan terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar. Kebijakan Grup adalah untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan.

The Group minimize the interest rate risk by monitoring the market interest rate movement. The Group's policy is to obtain the most favorable interest rates available.

Grup berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga sebesar 100 basis poin di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi.

The Group believes that a change in interest rates of 100 basis point at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

Manajemen risiko modal / ***Capital risk management***

Grup mengelola modal dengan tujuan untuk menjaga kelangsungan usaha Grup dan menjaga kemampuannya untuk memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan juga mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal efektif. Tujuan ini dicapai dengan menyesuaikan jumlah dividen dan dengan mengoptimalisasi tingkat utang.

The Group manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by adjusting the amounts of dividends and by optimizing debt levels.

38. INFORMASI PIHAK BERELASI / *38. RELATED PARTIES INFORMATION*

Ikhtisar transaksi dan saldo Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of transactions and balances of the Group with the related parties are as follows:

a. Kompensasi personel manajemen kunci

a. Key management personnel compensation

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah direktur dan komisaris. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:

Key management includes directors and commissioners. The following reflects compensation paid or payable to key management individuals for services rendered in their capacity as employees:

	Jumlah/*Amount*		Persentase dari jumlah beban penjualan dan beban administrasi terkait/*Percentage from total selling expenses and general and administrative expenses*		
	30 September/ *September* 2026	30 September/ *September* 2025	30 September/ *September* 2026	30 September/ *September* 2025	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	62.486	65.638	7,22%	8,93%	*Salaries and other short-term benefits*
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	3.007	2.263	0,35%	0,31%	*Post-employment and other long-term benefits*
	65.493	67.901	7,57%	9,24%	

b. Saldo akhir tahun yang timbul dari pembelian barang dan jasa dan lainnya.

b. *Year-end balances arising from purchase of goods and services and others.*

	Jumlah/*Amount*		Persentase dari jumlah utang terkait/ *Percentage from total respective payables*		
	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Utang usaha:					*Trade payables:*
PT Daiken Dharma Indonesia	1.952	5.097	0,30%	1,11%	*PT Daiken Dharma Indonesia*

Utang usaha ke pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sehingga disajikan sebagai kewajiban lancar.

Trade payables to related parties will be settled within one year; therefore, they are presented as current liabilities.

c. Transaksi berikut dilaksanakan dengan pihak berelasi:

c. *The following transactions were carried out with a related party:*

	Jumlah/*Amount*		Persentase dari pembelian bahan baku/ *Percentage from purchase of raw materials*		
	30 September/ *September* 2026	30 September/ *September* 2025	30 September/ *September* 2026	30 September/ *September* 2025	
Pembelian barang dari:					*Purchase of goods from:*
PT Daiken Dharma Indonesia	25.233	25.295	0,68%	0,72%	*PT Daiken Dharma Indonesia*

38. INFORMASI PIHAK BERELASI (Lanjutan) / *38. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)*

Ikhtisar transaksi dan saldo Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Summary of transactions and balances of the Group with the related parties are as follows: (Continued)

d. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

d. The related parties and the nature of relationship are as follows:

Pihak-pihak berelasi/*Related parties*	Sifat hubungan/*Nature of relationship*
PT Daiken Dharma Indonesia:	Investasi dalam saham sebesar 25% kepemilikan (entitas asosiasi)/*Investment in shares with 25% ownership interest (an associate)*
Komisaris dan Direksi/*Commissioners and Directors*	Personil manajemen kunci/*key management personnels*

39. INFORMASI SEGMEN / *39. SEGMENT INFORMATION*

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya kedalam segmen usaha dan segmen geografis. Segmen usaha terdiri dari empat segmen yaitu minyak sawit mentah, produk kayu, energi terbarukan dan lain-lain. Segmen geografis disajikan dalam dua segmen berdasarkan konsentrasi pasar dari pelanggan Grup, yaitu pasar lokal dan pasar ekspor.

The Group categorize its businesses into business and geographical segments. The business segment is divided into four core segments, namely crude palm oil, wood products, renewable energy and others. The geographical segment is divided into two segments based on the market concentration of the Groups' customers, namely local and export markets. Company's and subsidiaries' customers, namely local and export markets.

Informasi mengenai segmen usaha dan geografis Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 30 September 2025 disajikan sebagai berikut:

The information concerning the business and geographical segments of the Group for the year ended 30 September 2026 and 30 September 2025 are presented below:

	30 September/ *September* 2026						
	Industri minyak sawit mentah/ *Crude palm oil industry*	Industri produk perkayuan/ *Wood product industry*	Energi terbarukan/ *Renewable Energy*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian / *Consolidated*	
Penjualan neto							***Net sales***
Pihak eksternal	8.059.213	897.400	153.196	-	-	9.109.809	*External customers*
Antar segmen	-	-	-	-	-	-	*Inter-segment*
Total penjualan neto	**8.059.213**	**897.400**	**153.196**	**-**	**-**	**9.109.809**	*Total net sales*
Beban pokok penjualan	(5.233.057)	(847.724)	(117.984)	-	-	(6.198.765)	*Cost of revenue*
Laba bruto	**2.826.156**	**49.676**	**35.212**	**-**	**-**	**2.911.044**	*Gross profit*

39. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *39. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

	30 September/ *September* 2026						
	Industri minyak sawit mentah/ *Crude palm oil industry*	Industri produk perkayuan/ *Wood product industry*	Energi terbarukan/ *Renewable Energy*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Laba dari perubahan nilai wajar aset biologis	41.395	-	-	-	-	41.395	*Gain from changes in fair value of biological assets*
Beban penjualan	(334.286)	(59.768)	(28.266)	-	-	(422.320)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(264.177)	(48.526)	(4.508)	(125.406)	-	(442.617)	*General and administrative expenses*
Penurunan nilai atas piutang	-	-	(121)	-	-	(121)	*Impairment on receivables*
Pendapatan lainnya	27.707	7.277	2.300	4.201	-	41.484	*Other income*
Beban lainnya	(657)	(965)	-	(14.356)	-	(15.978)	*Other expenses*
Laba (rugi) dari penjualan aset tetap	-	-	566	-	-	566	*Gain (loss) on sale of fixed assets*
Pendapatan keuangan	3.228	164	185	113	-	3.690	*Finance income*
Biaya keuangan	(200.097)	(9.801)	(7.689)	(29.910)	-	(247.497)	*Finance costs*
Bagian atas laba entitas asosiasi	144.430	-	-	-	-	144.430	*Share of profit of an associates*
Penyesuaian nilai wajar atas investasi pada entitas asosiasi	(43.748)	-	-	-	-	(43.748)	*Fair value adjustment of investment in an associate*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	**2.199.950**	**(61.498)**	**(2.766)**	**(165.358)**	**-**	**1.970.328**	***Profit (loss) before income tax***
Beban pajak penghasilan						(528.626)	*Income tax expense*
Laba						1.441.702	***Profit***
Jumlah penghasilan komprehensif						**1.441.702**	***Total comprehensive income***
30 September 2026							***30 September 2026***
Aset segmen	21.727.798	1.741.615	389.035	6.193.121	(11.933.199)	**18.118.370**	*Segment assets*

Informasi geografis / *Geographical information*

	30 September/ *September* 2026			
	Pasar lokal/ *Local market*	Pasar ekspor/ *Export market*	Total/ *Total*	
Penjualan neto				*Net sales*
Industri minyak sawit	8.059.213	-	8.059.213	*Palm oil industry*
Energi terbarukan	642	152.554	153.196	*Renewable energy*
Industri produk kayu	72.651	824.749	897.400	*Wood product industry*
	8.132.506	977.303	9.109.809	

39. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *39. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

	30 September/ *September* 2025						
	Industri minyak sawit mentah/ *Crude palm oil industry*	Industri produk perkayuan/ *Wood product industry*	Energi terbarukan/ *Renewable Energy*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Penjualan neto							***Net sales***
Pihak eskternal	7.847.295	948.756	148.867	-	-	8.944.918	*External customers*
Antar segmen	-	-	-	-	-	-	*Inter-segment*
Total penjualan neto	**7.847.295**	**948.756**	**148.867**	**-**	**-**	**8.944.918**	*Total net sales*
Beban pokok penjualan	(5.159.407)	(838.859)	(113.238)	-	-	(6.111.504)	*Cost of revenue*
Laba bruto	**2.687.888**	**109.897**	**35.629**	**-**	**-**	**2.833.414**	*Gross profit*
Laba dari perubahan nilai wajar aset biologis	10.739	-	-	-	-	10.739	*Gain from changes in fair value of biological assets*
Beban penjualan	(277.152)	(49.008)	(29.282)	-	-	(355.442)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(227.954)	(50.010)	(2.995)	(98.733)	-	(379.692)	*General and administrative expenses*
Pembalikan penurunan nilai atas piutang	-	1.970	-	-	-	1.970	*Reversal of Impairment on receivables*
Pendapatan lainnya	11.926	14.769	1.195	384	-	28.274	*Other income*
Beban lainnya	(3.227)	-	-	(34.821)	-	(38.048)	*Other expenses*
Laba (rugi) dari penjualan aset tetap	-	900	-	-	-	900	*Gain (loss) on sale of fixed assets*
Pendapatan keuangan	9.578	471	226	568	-	10.843	*Finance income*
Biaya keuangan	(288.793)	(24.735)	(8.386)	(31.193)	-	(353.107)	*Finance costs*
Bagian atas laba entitas asosiasi	78.758	-	-	-	-	78.758	*Share of profit of an associates*
Penyesuaian nilai wajar atas investasi pada entitas asosiasi	(43.748)	-	-	-	-	(43.748)	*Fair value adjustment of investment in an associate*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	**1.958.015**	**4.254**	**(3.613)**	**(163.795)**	**-**	**1.794.861**	***Profit (loss) before income tax***
Beban pajak penghasilan						(482.139)	*Income tax expense*
Laba						**1.312.722**	*Profit*
Jumlah penghasilan komprehensif						**1.312.722**	***Total comprehensive income***
31 Desember 2025							***31 December 2025***
Aset segmen	20.467.769	1.810.066	311.116	6.166.158	(11.137.913)	17.617.196	*Segment assets*

Informasi geografis / *Geographical information*

	30 September/ *September* 2025			
	Pasar lokal/ *Local market*	Pasar ekspor/ *Export market*	Total/ *Total*	
Penjualan neto				*Net sales*
Industri minyak sawit	7.847.295	-	7.847.295	*Palm oil industry*
Energi terbarukan	5.586	143.281	148.867	*Renewable energy*
Industri produk kayu	83.324	865.432	948.756	*Wood product industry*
	7.936.205	1.008.713	8.944.918	

40. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTIGENCIES

Fasilitas pinjaman

Pada tanggal 30 September 2026, Perseroan dan entitas anak (TKPI, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DPS, KAP, DIL, PSA, PUL, AAN, MNS, BPN, BAS, GUN, dan DSMN) memiliki fasilitas pinjaman modal kerja (termasuk cerukan) yang belum terpakai dari PT Bank Central Asia Tbk yang seluruhnya berjumlah USD 45.120.884 dan Rp 822.500. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 November 2026.

Pada tanggal 30 September 2026, Perseroan dan entitas anak (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, PSA, DPS, BAS, BPN, PUL, AA, MNS, dan GUN) memiliki fasilitas *time loan revolving uncommitted* dari PT Bank Central Asia Tbk yang belum terpakai sebesar Rp 500.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 November 2026.

Pada 30 September 2026, Perseroan dan entitas anak (SWA dan PWP) memiliki fasilitas kredit modal kerja transaksional dari PT Bank Mandiri Tbk yang belum terpakai sebesar Rp 425.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 28 September 2027.

Pada 30 September 2026, Perseroan memiliki fasilitas kredit *Sustainability-Linked Loan* ("SLL") dari Asian Development Bank ("ADB") yang sudah terpakai sebesar USD 5.000.000 untuk jangka waktu tujuh tahun dengan masa tenggang pembayaran satu tahun. Fasilitas pinjaman tersebut akan digunakan untuk pembiayaan kembali belanja modal terkait penambahan kapasitas produksi pengolahan kayu berkelanjutan dengan proses produksi yang lebih efisien dalam hal penggunaan energi dan air.

Penambahan kapasitas produksi tersebut diharapkan akan menyerap lebih banyak penggunaan kayu sengon dan jabon yang merupakan kayu budidaya asli Indonesia. Pemanfaatan kayu hasil budidaya tersebut diharapkan akan menggantikan pemanfaatan kayu alami sehingga mencegah terjadinya deforestasi sekaligus menjaga keanekaragaman hayati yang ada.

Credit facilities

As of 30 September 2026, the Company and subsidiaries (TKPI, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DPS, KAP, DIL, PSA, PUL, AAN, MNS, BPN, BAS, GUN, and DSMN) had unused working capital credit facilities (including overdraft)from PT Bank Central Asia Tbk with a total amount of USD 45,120,884 and Rp 822,500. These facilities are available through 12 November 2026.

As of 30 September 2026, the Company and subsidiaries (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, PSA, DPS, BAS, BPN, PUL, AA, MNS, and GUN) had unused time loan revolving uncommitted facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 500,000. This facility is available through 12 November 2026.

On 30 September 2026, the Company and a subsidiary (SWA and PWP) had unused transactional working capital facility from PT Bank Mandiri Tbk amounted to Rp 425,000. This facility is available through 28 September 2027.

On 30 September 2026, the Company had used Sustainability-Linked Loan ("SLL") credit facility from Asian Development Bank ("ADB") amounted to USD 5,000,000 for seven years, with one-year grace period. The sustainability-linked loan will be used by the Company to refinance the capital expenditure for production expansion of sustainable wood processing with better energy efficiency and water saving

The production expansion is expected to absorb more usage of Sengon and Jabon trees, which are Indonesian native cultivated trees. The usage of the cultivated woods is expected to replace the usage of natural woods, so it can prevent deforestation, while maintaining the existing biodiversity.

Lain-lain

SWA

Pada tanggal 28 Mei 2012, SWA mengadakan perjanjian dengan perusahaan-perusahaan pertambangan di bawah grup BEP (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman dan PT Bumi Kaliman Sejahtera) untuk menyerahkan sebagian dari hak atas tanah ("Hak Guna Usaha"/HGU) SWA dengan total area 1.770 hektar berlokasi di Desa Benhes Dabeq Diah Lay, Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai, Propinsi Kalimantan Timur beserta tanaman perkebunan dan fasilitas-fasilitas yang terdapat didalamnya dengan total kompensasi Rp 189.390.

Others

SWA

On 28 May 2012, SWA entered into agreements with mining companies under BEP group (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman and PT Bumi Kaliman Sejahtera) to release part of SWA land rights ("Hak Guna Usaha"/HGU) with area totaling 1,770 hectare located at the village of Benhes Dabeq Diah Lay, District of Muara Wahau, Kutai Regency, East Kalimantan Province as well the plantation and facilities on the land with total compensation of Rp 189,390.

40. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (Continued)

Lain-lain (Lanjutan)

Others (Continued)

SWA (Lanjutan)

SWA (Continued)

Berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 28 Mei 2026, perjanjian tersebut diubah untuk mengubah tanggal "Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Usaha Tambang" menjadi paling lambat tanggal 28 Agustus 2030, dan merevisi total kompensasi menjadi Rp 254.189. Perjanjian ini berakhir pada 28 Mei 2031.

Based on the latest amendment on 28 May 2026, the agreements were amended to amend the date of "Notification of Planning to conduct Mining Activities" to the latest on 28 August 2030, and to revise the total compensation to become Rp 254,189. This agreement expired on 28 May 2031.

SWA telah menerima uang muka dari perusahaan pertambangan sebesar Rp 36.466. Dengan mempertimbangkan tanggal pemberitahuan di atas, uang muka tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang per 30 September 2026.

SWA has received advances from the mining companies totaling Rp 36,466. Considering that the notification date above, the advances was presented as non-current liabilities at 30 September 2026.

Pada 15 Desember 2021, SWA memberikan jaminan keuangan kepada kreditur (PT Bank Central Asia Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KUD ("Koperasi Unit Desa") Jengea Bong Pet. Saldo akhir 30 September 2026 sebesar Rp 6.131. Dalam jaminan keuangan ini, SWA berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

On 15 December 2021, SWA provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Central Asia Tbk), in relation to the bank loans received by KUD ("Koperasi Unit Desa") Jengea Bong Pet. Outstanding at 30 September 2026 amounted to Rp 6,131. Under these financial guarantees, SWA is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

PWP

PWP

Pada 15 Desember 2021, PWP memberikan jaminan keuangan kepada kreditur (PT Bank Central Asia Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh Koperasi Batu Sagulak R.M, Mitra Usaha, Pajar Alam, Mitra Jaya Abadi, dan Labora Makmur. Saldo akhir 30 September 2026 masing-masing sebesar Rp 1.162, Rp 779, Rp 1.215, Rp 2.014 dan Rp 767. Dalam jaminan keuangan ini, PWP berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

On 15 December 2021, PWP provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Central Asia Tbk), in relation to the bank loans received by Koperasi Batu Sagulak R.M, Mitra Usaha, Pajar Alam, Mitra Jaya Abadi, and Labora Makmur. Outstanding at 30 September 2026 amounted to Rp 1,162, Rp 779, Rp 1,215, Rp 2,014 and Rp 767, respectively. Under these financial guarantees, PWP is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

BPN

BPN

Pada 15 Desember 2021, BPN memberikan jaminan keuangan kepada kreditur (PT Bank Central Asia Syariah), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh Koperasi Tepian Prima Sawit. Saldo akhir 30 September 2026 sebesar Rp 1.378. Dalam jaminan keuangan ini, BPN berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

On 15 December 2021, BPN provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Central Asia Syariah), in relation to the bank loans received by Koperasi Tepian Prima Sawit. Outstanding on 30 September 2026 amounted to Rp 1,378. Under these financial guarantees, BPN is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

40. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (Continued)

Lain-lain (Lanjutan)

DAN

Pada 15 Desember 2021, DAN memberikan jaminan keuangan kepada kreditur (PT Bank Mandiri Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KSU ("Koperasi Serba Usaha") Jengea Bong Pet Kuq. Saldo akhir pinjaman KSU Jengea Bong Pet Kuq pada 30 September 2026 adalah Rp 1.108. Dalam jaminan keuangan ini, DAN berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

Others (Continued)

DAN

On 15 December 2021, DAN provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Mandiri Tbk and PT Bank Central Asia Tbk), in relation to the bank loans received by KSU ("Koperasi Serba Usaha") Jengea Bong Pet Kuq. Outstanding balance KSU Jengea Bong Pet Kuq loan at 30 September 2026 amounted to Rp 1,108, respectively. Under these financial guarantees, DAN is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

DWT

Pada 15 Desember 2021, DWT memberikan jaminan keuangan kepada kreditur (PT Bank Central Asia Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh Koperasi Jengea Bong Pet Kuq dan Koperasi Sawit Wehea Tian Sejahtera. Saldo akhir 30 September 2026 masing-masing sebesar Rp 3.384 dan Rp 1.360. Dalam jaminan keuangan ini, DWT berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

DWT

On 15 December 2021, DWT provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Central Asia Tbk), in relation to the bank loans received by Koperasi Jengea Bong Pet Kuq and Koperasi Sawit Wehea Tian Sejahtera. Outstanding at 30 September 2026 amounted to Rp 3,384 and Rp 1,360, respectively. Under these financial guarantees, DWT is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

41. LABA SEBELUM BUNGA, PAJAK, DEPRESIASI DAN AMORTISASI (EBITDA)

41. EARNINGS BEFORE INTEREST, TAX, DEPRECIATION AND AMORTIZATION (EBITDA)

Perseroan telah menyajikan, sebagai ukuran kinerja, EBITDA yang diyakini relevan dengan pemahaman kinerja keuangan Perseroan. EBITDA dihitung dengan menyesuaikan laba dari operasi untuk mengecualikan dampak perpajakan, pendapatan keuangan, biaya keuangan, penyusutan aset tetap, penyusutan aset hak guna, amortisasi tanaman produktif dan aset takberwujud, keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis, kerugian penurunan nilai atas piutang, goodwill, aset tersedia untuk dijual, dan persediaan.

EBITDA tidak didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") sebagai ukuran kinerja. Definisi EBITDA Perseroan mungkin berbeda dengan ukuran kinerja dan pengungkapan serupa yang digunakan oleh entitas lain.

The Company has presented, as a performance measure, EBITDA which is believed to be relevant to the understanding of the Company's financial performance. EBITDA is calculated by adjusting the profit from operations to exclude the impact of taxation, finance income, finance costs, depreciation of fixed assets, depreciation of right-of-use assets, amortization of bearer plants and intangible assets, gain or loss from changes in fair value of biological assets, impairment loss on receivable, goodwill, asset held for sale, and inventories.

EBITDA is not defined in Financial Accounting Standard ("SAK") as a performance measure. The Company's definition of EBITDA may different with similarly titled performance measures and disclosures used by other entities.

41. LABA SEBELUM BUNGA, PAJAK, DEPRESIASI DAN AMORTISASI (EBITDA) (Lanjutan)

41. EARNINGS BEFORE INTEREST, TAX, DEPRECIATION AND AMORTIZATION (EBITDA) (Continued)

Rekonsiliasi *EBITDA* ke laba: / *Reconciliation of EBITDA to profit:*

	30 September/ *September* 2026	30 September/ *September* 2025	
Laba	1.441.702	1.312.722	*Profit*
Beban pajak penghasilan	528.626	482.139	*Income tax expense*
Laba sebelum pajak penghasilan	1.970.328	1.794.861	*Profit before income tax*
Penyesuaian:			*Adjustment for:*
Pendapatan keuangan	(3.690)	(10.843)	*Finance income*
Biaya keuangan	247.497	353.107	*Finance costs*
Penyusutan aset tetap	519.078	505.327	*Depreciation of fixed assets*
Penyusutan aset hak guna	9.126	9.129	*Depreciation of right-of-use assets*
Amortisasi tanaman produktif dan aset takberwujud	204.990	198.144	*Amortization of bearer plants and intangible assets*
Rugi (laba) dari perubahan nilai wajar aset biologis	(41.395)	(10.739)	*Loss (gain) from changes in fair value of biological assets*
(Pembalikan) kerugian penurunan nilai atas piutang, *goodwill*, aset tersedia untuk dijual, dan persediaan	121	28.395	*Impairment (reversal) loss on receivables, goodwill, asset held for sale, and inventories*
Penyesuaian nilai wajar atas investasi pada entitas asosiasi	43.748	43.748	*Fair value adjustment of investment in an associate*
EBITDA	2.949.803	2.911.129	*EBITDA*